PaninFinancial

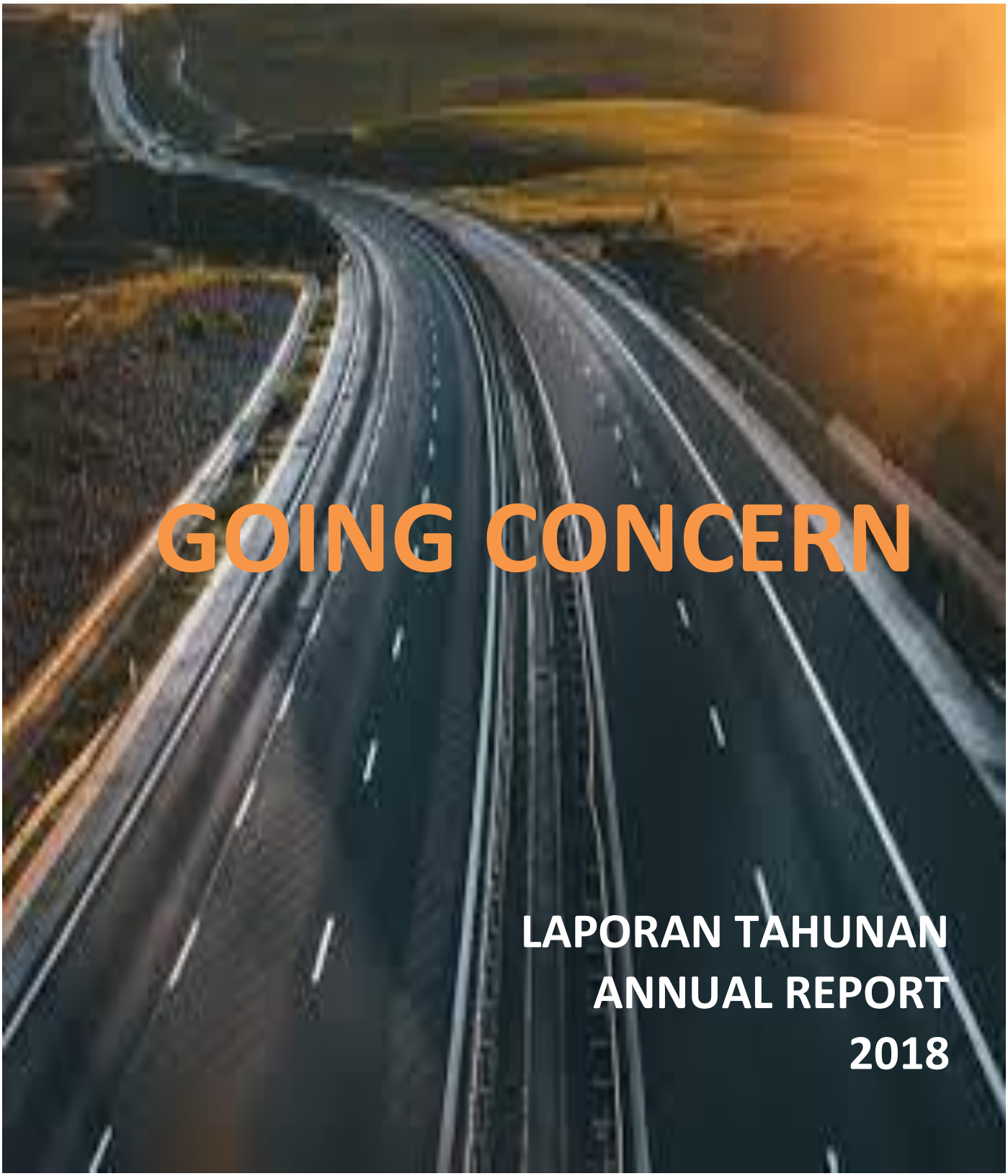

GOING CONCERN

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*	HALAMAN *PAGE*
KILAS KINERJA 2018 / GLIMPSE OF 2018 PERFORMANCE	
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	4
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	7
Ikhtisar Surat Berharga / Marketable Securities Highlights	8
Penghargaan 2018 / 2018 Awards	8
Peristiwa Penting 2018/ 2018 Event Highlights	10
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris / Report From the Board of Commissioners	18
Laporan Direksi / Report From the Board of Directors	21
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
Identitas Perusahaan / Company Identity	27
Sekilas Panin Financial / Panin Financial at Glance	28
Bidang Usaha / Line of Business	28
Jejak Langkah / Milestone	29
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission, Corporate Values	30
Lembaga dan Profesi Penunjang / Capital Market Supporting Professional Institutions	31
Produk dan Layanan / Products and Services	32
Struktur Pemegang saham / Shareholder Structure	34
Komposisi Kepemilikan Saham / Composition of Shares Ownership	35
Riwayat Pengeluaran Saham / History of Share Issuance	38
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associate Company	39
Daftar Kantor Entitas Anak / List of Subsidiaries' Office	41
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi/ Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company	43
Struktur Organisasi / Organization Structure	43
Profil Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Profile	44
Profil Direksi / The Board of Directors Profile	45
Teknologi Informasi / Information Technology	47
Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / Human Capital and Competency Development	48
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Industry / Industy Review	54
Tinjauan Makro Ekonomi / Makroeconomic Review	54
Kondisi Industri Asuransi Jiwa / Life Insurance Industry Condition	56
Tinjauan Operasional/ Operational Review	58
Pencapaian Target 2018 / 2018 Target Achievement	58
Rencana Target 2018 / 2018 Target Plan	61
Prospek Bisnis / Business Prospect	61
Strategi Pengembangan Usaha / Business Development Strategy	63
Tinjauan Keuangan / Financial Review	64
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	64
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	72

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flow	80
Rasio Keuangan / Financial Ratio	82
Kemampuan Membayar Hutang / Debt Payment Capability	84
Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibles Level	84
Struktur Modal / Capital Structure	84
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Investment	85
Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report	85
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	85
Kebijakan Dividen / Dividend's Policy	87
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by the Management and/or Employees	88
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering	88
Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal / Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	88
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities	88
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / Changes in The Regulation Having Significant Impacts to the Company	89
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in the Accounting Policy	97
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	
Kerangka Kerja dan Dasar Tata Kelola Perusahaan / Framework and Basis Corporate Governance Implementation	99
Implementasi dan Komitmen / Implementation and Commitment	100
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	101
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	101
Pelaksanaan RUPS / Implementation of the GMS	102
Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya / Realization of Decicions of Previous Year's GMS	109
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	111
Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners	111
Program Pengenalan Perusahaan / Company Introduction Program	112
Pedoman Kerja Dewan Komisaris / Charter of Board of Commissioners	112
Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris / Duties and Authorities of Board of Commissioners	112
Rapat Dewan Komisaris / Meeting of Board of Commissioners	113
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / Training and Competency Development of Board of Commissioners	114
Independensi Dewan Komisaris / Independency Board of Commissioners	114

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / Concurrent Position of Board of Commissioners	115
Direksi / Board Of Directors	116
Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / Composition and Tenure of Board of Directors	116
Pedoman Kerja Direksi / Charter of Board of Directors	117
Tugas dan Wewenang Direksi / Duties and Authorithies of Board of Directors	117
Rapat Direksi / Meeting of Board of Directors	118
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	118
Pelatihan Direksi / Training of Board of Directors	119
Independensi Direksi / Independency Board of Directors	119
Rangkap Jabatan Direksi / Concurrent Position of Board of Directors	120
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors	120
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / Assesment of Board of Commisioners and Board of Directors	120
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity of The Board of Commisioners and The Board of Directors	121
Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors	122
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors	122
Organ Pendukung Dewan Komisaris / Supporting Organ Of Board Of Commissioners	123
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination And Remuneration Committee	123
Komite Audit / Audit Committee	125
Organ Pendukung Direksi / Supporting Organ Of Board Of Directors	128
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	128
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	130
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	134
Manajemen Risiko / Risk Management	135
Etika Bisnis Dan Etika Kerja /Code of Conduct	141
Sistem Whistleblowing / Whistleblowing System	141
Permasalahan Hukum / Legal Dispute	142
Akses Informasi / Access To Information	142
Perlindungan Konsumen / Customer Protection	142
Auditor Eksternal / External Auditor	146
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / Corporate Social Responsibility for Community	148
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / Corporate Social Responsibility for Consumers	159

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PANIN FINANCIAL TBK/ STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL TBK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHTLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	**2018**	**2017**	**2016**	**Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income**
Pendapatan premi, neto	3.807.680	4.105.637	3.526.034	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	551.336	946.805	948.830	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	45.289	51.112	13.560	*Other income, net*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	3.147.661	3.915.769	3.335.429	*Total claims and benefits, net*
Beban akuisisi dan usaha	718.004	680.674	647.024	*Acquisition cost and operating expenses*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.456.484	1.115.205	1.172.858	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.995.124	1.622.316	1.678.829	*Income before income tax expenses*
Laba tahun berjalan	1.993.388	1.609.463	1.678.382	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(36.337)	73.568	3.144.591	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.957.051	1.683.031	4.822.973	*Total other comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.829.402	1.457.567	1.536.075	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	163.986	151.896	142.307	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.842.460	1.496.254	4.670.298	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	114.591	186.777	152.675	*Non-controlling interest*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	57,13	45,52	47,97	*Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**2018**	**2017**	**2016**	**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah aset	28.252.725	26.471.320	25.027.161	*Total assets*
Jumlah liabilitas	4.482.142	4.508.387	4.649.092	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.792.812	19.950.352	18.454.098	*Total equity attributed to the owners of parent*
Kepentingan Nonpengendali	1.977.771	2.012.581	1.923.971	*Non-controlling interest*
RASIO KEUANGAN				***FINANCIAL RATIO***
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) [1]	6,5%	5,5%	6,1%	*Ratio net income to total assets (ROA)* [1]
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) [2]	8,4%	7,3%	8,3%	*Ratio net income to total equity (ROE)* [2]
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih [3]	48,0%	35,5%	43,6%	*Ratio net income to net premiums* [3]
Rasio lancar [4]	207,4%	182,3%	183,0%	*Current ratio* [4]
Rasio liabilitas terhadap ekuitas [5]	20,6%	22,6%	25,2%	*Ratio liabilities to equity* [5]
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset [6]	15,9%	17,0%	18,6%	*Ratio liabilities to total assets* [6]

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember

(1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.

(3) The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.

(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.

(4) The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitias dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(5) The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

(6) The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Pendapatan Premi, Neto
Net Premiums, net

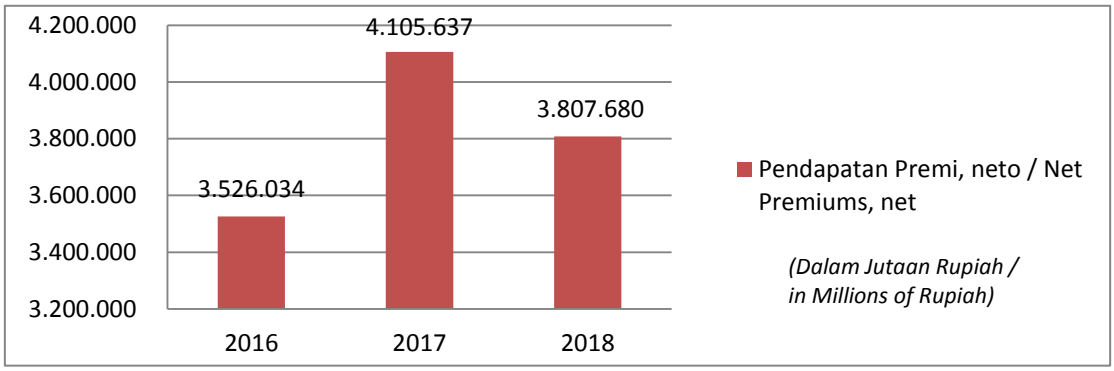

Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto
Total Claims and Benefits, net

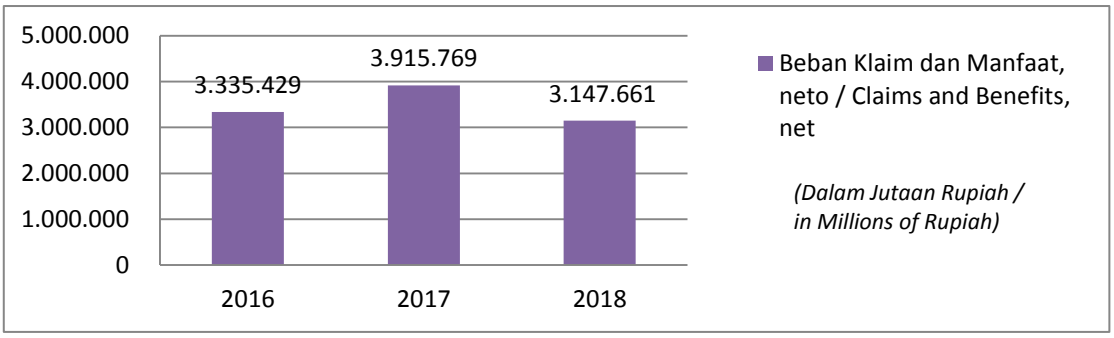

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

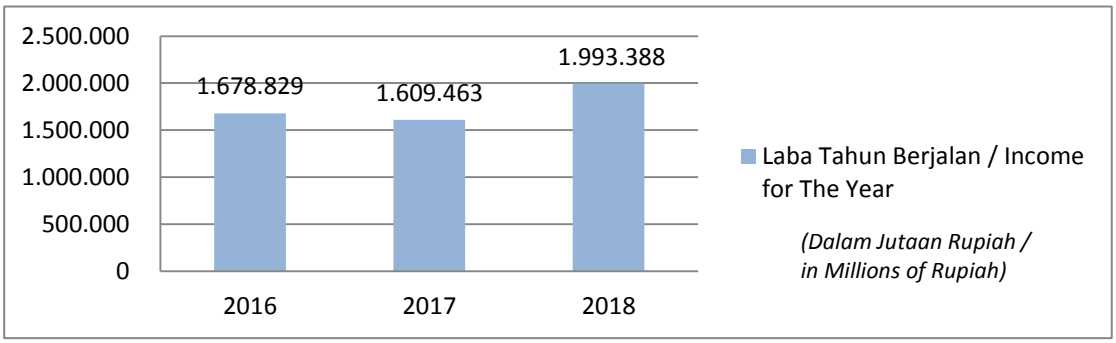

Jumlah Aset

Total Assets

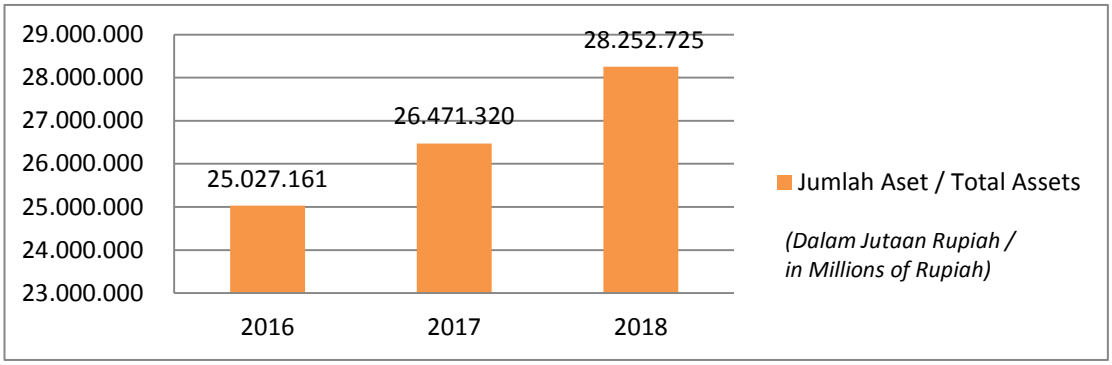

Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas

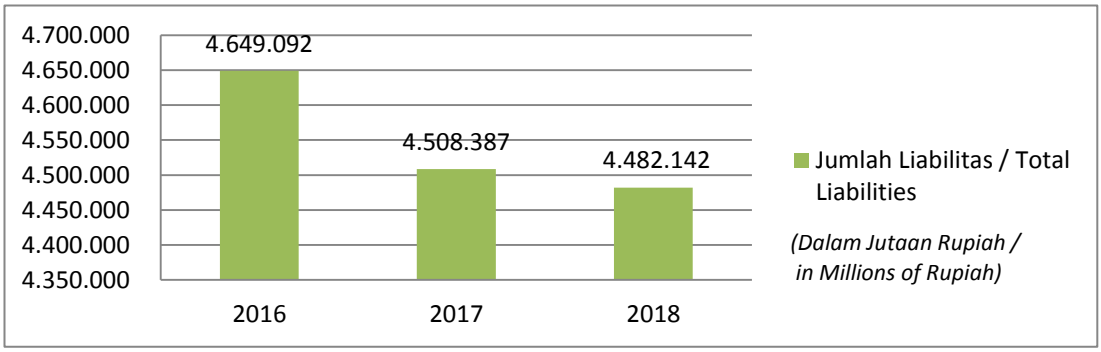

Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Total Equity Attributed to the Owners of parent

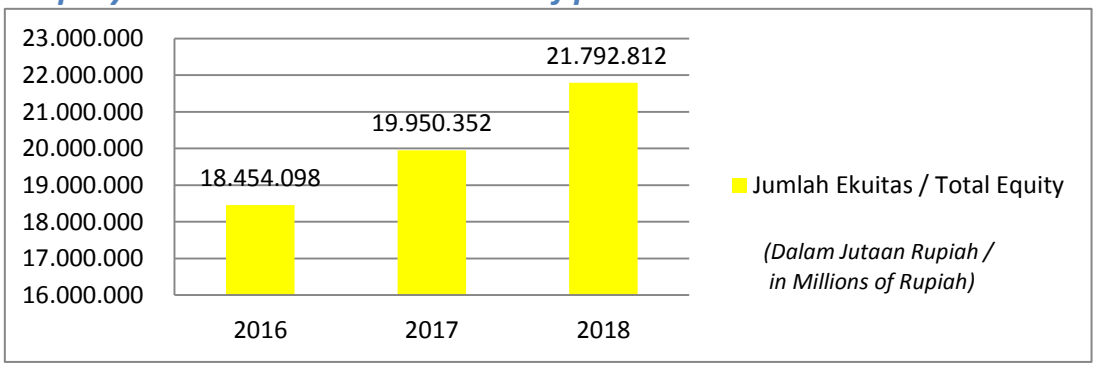

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)
Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)

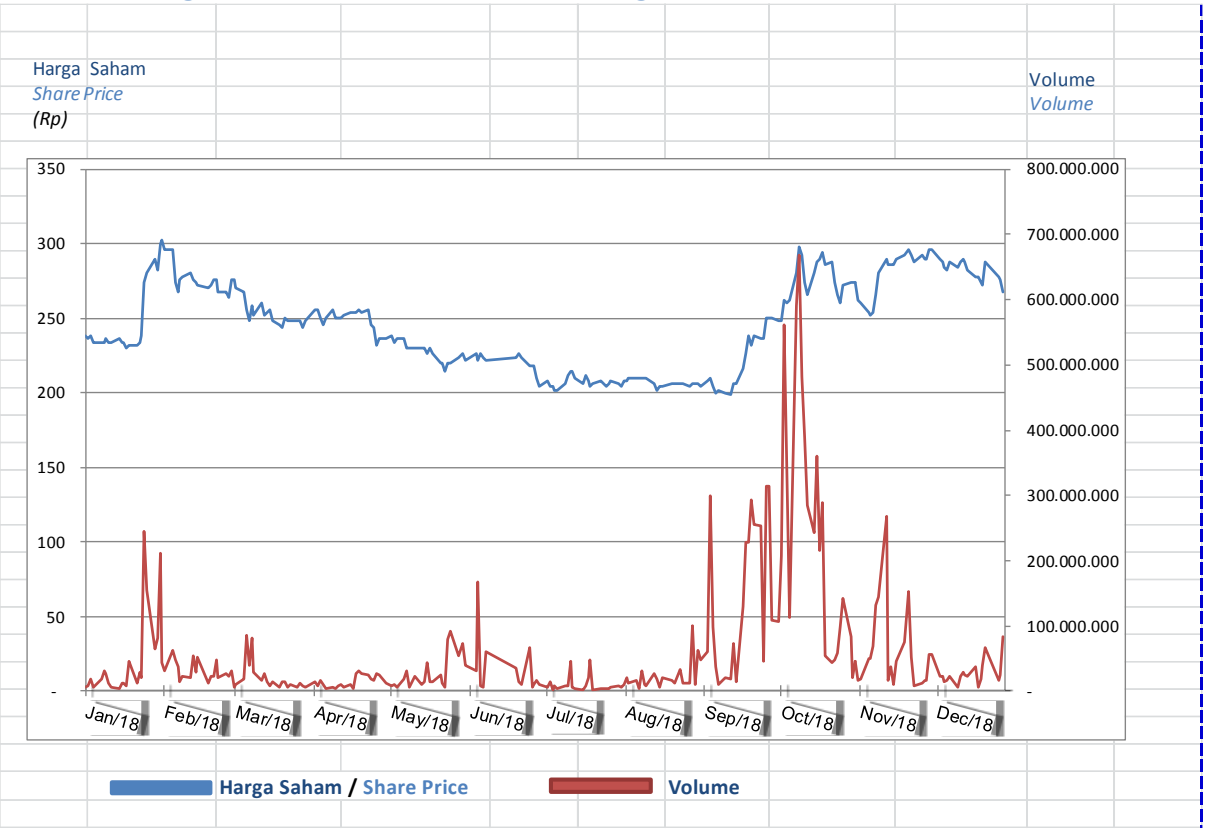

Data Perdagangan Saham Panin Financial
Panin Financial Share Trading Data

Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (Jutaan Unit) *Volume (Million of Units)*	Nilai (Jutaan Rp) *Value (Million of Rp)*	Frekuensi (Kali) *Frequency (Times)*	Jumlah Saham Yang Beredar *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) *Market Capitalization (Million of Rp)*
2018								
Kuartal 1 / *1st Quarter*	320	230	248	1.995	540.752	57.430	32.022.073.293	7.941.474
Kuartal 2 / *2nd Quarter*	262	204	204	1.282	294.354	54.451	32.022.073.293	6.532.503
Kuartal 3 / *3rd Quarter*	256	198	250	2.860	644.256	175.447	32.022.073.293	8.005.518
Kuartal 4 / *4th Quarter*	318	240	268	6.829	1.913.199	161.747	32.022.073.293	8.581.916
Satu Tahun / *One Year*	320	198	268	12.966	3.392.561	449.075	32.022.073.293	8.581.916
2017								
Kuartal 1 / *1st Quarter*	220	170	212	2.376	467.690	43.811	32.022.073.293	6.788.680
Kuartal 2 / *2nd Quarter*	268	214	234	1.682	396.884	46.768	32.022.073.293	7.493.165
Kuartal 3 / *3rd Quarter*	268	234	244	1.014	253.199	30.408	32.022.073.293	7.813.386
Kuartal 4 / *4th Quarter*	258	220	248	785	188.913	22.785	32.022.073.293	7.941.474
Satu Tahun / *One Year*	268	170	248	5.857	1.306.686	143.772	32.022.073.293	7.941.474

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Finnacial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Panin Financial TBk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2018

2018 AWARDS

1. **Best Unit Link Investor 2018 versi** Berita Satu Kategori Pasar Uang Denominasi USD Periode 7 Tahun
Best Unit Link Investor 2018 version Berita Satu for Category Money Market Instruments Denominated in US Dollar (7 year Period)

2. **Best Unit Link Investor 2018 versi** Berita Satu Kategori Saham Denominasi USD Periode 3 Tahun
Best Unit Link Investor 2018 version Berita Satu for Category Share Instruments Denominated in US Dollar (3 year Period)

3. **Best Unit Link Investor 2018 versi** Berita Satu Kategori Campuran Denominasi USD Periode 5 Tahun
Best Unit Link Investor 2018 version Berita Satu for Category Mixed Instruments Denominated in US Dollar (5 year Period)

4. **Best Unit Link Investor 2018 versi** Berita Satu Kategori Pasar Uang Denominasi USD Periode 5 Tahun
Best Unit Link Investor 2018 version Berita Satu for Category Market Money Instruments Denominated in US Dollar (5 year Period)

5. **Infobank Award 2018 (Predikat Sangat Bagus) versi** Majalah Infobank
Infobank Award 2018 (Very Good Predicate)version Infobank Magazine

6. **Investor Award 2018 (Asuransi Syariah Terbaik 2018 – Kategori Aset Dibawah Rp 200 Miliar) versi** Berita Satu
Investor Award 2018 for Category The Best Sharia Insurance 2018 with Assets below Rp 200 Billion version Berita Satu.

7. **Warta Ekonomi Award 2018 (Kinerja Keuangan Terbaik – Kategori Aset Rp 5-10 Triliun) versi** Majalah Warta Ekonomi.
Warta Ekonomi Award 2018 for Category The Best Financial Performance with Assets Rp 5-10 Trillion version Warta Ekonomi.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 EVENT HIGHLIGHTS

No.	Nama Kegiatan	Waktu
1	**Peringatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia - Jepang**	20 Januari 2018
2	**Panin Dai-ichi Life membayarkan Klaim Korban Bom Surabaya**	15 Mei 2018
3	**Top Agent Award - AAJI**	9-10 Agustus 2018
4	**DSR Convention & Commendation Ceremony 2018**	21 Agustus 2018
5	**Opening GA Shining Stars**	7 Oktober 2018
6	**Palu Charity Run**	14 Oktober 2018
7	**Panin Dai-ichi Life Membayarkan Klaim Korban JT-610 dan Klaim Korban Palu, Donggala**	13 November 2018
8	**Opening GA HOPE**	17 November 2018
9	**Insurance Day 2018**	10 Desember 2018
10	**Panin Dai-ichi Life Membayarkan Klaim Nasabah Panin Bank**	12 Desember 2018

1. **Peringatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia -Jepang**

   60 tahun hubungan diplomatik Jepang dan Indonesia yang terjalin dengan baik sejak tahun 1958 diperingati dengan mengadakan kegiatan perayaan di Indonesia. Panin Dai-ichi Life turut mendukung rangkaian perayaan yang di dalamnya seperti pertandingan persahabatan olah raga, pertunjukan budaya, pameran teknologi dan foto, festival musik serta seminar. Melalui momen peringatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia Jepang ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama yang lebih erat dan saling menguntungkan antar kedua negara di masa mendatang.

   60 years Anniversary of Indonesia - Japan Diplomatic Relations

   60 years of good diplomatic relations between Japan and Indonesia since 1958 are celebrated by holding celebratory activities in Indonesia. Panin Dai-ichi Life also supports a series of celebrations which include friendship sports, cultural performances, technology and photo exhibitions, music festivals and seminars. Through the commemoration of the 60th Anniversary of Indonesian Japanese Diplomatic Relations, it is expected to strengthen closer and mutually beneficial cooperation between the two countries in the future.

2. **Panin Dai-ichi Life membayarkan Klaim Korban Bom Surabaya**

   Kesedihan dan dukacita mendalam dirasakan oleh masyarakat Indonesia di pertengahan Mei 2018, dimana telah terjadi insiden pengeboman di beberapa tempat ibadah di kota Surabaya. Insiden ini telah mengakibatkan korban jiwa dan luka-luka, serta trauma bagi keluarga korban. Tercatat satu nama korban meninggal dunia yang teridentifikasi sebagai nasabah Panin Dai-ichi Life yang berdomisili di Jakarta tetapi sedang berkunjung di Surabaya, dengan nilai klaim total Rp50 juta. Proses klaim berjalan lancar dengan adanya inisiatif dan koordinasi dari berbagai pihak, termasuk pihak internal, agen maupun mitra bisnis yang peduli terhadap nasabah.

Panin Dai-ichi Life to pay the Surabaya bomb victim claim

The bombing incident at several praying place in May 2018 has caused grief and sorrow for Indonesia and its people. This incident has resulted in fatalities and injuries, as well as trauma to the families of the victims. One of the death victim was identified as a Panin Dai-ichi Life customer who lives in Jakarta but was visiting in Surabaya, with a total claim value of Rp 50 million. The claim process runs smoothly with the initiative and coordination of various parties, including internal parties, sales force, and business partners who trully care with the customer.

3. **Top Agent Award - AAJI**

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali menggelar Top Agent Awards (TAA) Ke-31 pada 9-10 Agustus 2018. Kali ini acara diselenggarakan di kota Manado dengan tema “Mahakarya untuk Bangsa” dan dihadiri oleh seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Direksi, manajemen dan tenaga pemasar Panin Dai-ichi Life turut hadir pada kegiatan ini. Beberapa tenaga pemasaran Panin Dai-ichi Life berhasil masuk ke dalam daftar pemenang nasional. Hal ini menjadi prestasi dan bukti kualitas tenaga pemasar Panin Dai-ichi Life.

Top Agent Award - AAJI

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) held the 31st Top Agent Awards (TAA) on 9-10 August 2018. This time the event was held in Manado with the theme "Masterpiece for the Nation" and attended by all life insurance companies in Indonesia. Panin Dai-ichi Life directors, management and sales force attended this event. Several Panin Dai-ichi Life sales force has succeed to be in the national winners list. For Panin Dai-ichi Life sales force, to be part of the list is an achievement and also as proof of Panin Dai-ichi Life sales force quality.

4. DSR Convention & Commendation Ceremony 2018

DSR Convention & Commendation Ceremony merupakan acara tahunan yang diadakan untuk memberikan apresiasi tertinggi bagi para tenaga pemasar dari berbagai negara yang tergabung dalam grup Dai-ichi Life. DSR Convention & Commendation Ceremony 2018 diadakan pada tanggal 21 Agustus 2018 di Tokyo, Jepang yang dihadiri oleh Perwakilan manajemen dan tenaga pemasar dari Panin Dai-ichi Life Indonesia.

DSR Convention & Recommendation Ceremony is an annual event held to give the highest appreciation to sales force from various countries who are members of the Dai-ichi Life group. The 2018 DSR Convention & Recommendation Ceremony was held on August 21, 2018 in Tokyo, Japan, attended by management representatives and sales force from Panin Dai-ichi Life Indonesia.

5. **Opening GA Shining Stars**

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya proteksi membuat kebutuhan masyarakat akan asuransi meningkat. Menjawab kebutuhan tersebut Panin Dai-ichi Life membuka dan meresmikan kantor pemasaran mandiri general agency SHINING STARS pada 7 Oktober 2018 di Medan.

Opening GA Shining Stars

Increasing awareness of the importance of protection has made people's needs for insurance. Answering these needs Panin Dai-ichi Life opened and inaugurated the general agency marketing office SHINING STARS on October 7, 2018 in Medan.

6. **Palu Charity Run.**

Berbagai inisiatif dan donasi dilakukan untuk membantu korban bencana alam serta memulihkan wilayah Palu-Donggala yang terkena dampak bencana gempa bumi. Palu Charity Run yang diusung oleh komunitas lari Runners.id merupakan salah satunya. Sebagai bentuk dukungannya, Panin Dai-ichi Life mengirimkan perwakilan pelari untuk berpartisipasi dalam acara ini dan melakukan donasi. Acara ini dilaksanakan di Jakarta, 14 Oktober 2018 di kawasan Sudirman, dan berhasil menarik atensi sebanyak lebih dari 22 komunitas yang ikut berlari sepanjang 7,4 kilometer, dan berhasil mengumpulkan donasi sebesar lebih dari Rp440 juta.

Palu Charity Run.

Various initiatives and donations were made to help victims of natural disasters and to restore the Palu-Donggala region that's affected by earthquake. One of the initiative come from The runners.id, a running community who conduct Palu Charity Run. As form of support, Panin Dai-ichi Life send several of its runners as representatives to participate in this event and make donations. The event was held in Jakarta, October 14, 2018 in the Sudirman area, and suceed to attracted attention from more than 22 communities who ran along 7.4 kilometers, and collect donations of more than Rp 440 million.

7. **Panin Dai-ichi Life Membayarkan Klaim Korban JT-610 dan Klaim Korban Palu, Donggala**

Sebagai bentuk empati kepada keluarga yang ditinggalkan, sejak bencana terjadi Panin Dai-ichi Life secara proaktif terus berusaha melakukan pemantauan, investigasi, serta menghubungi ahli waris nasabah untuk pengurusan klaim. Dari hasil temuan investigasi yang dilakukan, tercatat sebanyak dua nama yakni satu warga Palu dan satu penumpang JT610 sebagai nasabah Panin Dai-ichi Life dengan nilai total manfaat sebesar Rp 1,06 miliar. Seluruh nilai klaim telah dibayarkan kepada keluarga nasabah.

Panin Dai-ichi paying claim for the victims of JT-610 and Palu, Donggala

Since the disaster occurred, Panin Dai-ichi Life proactively continued to try to monitor, investigate, and contact the customers' benefiaciary to arrange claims as form of empathy for the families left behind. Based on the investigation findings , there were two names registered as Panin Dai-ichi Life's customers that consist of one resident of Palu, and one passenger of JT610 with a total value of benefits of Rp 1.06 billion. Allclaim benefits has been paid to the customer's family.

8. **Opening GA HOPE**

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berasuransi mendorong pertumbuhan kebutuhan proteksi finansial di berbagai wilayah di Indonesia. Setelah meresmikan kantor pemasaran mandiri di Medan, Panin Dai-ichi Life juga meresmikan kantor general agency HOPE di Jakarta pada 17 November 2018.

Opening GA HOPE

Public awareness for the importance of insurance and the need for financial protection in various regions in Indonesia has increased. After inaugurating the independent marketing office in Medan, Panin Dai-ichi Life also open the general agency marketing office HOPE in Jakarta on November 17, 2018.

9. **Insurance Day 2018**

Panin Dai-ichi Life turut mendukung Insurance Day 2018, yang puncak acaranya dilaksanakan di Bandung pada 10 Desember 2018. Insurance Day diadakan oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI) untuk mendorong tingkat penetrasi kesadaran berasuransi di Indonesia.

Insurance Day 2018

Panin Dai-ichi Life supporting the 2018 Insurance Day series of events. The event highlight was held in Bandung on December 10, 2018. Insurance Day was held by Dewan Asuransi Indonesia (DAI) to increased the penetration rate of insurance awareness in Indonesia.

10. Panin Dai-ichi Life Membayarkan Klaim Nasabah Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life terus membuktikan komitmennya dalam hal pembayaran klaim. Pembayaran klaim diberikan kepada nasabah Panin Bank yang memiliki polis dari salah satu produk asuransi jiwa Panin Dai-ichi Life, Panin Premier Protection, yang telah berjalan selama lebih dari 2 tahun. Serah terima klaim secara simbolis dilakukan oleh direksi dan manajemen Panin Dai-ichi Life, yaitu Koichi Nishiyama selaku Vice President Director dan Inasari A. Atmodjo selaku Head of Bancassurance kepada perwakilan Panin Bank, Jasman Ginting selaku Corporate Secretary pada tanggal 12 Desember 2018.

Panin Dai-ichi Life paying claim of Panin Bank Customers.

Panin Dai-ichi Life continues to prove its commitment in terms of claim payment. Claim payments are given to Panin Bank customers who have policy from Panin Dai-ichi life insurance products, Panin Premier Protection, which has been running for more than 2 years. The claim payment handover was symbolically conduct by the directors and management of Panin Dai-ichi Life, Koichi Nishiyama as Vice President Director and Inasari A. Atmodjo as Head of Bancassurance to Panin Bank representative Jasman Ginting as Corporate Secretary on December 12, 2018.

Laporan Komisaris *Report from the Board of Commissioners*

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,	***Our respected shareholders and stakeholders,***
Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17% lebih tinggi daripada tahun 2017 sebesar 5,07%. Peningkatan ini ditopang oleh permintaan domestik yang tumbuh sekitar 5,5%, serta investasi yang juga tumbuh sekitar 6,8%. Investasi didukung oleh pertumbuhan investasi nonbangunan sekitar 10,0% dan berlanjutnya kenaikan investasi bangunan sekitar 5,7%.	*The Indonesian Economy in 2018 grew by 5,17% higher than the 5,07% in 2017. This increase was supported by domestic demand which grew by around 5.5%, and investment which also grew by around 6.8%. Investment is supported by growth in non-construction investment of around 10.0% and an increase in building investment of around 5.7%.*
Penilaian atas Kinerja Direksi	**Assessment on the Board of Directors' Performance**
Pertumbuhan kredit industri perbankan sepanjang tahun 2018 mencapai 12,45% secara tahunan (*year on year*/yoy). Kinerja Panin Bank Tahun 2018 menunjukkan hasil yang memuaskan. Panin Bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp 2,01 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 3,19 triliun pada tahun 2018. Pendapatan operasional lainnya meningkat 56,69% dari Rp 1,82 triliun di tahun 2017 menjadi Rp. 2,86 triliun pada tahun 2018. Panin Bank juga mengalami peningkatan disisi pertumbuhan kredit sebesar 8,06% yang semula Rp 140,27 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 151,57 pada tahun 2018. Di bidang industri asuransi, PT Panin Dai-Ichi Life mengalami peningkatan laba bersih sebesar 8% yang semula Rp 377,51 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 407,71 miliar pada tahun 2018.	*The credit growth of the banking industry throughout 2018 reached 12.45% on an annual basis (year on year / yoy). Panin Bank's performance in 2018 shows satisfactory results. Panin Bank experienced an increase from its Net Income of* Rp 2,01 trillion *in 2017 to* Rp 3,19 trillion *in 2018. Other operating income increased 56.69% from Rp 1.82 trillion in 2017 to Rp. 2.86 trillion in 2018. Panin Bank also experienced an increase in loan growth at 8.06% from Rp 140.27 trillion in 2017 to Rp 151.57 in 2018. In the insurance industry, PT Panin Dai-Ichi Life experienced an increase in net profit at 8% from Rp. 377.51 billion in 2017 to Rp. 407.71 billion in 2018.*
Dewan Komisaris optimis bahwa PT Panin Financial Tbk akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2019. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.	*The Board of Commissioners is optimistic that PT Panin Financial Tbk will be able to continue to improve its performance in 2019. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to provide the best service to customers.*

Prospek Usaha 2019 Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di Tahun 2019 berada pada kisaran 5,0%-5,4%. Namun bisa lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi di Tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Dengan proyeksi ekonomi yang lebih baik ke depan, kami meyakini perusahaan akan tumbuh lebih baik. Direksi diharapkan dapat menyusun kembali rencana yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dengan tetap berpedoman pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi , perseroan diharapkan sudah siap dalam menghadapinya dengan melakukan pengembangan layanan digital. Dewan Komisaris mengharapkan Direksi terus meningkatkan dan mengembangkan bisnis melalui kanal Agency dan Bancassurance sehingga pertumbuhan jumlah nasabah dapat terus ditingkatkan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta menerapkan manajemen risiko yang lebih baik. **Tata Kelola Perusahaan** Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara konsisten untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang terintegrasi. **Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris** Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya.	***2019 Business Prospect*** *Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2019 will be in the range of 5,0%-5,4%. But it can be higher than the realization of economic growth in 2018 which reached 5.17%.* *We believe that along with better economic projections ahead, the company can grow better.The Board of Directors is expected to re-arrange the plans that are in line with business development while maintaining Good Corporate Governance principles. Considering the development of information technology, the company is expected to be ready to deal with it by developing digital services.* *The Board of Commissioners expects the Board of Directors to continuously improve and expand the business through Agency and Bancassurance channels so that the growth of number of customers can continue to be improved by taking care of human resources and implementing better risk management.* **Corporate Governance** *The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interested parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and guides practice at all levels of operations in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also consistently improves the quality of the implementation of integrated governance.* ***Assessment of Commitee Under Board of Commissioners*** *Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been run its role professionally and independently. Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company with the assistance of its subordinate committees.*

Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.	*Audit Committee has been done 4 (four) meetings that was attended by all the members. During 2018, Audit Committee has been helped Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.*
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.	***The Change in Board of Commissioners Composition*** *During 2018, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners.*
Apresiasi Atas peningkatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi yang telah berupaya dalam mempertahankan posisinya yang cukup kompetitif di industri perbankan & asuransi pada tahun 2018.	***Appreciation*** *Upon such enhancement, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors who has maintain its competitive position in the banking & insurance industry by 2018.*
Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2018. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini	In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2018. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces, business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.
Atas nama Dewan Komisaris *On behalf of the Board of Commissioners* **Mu'min Ali Gunawan** Presiden Komisaris *President Commissioner*	

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2018.

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, please allow us to deliver this report as a form of our accountability for the management of the Company during 2018.

Tinjauan Makro Ekonomi 2018

Lingkungan makro global sepanjang tahun 2018 mengalami tekanan yang cukup berat. Hal ini sejalan dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan di banyak negara dan pengetatan moneter yang dipicu oleh kebijakan The Fed, penurunan harga komoditas ekspor, serta ketidakpastian yang diciptakan oleh perang dagang antara AS dan Tiongkok. Namun, dalam situasi tersebut Indonesia masih bisa menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat. Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17% lebih tinggi daripada tahun 2017 sebesar 5,07%. Peningkatan ini ditopang oleh permintaan domestik yang tumbuh sekitar 5,5%, serta investasi yang juga tumbuh sekitar 6,8%. Investasi didukung oleh pertumbuhan investasi nonbangunan sekitar 10,0% dan berlanjutnya kenaikan investasi bangunan sekitar 5,7%.

Macroeconomic Review 2018

The global macro environment throughout 2018 is under considerable pressure. This is in line with the slowdown in growth in many countries and monetary tightening triggered by the Fed's policies, falling commodity export prices, and uncertainty created by trade wars between the US and China. However, in this situation Indonesia was still able to maintain a strong momentum for economic growth. The Indonesian Economy in 2018 grew by 5,17% higher than the 5,07% in 2017. This increase was supported by domestic demand which grew by around 5.5%, and investment which also grew by around 6.8%. Investment is supported by growth in non-construction investment of around 10.0% and an increase in building investment of around 5.7%.

Laju inflasi sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2017 yang sebesar 3,61%. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi menjadi salah satu pemicu terjadinya inflasi pada 2018. Harga minyak mentah dunia yang sempat naik hingga di atas US$ 80/barel untuk jenis Brent menjadi penyebab kenaikan harga BBM nonsubsidi di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Penyebab inflasi lainnya adalah kenaikan harga beras dan rokok kretek filter. Kemudian harga harga daging ayam ras, tarif angkutan udara, serta tarif sewa rumah juga menyebabkan kenaikan inflasi.

The inflation rate throughout 2018 was 3.13%, lower than 3.61% in 2017. The increase in the price of non-subsidized fuel oil became one of the triggers for inflation in 2018. The price of world crude oil which had risen to above US $ 80 / barrel for the type of Brent was the cause of the increase in non-subsidized fuel prices at Public Gas Refueling Station. Other causes of inflation were rising prices of rice and filter clove cigarettes. Then the price of chicken meat, air freight rates, and house rental rates also caused an increase in inflation.

Kinerja 2018

Di tahun 2018, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,99 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

2018 Performance

In 2018, Company earned income for the year amounted to Rp1.99 trillion. The Company's performance is supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba bersih sebesar Rp 407,71 miliar. Meningkat sebesar 8,00% jika dibandingkan Rp377,51 miliar pada tahun sebelumnya. Premi bruto menurun sebesar 6,89% menjadi Rp3,92 triliun jika dibandingkan Rp4,21 triliun dari tahun sebelumnya.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life recorded net profit at Rp407.71 billion. Increased by 8,00% *compared to Rp377.51 billion from the previous year. Gross premiums increased by* 6,89% *to* Rp3,92 triliun *compared to* Rp4,21 triliun *from the previous year.*

Sepanjang tahun 2018, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan. Di tahun 2018, Panin Dai-ichi Life membayarkan klaim korban bom Surabaya dengan total nilai klaim sebesar 50juta Rupiah. Proses klaim berjalan lancar dengan adanya inisiatif dan koordinasi dari berbagai pihak, termasuk pihak internal, agen maupun mitra bisnis yang peduli terhadap nasabah. Panin Dai-ichi Life juga membayarkan klaim korban JT-610 dan Klaim korban Palu. Sebagai bentuk empati kepada keluarga yang ditinggalkan, Panin Dai-ichi Life secara proaktif terus berusaha melakukan pemantauan, investigasi, serta menghubungi ahli waris nasabah untuk pengurusan klaim. Dari hasil temuan investigasi yang dilakukan, tercatat sebanyak dua orang yakni satu warga Palu dan satu penumpang JT610 sebagai nasabah Panin Dai-ichi Life dengan nilai total manfaat sebesar Rp 1,06 miliar. Seluruh nilai klaim telah dibayarkan kepada keluarga nasabah. Panin Dai-ichi Life terus akan menjaga kepercayaan dari nasabah dan membuktikan komitmennya dalam hal pembayaran klaim.

Throughout 2018, Company management always strive continuously to empower the improvement of services and commitment of the Company towards all policy holders, insured, and/or beneficiaries of the Company's insurance product. In 2018, Panin Dai-ichi Life pays claims for Surabaya bomb victims with a total claim value of Rp50 million. The claim process runs smoothly with the initiative and coordination of various parties, including internal parties, agents and business partners who care about customers. Panin Dai-ichi Life also pays for JT-610 victims's claims and Palu victims's claims. As a form of empathy for the families left behind, Panin Dai-ichi Life proactively continued to try to monitor, investigate, and contact the customers' heirs to arrange claims.

From the findings of the investigation conducted, there were recorded two people as customers of Panin Dai-ichi Life, one resident of Palu and one passenger of JT610 with a total value of benefits of Rp 1.06 billion. All claim values have been paid to the customer's family. Panin Dai-ichi Life will continue to maintain the trust of customers and prove its commitment in terms of payment of claims.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya proteksi membuat kebutuhan masyarakat akan asuransi meningkat di berbagai wilayah di Indonesia. Menjawab kebutuhan tersebut Panin Dai-ichi Life membuka dan meresmikan kantor pemasaran mandiri

Company continuously improves services to customers. Increased awareness of the importance of protection has made people's needs for insurance increased in various regions in Indonesia. Answering these needs Panin Dai-ichi Life opened and inaugurated the SHINING STARS Mandiri general agency marketing office

general agency SHINING STARS pada 7 Oktober 2018 di Medan. Dengan diresmikannya kantor general agency SHINING STARS ini diharapkan dapat meningkatkan layanan dan menjangkau kebutuhan proteksi masyarakat Sumatera Utara dengan lebih baik. Setelah meresmikan kantor pemasaran mandiri di Medan, Panin Dai-ichi Life juga meresmikan kantor general agency HOPE di Jakarta pada 17 November 2018.

on October 7, 2018 in Medan. With the inauguration of the general agency office SHINING STARS, the agency is expected to improve services and better reach the needs of the protection needs of the people of North Sumatra. After inaugurating the independent marketing office in Medan, Panin Dai-ichi Life also inaugurated the HOPE general agency office in Jakarta on November 17, 2018.

Panin Bank

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan Indonesia hingga akhir 2018 terus menunjukkan kondisi stabil dengan kinerja intermediasi berada pada level positif. Hal ini ditopang oleh fundamental ekonomi domestik yang masih terjaga, fundamental kinerja emiten yang relatif stabil, serta didukung oleh berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, OJK dan Bank Indonesia.

Panin Bank

Financial Services Authority noted that Indonesia's financial services sector until the end of 2018 continues to show stable conditions with intermediate performance at a positive level. This is supported by domestic economic fundamentals that are still maintained, the issuer's performance fundamentals are relatively stable, and supported by various policies issued by the government, OJK and Bank Indonesia.

Berdasarkan pantauan OJK, meskipun diwarnai oleh peningkatan tekanan di pasar, profil risiko sektor jasa keuangan secara umum terkelola dengan baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit industri perbankan sepanjang tahun 2018 mencapai 12,45% secara tahunan (*year on year*/yoy). Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit per November 2018 yang sebesar 12,05% (yoy).

Based on OJK's monitoring, although it was colored by increasing pressure on the market, the risk profile of the financial services sector in general was well managed. The Financial Services Authority (OJK) recorded banking industry credit growth throughout 2018 reaching 12.45% on an annual basis (year on year / yoy). This growth is higher than the credit growth per November 2018 which amounted to 12.05% (yoy).

Kinerja Panin Bank Tahun 2018 menunjukkan hasil yang memuaskan. Panin Bank mengalami peningkatan Laba bersih sebesar Rp. 3,19 triliun pada akhir tahun 2018 menjadi Rp. 2,01 triliun pada akhir tahun 2017. Total aset konsolidasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 207,2 triliun, total Kredit yang diberikan mencapai Rp. 151,6 triliun. Total outstanding kredit yang diberikan tersebut naik 8,06% dibanding posisi akhir Desember 2017. Porsi kredit Ritel dan Komersial sebesar 58% dari total kredit, dan sisanya segmen Korporasi.

Panin Bank's performance in 2018 showed satisfactory results. Panin Bank's net income grew from Rp. 3,19 trillion at the end of 2018 to Rp. 2,01 trillion at the end of 2017. Total consolidated assets as of December 31, 2018 amounting to Rp. 207.2 trillion, the total loans given reached Rp. 151.6 trillion. The total outstanding credit provided rose 8.06% compared to the position at the end of December 2017. The portion of Retail and Commercial loans was 58% of total loans, and the rest was in the Corporate segment.

Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 137,7 triliun mengalami penurunan 5,5% dari posisi akhir Desember 2017, digantikan oleh penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi serta

Third Party Funds of Rp. 137.7 trillion decreased 5.5% from the final position December 2017, replaced by the issuance of Bonds and Subordinated Bonds and improvements CASA

peningkatan CASA yang mencapai 37,0%, dibanding posisi Desember 2017 sebesar 35,1%.

which reached 37.0%, compared to December 2017 position of 35.1%.

Untuk meningkatkan komposisi dana jangka panjang dan memanfaatkan momentum suku bunga yang cukup rendah pada awal tahun 2018, PaninBank telah menerbitkan beberapa seri Obligasi dan Obligasi Subordinasi, dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp. 6,80 triliun. Dengan penerbitan tersebut, jumlah outstanding Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan PaninBank berjumlah Rp. 15,43 triliun, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan perkreditan ke depan secara berkesinambungan.

To improve the composition of long-term funds and take advantage of the relatively low interest rate at the beginning of 2018, PaninBank has issued several series of Bonds and Subordinated Bonds, with a total amount of Rp. 6.80 trillion. With the issuance, the total outstanding Bonds and Subordinated Bonds issued by PaninBank amounted to Rp. 15.43 trillion, which is expected to support the sustainable growth of credit in the future.

Jumlah ekuitas terus ditingkatkan dan kini telah mencapai Rp. 40,7 triliun dengan CAR sbesar 23,31%.

The amount of equity continues to be increased and has now reached Rp. 40.7 trillion with CAR of 23.31%.

PaninBank terus memperluas basis nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital banking dengan berbagai jaringan elektronik seperti Mobile dan Internet Banking, serta pembayaran berbasis kartu E-Money, serta jangkauan Kantor Cabang yang mencapai 550 kantor.

PaninBank continues to expand its customer base by utilizing digital banking technology with various electronic networks such as Mobile and Internet Banking, as well as card-based E-Money payments, as well as the reach of Branch Offices that reach 550 offices.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Panin Financial, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan elemen fundamental yang mengacu pada *international best practice* untuk kesinambungan dan ketahanan usaha perseroan dalam jangka panjang.

Implementation of Corporate Governance

For Panin Financial, Good implementation of Good corporate Governance did not only comply with legislation , but it was a fundamental element referring to international best practices for suistainability and resilience of the Company's business in the long-term.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK No. 73/2016) serta peraturan pelaksanaannya. Seluruh bagian Tata kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan.

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations that specified in the Finance Service Authority Regulation no. 73 / POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK No. 73/2016) and its implementing regulations. All parts of the Company's corporate governance are also aligned with GCG principles of transparency , accountability, responsibility , independence, and fairness.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, serta penanggulangan konflik kepentingan didalam perusahaan.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are fully committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as a reference for decision making, performance optimization, prevention of conflict of interest, and increased accountability.

Prospek 2019

Bank Dunia memprediksi perekonomian global tahun 2019 akan tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Dunia menaksir pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan menjadi 2,9% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3%. Berbagai hal yang menjadi pertimbangan Bank Dunia terkait perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, tingginya ketegangan perdagangan, dan beberapa negara berkembang besar harus menghadapi tekanan pasar keuangan. Dari analisis sementara BI di awal tahun 2019 ini, kondisi ekonomi global di 2019 tergolong kondusif untuk negara-negara emerging market, termasuk Indonesia. Prediksi suku bunga acuan AS yang kenaikannya tidak akan seagresif 2018, membuat ekonomi Indonesia cenderung lebih stabil. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di Tahun 2019 berada pada kisaran5,0-5,4%. Namun bisa lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi di Tahun 2018 yang mencapai 5,17%.

2019 Prospect

The World Bank predicts the global economy in 2019 will grow slower than the previous year. The World Bank estimates that global economic growth has decreased to 2.9% compared to 2018 by 3%. Various things that are considered by the World Bank related to the slowdown in economic growth are the weakening of world trade and manufacturing activities, high trade tensions, and some large developing countries must face financial market pressures. From the temporary analysis of BI in the beginning of 2019, global economic conditions in 2019 were classified as conducive for emerging market countries, including Indonesia. The prediction of the US benchmark interest rate will not be as aggressive as 2018, making the Indonesian economy tend to be more stable. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2019 will be in the range of 5,0-5,4%. But it can be higher than the realization of economic growth in 2018 which reached 5.17%.

Melihat prospek usaha di 2019 terutama untuk industri asuransi, Perseroan berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Di tahun 2019 Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life tetap berfokus terhadap 4 pilar utama yaitu mengembangkan layanan yang berorientasi nasabah & penguatan proposisi merk, memperluas kapasitas distribusi, keunggulan operasional, meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan sumber daya manusia.

By looking at business prospects in 2019 which mainly for the insurance industries, the Company did its best to seize every opportunity and potential that is created. In 2019 the Company, through Panin Dai-ichi Life still focused on four key pillars: develop customer centricity & strong brand proposition, expand distribution capacity, operational excellence, foster people growth & development.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

Changes in Composition of the Board of Director

Throughout 2018, there was no changes in the composition of the Board of Directors.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees and especially to our precious customers for the support and trust in The Company. The Company will continue to give its best to all stakeholders and continuously give its contribution to strengthen the life insurance industry in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director/Independent Director

Identitas Perusahaan
Company Indentity

Nama Perusahaan ***Company Name***
PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***
19 Juli 1974 *19 July 1974*

Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha ***Line of Business***
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi
Business Consultant, Management, and Administration

Kantor Pusat ***Head Office*** **:**
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id
Email corsec@paninfinancial.co.id

Kepemilikan ***Ownership***
PT Paninvest Tbk 61,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *Public (each below 5%)* 39,00%

Modal Dasar ***Authorized Capital***
Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Issued and Fully Paid Up Capital***
Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham ***Listing*** **:**
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham ***Ticker Code*** **:**
PNLF

Sekilas Tentang Panin Financial *Panin Financial at a Glance*

PT Panin Financial Tbk. ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.	*PT Panin Financial Tbk. (the "Company") first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.*
PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.	*PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.*
Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.	*For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.*
Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.	*In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.*

Bidang Usaha *Line of Business*

Bidang Usaha Perseroan menurut perubahan anggaran dasar terakhir Akta No.60 tertanggal 31 Maret 2011, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 tertanggal 6 Juni 2011, adalah sebagai berikut:	*Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.60 dated 31 March 2011, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 dated 6 June 2011, as follow:*
Kegiatan Usaha Utama Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan	***Main Business Activity*** *Working in the provision of business consulting*

jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. **Kegiatan Usaha Penunjang** a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.	*services, management and administration to public.* ***Supporting Business Activity*** *a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.* *b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*

Jejak Langkah *Milestone*

2015	*Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 16,12%.* *Purchase of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with share ownership 16.12%.*
2014	*Kick-off Bancasurrance Partnership* antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life. *Bancasurrance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life.*
2013	*Joint venture* antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life. *The Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life.*
2010	PT Panin Life Tbk. mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk. sebagai penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life). *PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life).*
2005	PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah. *PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch.*
2001	PT Panin Life Tbk. mulai memasarkan produk asuransi Unit linked dan Investment linked. *PT Panin Life Tbk. started to sell the Unit linked and Investment linked insurances products.*
2000	PT Panin Life Tbk. mengonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel. *PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company.*
1992	Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. *Changed its name to PT Panin Life Tbk.*
1983	PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang *go public.* *PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Intial Public Offering and became the first listed life insurance company.*

1976	PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial. *PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially.*
1974	Pendirian Panin Financial dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra. *The establishment of Panin Financial under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra.*

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.
To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

Misi *Mission*

• Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup. • Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai. • Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.	• *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.* • *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.* • *Create an environment that enables employees to grow.*

* *Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan.*
The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company.

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

WE LEAP

Berkerja dengan integritas *bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.*	***Work with Integrity*** *work with principles of honesty and integrity.*
Memberdayakan kerjasama *mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.*	***Empower Teamwork*** *collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.*
Memimpin dalam Inovasi *unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.*	***Leading in Innovation*** *excel in competition with innovative solution.*
Keterlibatan Penuh *keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan.*	***Engagement*** *full involvement and commitment to contribute to the company.*

Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan *perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.*	***Assured Customer Satisfaction*** *continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.*
Kinerja *mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.*	***Performance*** *encourage higher performance standards.*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Public ***Public Accountants***
Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek ***Share Registrar***
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris ***Notary***
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Produk dan Layanan

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. Produk Unit Link

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi.

Konvensional

Produk asuransi jiwa berbasis konvensional dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi berkala maupun premi sekaligus.

Pembayaran Premi Berkala:

	Front End	Hybrid*
Agency	• Panin Premier Multilinked	• Panin Premier Maxilinked • Premier Ultimalinked
Bancassurance	• Panin Premier Protection	• Premier Maxima Protection

*) alokasi investasi dimulai sejak tahun pertama.

Pembayaran Premi Sekaligus:

Agency	• Panin Lifevestlinked

Di tahun 2018 Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk Hybrid Unit Link dengan pembayaran premi berkala untuk melengkapi kebutuhan nasabah Bancassurance (bekerjasama dengan Panin Bank). Panin Dai-ichi Life juga mengembangkan produk dasar dengan fitur perluasan usia masuk.

Syariah

Produk asuransi berbasis syariah yang tersedia yaitu produk dengan pembayaran premi berkala:

Agency	• Premier Multilinked Syariah

2. Produk Tradisional

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun kecelakaan, yang dipasarkan melalui jalur distribusi Keagenan/Bank, seperti:

Agency	• Panin Life Care
Bancassurance	• Preferred Life • Panin Dana Pasti • Solusi Garda Asuransi Prima

Serta terdapat beberapa pilihan pertanggungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sebagai berikut:

a. Perlindungan terhadap penyakit kritis/cacat tetap:

Bancassurance	• Critical Illness Infinite Protection • VIP Critical Illness

b. Perencanaan biaya Pendidikan/Pensiun:

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan • Premier Smart Protection

c. Penggantian biaya Rumah Sakit:

Bancassurance	• Medica

Products and Services

Generally the products offered by the insurance company are conventional and sharia products as follows:

1. Unitlinked Product

Type of life insurance product that provides life protection and investments benefit.

Conventional

Life insurance products with conventional basis can be divided into several types, which consist of products with a single or regular premiums payment.

Regular Premium Payment:

	Front End	*Hybrid**
Agency	• *Panin Premier Multilinked*	• *Panin Premier Maxilinked* • *Premier Ultimalinked*
Bancassurance	• *Panin Premier Protection*	• *Premier Maxima Protection*

**)investment allocation since first year Policy*

Single Premium Payment:

Agency	• Panin Lifevestlinked

In 2018, Panin Dai-ichi Life launched Hybrid Unitlinked product with regular premium payment to fulfill Bancassurance's customers needs (collaboration with Panin Bank). Panin Dai-ichi Life also enhance existing product to extend the entry age of the Insured.

Syariah

Life insurance product with sharia basis that available is regular premium payment product:

Agency	• *Premier Multilinked Syariah*

2. Traditional Product

The type of life insurance product that provides life protection benefit due to illness or accident, sold by distribution chanel Agency/Bancassurance, such as:

Agency	• *Panin Life Care*
Bancassurance	• *Preferred Life* • *Panin Dana Pasti* • *Solusi Garda Asuransi Prima*

And there are choices of insurance that can be choosed based on customers needs, as follows:

a. Critical Illness/Permanent Disability:

Bancassurance	• *Critical Illness Infinite Protection* • *VIP Critical Illness*

b. Education/Retirement Plan

Agency	• *Kids Edu Plan* • *Premier Heritage Plan* • *Premier Smart Protection*

c. Hospital Cash Plan

Bancassurance	• Medica

Untuk memberikan pilihan yang lebih variatif kepada nasabah, Panin Dai-ichi Life juga meluncurkan produk tradisional dengan fitur Unit Link yang memberikan jaminan Nilai Tunai serta manfaat Nilai Investasi.	*To provide more varied choices to customers, Panin Dai-ichi Life also launch traditional products with Unit Link features that provide a guaranteed Cash Value and Investment Value benefit.*
3. Produk *Credit Life* dan *Credit Shield*	***3. Credit Life and Credit Shield Products***
Produk asuransi jiwa untuk kredit yang memberikan manfaat pelunasan sisa saldo pinjaman seperti: a. Kredit Kepemilikan Rumah b. Kredit Kepemilikan Mobil c. Kredit Pembiyaan Properti d. Kredit Tanpa Agunan, dan e. Kredit Shield (untuk kartu kredit).	*Life insurance products for loans that provide benefits repayment of the remaining loans:* *a. House Loan* *b. Car Loan* *c. Prooerty Loan* *d. Personal Loan, and* *e. Credit Shield (for credit card).*
Untuk memperluas sasaran pasar, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa atas perencanaan finansial dalam melunasi pembiayaan kredit komersial, bukan hanya dalam kredit kepemilikan rumah ataupun mobil.	*To expand target market, Panin Dai-ichi Life launched insurance product that provide life protection of financial risk of the Insured to pay commercial loan, not only to pay house or car loans.*

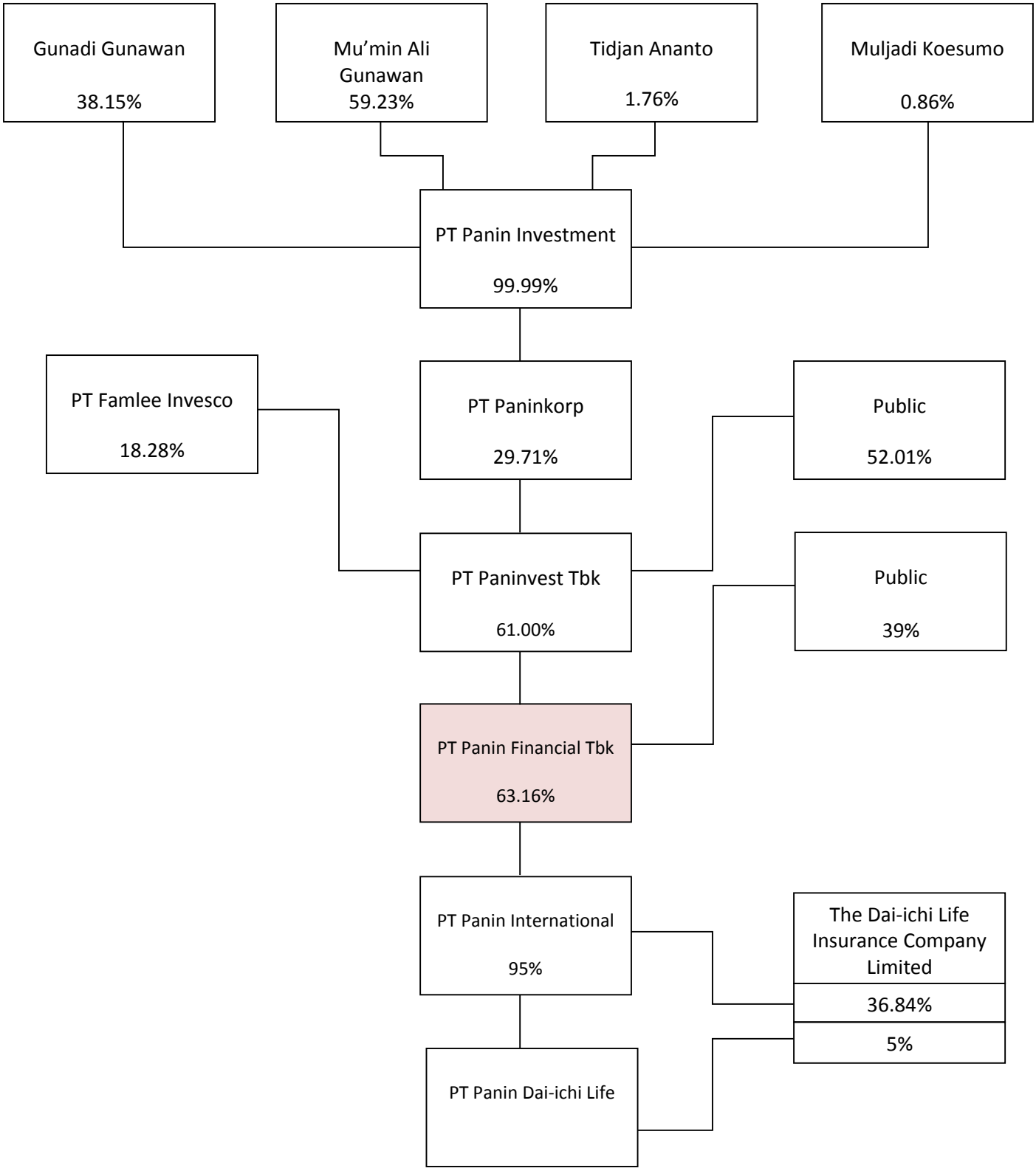

*Data per 31 Desember 2018

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Shareholder's Composition as of December 31, 2018

2018			
Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Pemilikan** *Percentage of Ownership*	**Jumlah Modal disetor** *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	19.533.456.960	61,00%	2.441.682.120.000
Mayarakat (masing-masing < 5 %) / Public (each < 5%)	12.488.616.333	39,00%	1.561.077.041.625
Total / *Total*	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759.161.625**

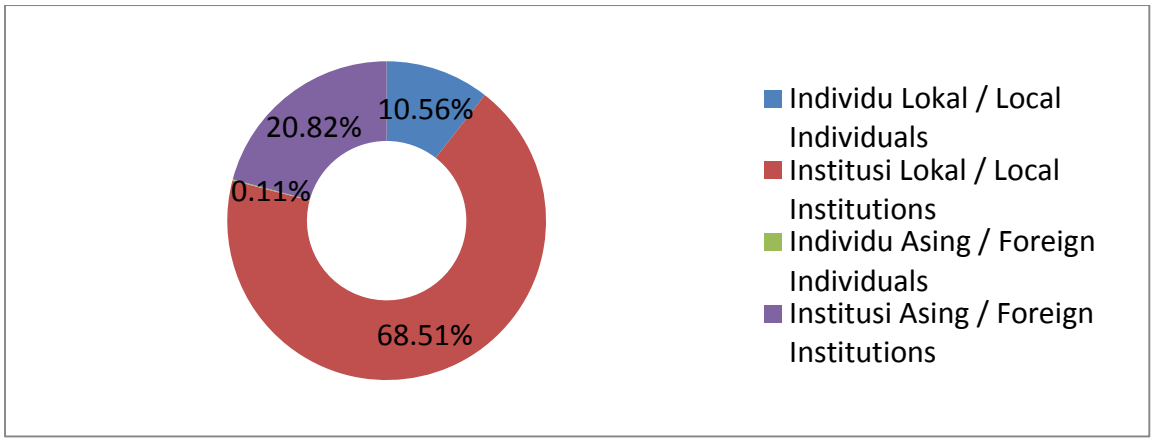

Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commisioners as of December 31, 2018

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris	-	0,00%
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris	-	0,00%
Veronika Lindawati	Komisaris Independen	-	0,00%
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur	-	0,00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur	-	0,00%
Marwan Noor	Direktur	-	0,00%
Total			**0,00%**

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share >5%

2018			
Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	19.533.456.960	61,00%	2.441.682.120.000

20 Pemegang Saham Terbesar
20 Majority Shareholder's

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor / *Number of shares fully paid*
PT PANINVEST TBK	19.533.456.960	61,00%	2.441.682.120.000
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	892.998.000	2,79%	111.624.750.000
DBS BANK LTD S/A ALBIZIA ASEAN TENGGARA FUND	603.575.700	1,88%	75.446.962.500
DRS.LO KHENG HONG	837.878.300	2,62%	104.734.787.500
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	430.286.600	1,34%	53.785.825.000
DB LDN GPF CLT OMNI FULL TAX-2126884000	426.346.200	1,33%	53.293.275.000
SUSY ANGKAWIJAYA	326.673.800	1,02%	40.834.225.000
ROBERT SUSILO	314.446.800	0,98%	39.305.850.000
PANIN SEKURITAS, PT	284.078.900	0,89%	35.509.862.500
SSB C021 S/A COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND-2144607801	271.713.400	0,85%	33.964.175.000
UBS SWITZERLAND AG-CLIENT ASSETS - 2049584001	269.769.500	0,84%	33.721.187.500
MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	251.996.164	0,79%	31.499.520.500
SUWANTARA GOTAMA	250.000.000	0,78%	31.250.000.000
SSB 2Q27 S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF-2144613424	239.593.900	0,75%	29.949.237.500
JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	231.948.969	0,72%	28.993.621.125
SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND-2144617617	225.909.700	0,71%	28.238.712.500
RD PANIN D MAKSIMA-910334000	223.742.100	0,70%	27.967.762.500
JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	214.706.531	0,67%	26.838.316.375
CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	205.567.700	0,64%	25.695.962.500
CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	203.836.500	0,64%	25.479.562.500
Total / *Total*	**26.238.525.724**	**81,94%**	**3.279.815.715.500**

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARES ISSUANCE

Jumlah Saham / *No. of Shares*				
Keterangan	**Tahun/ *Year***	**Penambahan / *Addition***	**Jumlah Saham Beredar / *No. of Outstanding Shares***	***Description***
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	*Before Listing*
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	*Limited Public Offering I*
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	*Share Dividends*
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	*Swap Shares*
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	*Bonus Shares*
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	*Stock Split*
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	*Limited Public Offering IV*
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	*Conversion of Warrants Series 1b to Shares*
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	*Limited Public Offering V*
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	*Stock Split*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	*Conversion of Warrants Series II to Shares*
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2003	307.500	11.976.943.640	*Conversion of Warrants Series III to Shares*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	*Conversion of Warrants Series II to Shares*
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	*Conversion of Warrants Series III to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	*Limited Public Offering VI*
Konversi Waran Seri IV	2007	65.997.833	24.031.011.185	*Conversion of Warrants*

menjadi Saham				*Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	*Limited Public Offering VII*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2013	203.613.650	28.239.720.705	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2014	3.782.352.588	32.022.073.293	*Conversion of Warrants Series V to Shares*

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak Subsidiaries	**Jenis Usaha** Type of Business	**Alamat** Address	**Persentase Pemilikan Efektif** Effective Percentage of Ownership		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** Total Assets Before Elimination		**Status Operasional** Operational Status
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*							
			2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archival*	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3.904.522	3.901.978	Beroperasi/ *Operate*
Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiaries*							
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	9.202.435	9.293.259	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69 **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Graha CIMB Niaga, 21st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	100%**	100%**	201.856	207.171	Beroperasi/ *Operate*

Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Plus XVII **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Menara DEA Tower II, 16th Fl, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	100%**	100%**	88.094	92.539	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Chase Plaza 12th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920	100%**	100%**	546.464	428.581	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Reguler **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Menara DEA Tower II, 16th Fl, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	100%**	100%**	260.906	265.216	Beroperasi/ *Operate*

Entitas Asosiasi/Association Company							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan/Banking	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan, Jakarta 10270	46,04%	46,04%	207.204.418	213.541.797	Beroperasi/ *Operate*

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / *95% owned by PT Panin Internasional*
** Entitas Terstruktur / *Structured entities*
Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana *close ended / The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.*

DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARY OFFICE

Sales Office per 31 Desember 2018

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Telepon	Fax
1	Jakarta, Kantor Pusat	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91 Gedung PANIN LIFE Center lantai 5 Jakarta Barat	021-25566 888	021-25566 819
2	Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 178 A Bandar Lampung	0721-471 800	0721-470 769
3	Bandung	Jl. Merdeka No. 45, Bandung 40117	022-421 5800	022-421 8943
4	Bogor	Jl. Siliwangi No. 60 A, Bogor	0251-832 7558	0251-833 3679
5	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 32 E-F, Palembang 30126	0711-317 800	0711-372 169
6	Manado	Jl. Toar No. 14 Manado	0431-842 477	0431-842 479
7	Medan	Jl. Palang Merah, Komp. Ruko Royal Residence No. 8-9 Medan	061-455 8800	061-451 2303
8	Surabaya	Jl. Biliton No. 40 E Surabaya	031-502 4797	031-502 4798
9	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 17 C RT. 29 RW. 02 Banjarmasin	0511- 674 5890	0511-674 2366
10	Purwokerto	Jl. Dr. Angka Ruko Permata Hijau Blok B No. 11 Purwokerto	0281-642 661	0281-642 636
11	Solo	Jl. Honggowongso No.78 B, Solo	0271-730 800	0271-730 755
12	Semarang	Jl. Brigjend Katamso Ruko Bangkong Plaza A-6 Semarang	024-841 2790	024-841 2260
13	Yogyakarta	Jl. Prof Yohanes No. 168, Yogyakarta 55233	0274-553 330	0274-553 918
14	Makassar	Jl. Sungai Saddang No 64, Makassar	0411-877 800	0411-850 463
15	Samarinda	Jl. Hasan Basri No. B 10 Rt. 22, Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samaarinda	0541-736 432	0541-736 432
16	Bali	Jl. Raya Puputan - Renon (Komplek Duta Wijaya) Bali	0361 - 472 3160	0361 - 472 3161

General Agency per 31 Desember 2018

No	Branch Name	Address 1	Phone Number
1	GENERAL AGENCY BERSATU IMPIAN GEMILANG	JL. T. CIK DITIRO NO. 51-B	061-79751940
2	GENERAL AGENCY BERSATU MENGGAPAI IMPIAN	RUKO ELANG LAUT BOULEVARD PANTAI INDAH KAPUK	021-29678050, 021-29678051
3	GENERAL AGENCY DENNY HARYANTO	JLN. VETERAN NO. 82 B	0285-411647
4	GENERAL AGENCY GOLDEN KAPUAS RAYA	JL. SINTANG NANGA PINOH RT 008/001 NO. 2	0568-2020921
5	GENERAL AGENCY GOLDEN PONTIANAK	JL. HOS COKROAMINOTO	0561-8176881
6	GENERAL AGENCY GOLDEN SINGKAWANG	JL. PULAU BELITUNG NO. 71 RT 012 RW 005	0562-4200836
7	GENERAL AGENCY HOPE	JALAN PANGERAN TUBAGUS ANGKE NO. 6B RT 007 RW 05	021-5648606
8	GENERAL AGENCY WISDOM WEALTH	KOMPLEK RUKO BUMI RIAU MAKMUR BLOK B NO. 04	0778-430545
9	GENERAL AGENCY KISEKI SAHABAT SEJAHTERA	JL. TIMOR NO. 10 E	061-4536618
10	GENERAL AGENCY MILLENIUM PEKANBARU	JALAN RIAU UJUNG NO. 88 I RT 03 RW 03	0761-880177
11	GENERAL AGENCY BINTANINDO SUKSES BERSAMA	JL. GATOT SUBROTO NO. 20	0771-311481
12	GENERAL AGENCY MAKMUR MANDHALA ABADI	JL. AIPTU K.S. TUBUN NO. 2B	0711-355767
13	GENERAL AGENCY MITRA MAKMUR MANDIRI	JLN. ASIA NO. 264 J	061-7365433, 061-7326083
14	GENERAL AGENCY CV POWER OF US	JL. GUNUNG KRAKATAU NO. 186 D	061-6622797
15	GENERAL AGENCY SHINING STARS	JALAN BRIGADIR JENDRAL KATAMSO	061-4531290
16	GENERAL AGENCY SELAMAT SUKSES ABADI	JL. MAY.JEND SUTOYO SISWOMIHARJO	061-4151862
17	GENERAL AGENCY TIMCS	RUKAN WALL STREET BLOK B NO. 31	021-22952684
18	GENERAL AGENCY TRINITI	RUKO BERYL 3 NO.43	021-54210751
19	GENERAL AGENCY UNITY MITRA ABADI	JL. TENGKU AMIR HAMZAH LK. IX NO. 27A/B	061-6625724, 061-6625725, 061-6625726
20	GENERAL AGENCY VICTORIA INDONESIA CEMERLANG	JL. RAYA FACHRUDIN NO.12 A	021- 3915538
21	GENERAL AGENCY PT. VISI IMPIAN PEMENANG	KOMP. KEBON JERUK BUSINESS PARK (KENCANA TOWER)	021-58908112
22	GENERAL AGENCY VISION	JL. RIBURANE NO.9	0411-3623252, 0411-3630003, 0411-3625939

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY,SUBSIDIARIES, AND ASSOCIATE COMPANY

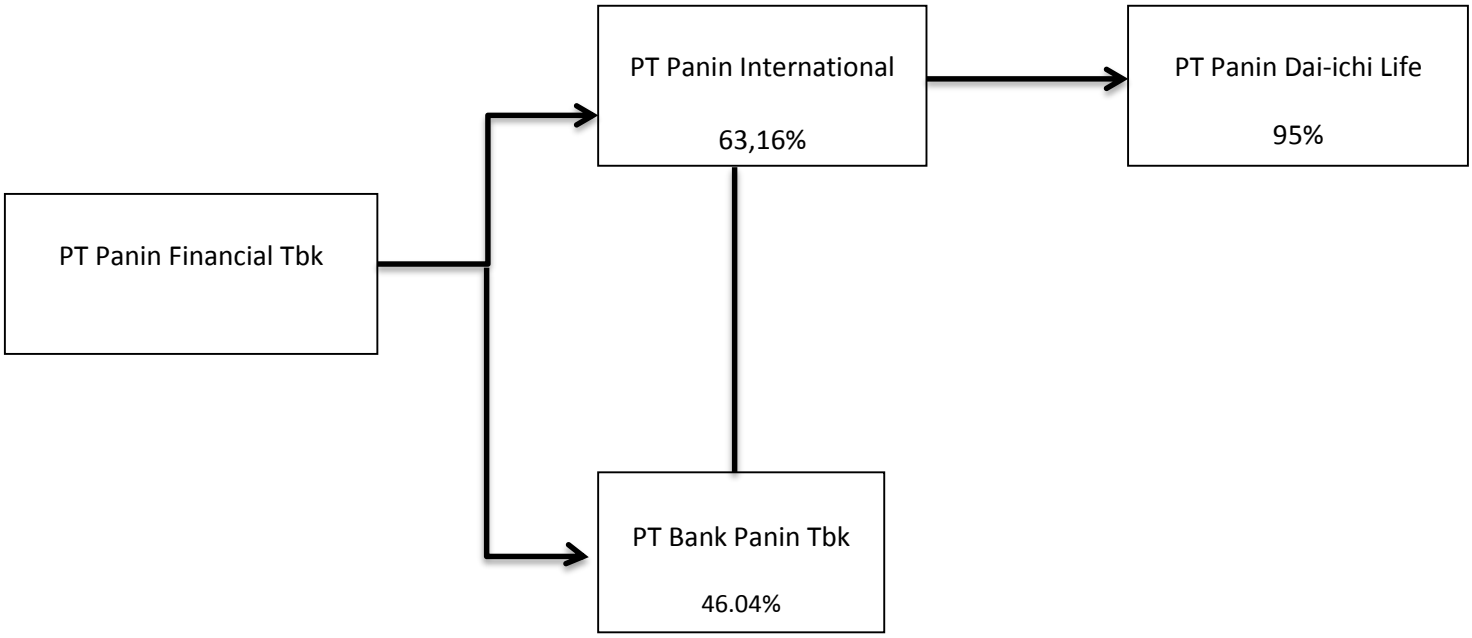

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE ORGANIZATION

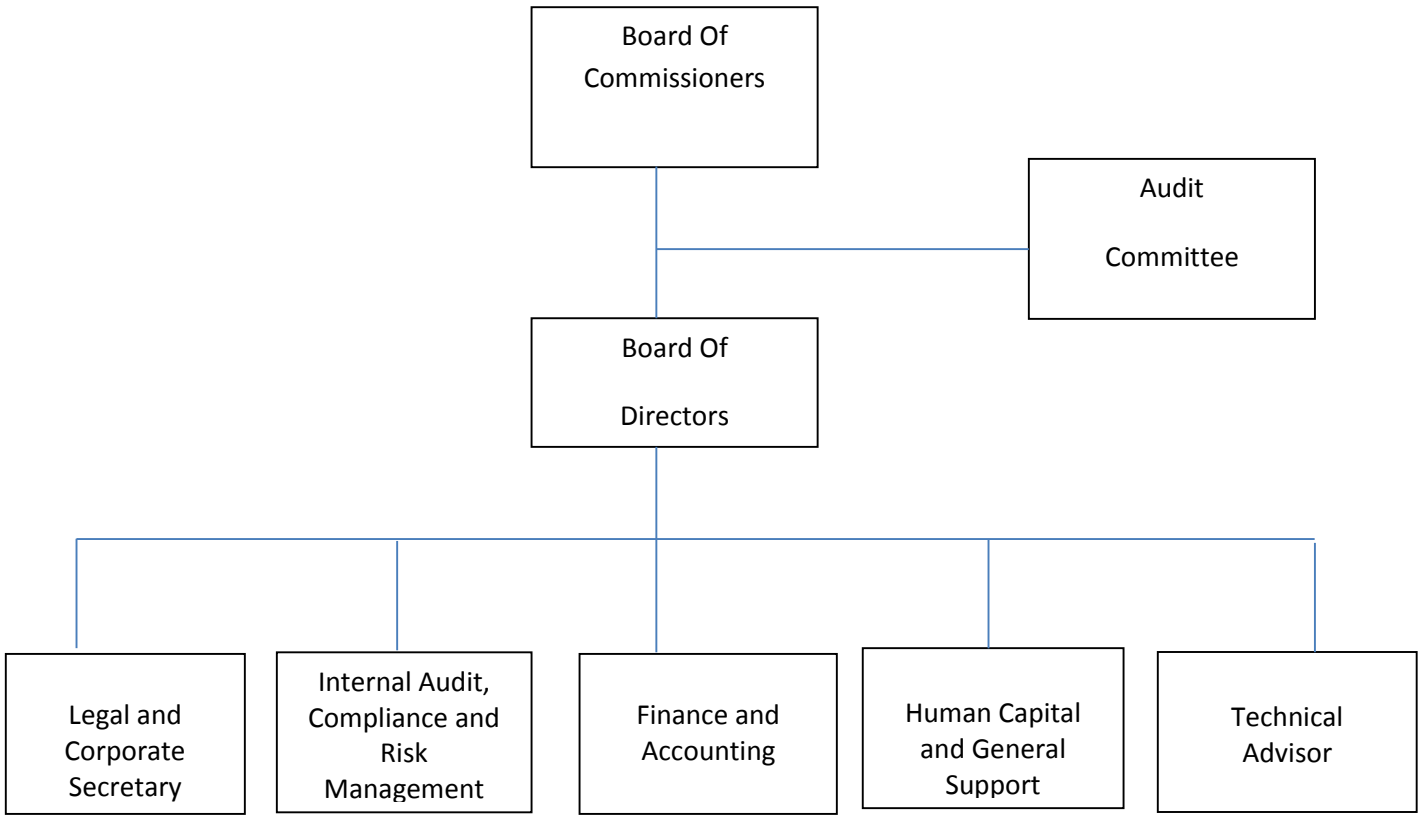

PROFIL DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISIONERS PROFILE

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973. Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973. Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.

Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981. Mengawali karirnya sebagai *trainee* di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai Manajer EDP, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981. Started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008- now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.

Veronika Lindawati
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, jurusan ekonomi akuntansi pada tahun 1989. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir *Senior Auditor*. Pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Laksayudha Abadi (1993 - 1994), Kepala Bagian Pembukuan PT Bank Panin Tbk. (1995 - 1997). Sekarang menjabat sebagai Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 – sekarang), *Financial Controller* PT Famlee Invesco (2006 – sekarang), dan Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007 – sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 – sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1966. Graduated from Parahyangan Catholic University, majoring in economic accounting in 1989. Started her career in Public Accountant Office in 1989 with her last posititon as Senior Auditor. She had serve as Accounting Manager PT Laksayudha Abadi (1993 – 1994), Head of Accounting PT Bank Panin Tbk. (1995 – 1997). Now, she served as Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 – now), Financial Controller PT Famlee Invesco (2006 -now) and Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007-now). She served as an Independent Commissioner of the Company since 2016 until now.

PROFIL DIREKSI /
THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur/ Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan jurusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana jurusan Commerce di University of New South Wales, Sydney, tahun 1983. Mengawali karirnya pada tahun 1980 sebagai *Cost Accountant* di PT Great River Garment Industries. Pernah berkarir di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat (1983 – 1985), PT SC Johnson & Son (1985 – 1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group (1998– 2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), dan terakhir menjabat sebagai *Head of Internal Audit* PT Sinarmas Land Tbk pada tahun 2011. Sejak tahun 2014 bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955. Graduated with Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti, in 1980 and Postgraduate degree majoring in Commerce from University of New South Wales, Sydney, in 1983. She began her career as a Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. Have experience at several companies, such as Fairchild Semiconductor which based at United States (1983 – 1985), PT SC Johnson & Son (1985 – 1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Business Control and Compliance Director and Finance Director PT Bentoel Prima Group (1998 –2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), and recently appointed as Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk in 2011. Since 2014 joined the Company as President Director as well as Independent Director. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of investment and business strategy.

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai *Management Trainee* pada tahun 1984-1985 dan sebagai *Assistance Account Officer* tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai *Deputy General Manager* pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai *Executive Vice President* sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan *good corporate governance* Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983. Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.

Marwan Noor
Direktur/
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manajer Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991.

He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Dalam menghadapi persaingan di era ekonomi digital, Panin Dai-ichi Life terus meningkatkan sumber daya manusia, teknologi, dan prosesnya agar dapat terus memberikan layanan dan produk yang lebih baik. Beberapa perbaikan besar yang mencakup rangkaian rekayasa ulang proses bisnis yang berkelanjutan, diikuti oleh peningkatan sistem dalam memperluas otomatisasi proses lebih lanjut dan mempromosikan efisiensi, serta mendukung saluran distribusi melalui mitra bisnis dan e-commerce. Perbaikan rangkaian produk dilakukan untuk mengantisipasi permintaan pasar dan menjaga nilai bisnis perusahaan.	*In facing competitions in the digital economy era, Panin Dai-ichi Life has been improving its people, technology and processes, in order to constantly deliver better services and products. Some major improvements covering the continuous business process reengineering series, followed by major system enhancements in expanding further process automations and promoting efficiencies, as well as supporting distribution channels through business partners and getting e-commerce. Revamping products series was accomplished to anticipate market demands and preserving business value of the company.*
Inisiatif strategis untuk memungkinkan bisnis memberikan layanan secara digital kepada pelanggan dan distributornya sejalan dengan adopsi teknologi dan metode baru. Cakupan layanan digital yang lebih luas dalam pelayanan ditujukan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan mengantisipasi kebutuhan pelanggan generasi berikutnya.	*More strategic initiatives to enable the business deliver services digitally to its customers and distributors are on the way in concurrence to the adoptions of new technologies and methods. The wider coverage of digital services serve the purpose to enhance the customer experience and anticipate the needs of the next-generation of customers.*
Roadmap untuk meningkatkan tata kelola TI dan keamanan siber, di atas kelanjutan dari peningkatan pemulihan bencana TI dan mengatasi keusangan teknologi, ditetapkan dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan bisnis terhadap risiko TI dan ancaman keamanan di era siber.	*Roadmap to enhance the IT governance and cyber security, on top of the continuation of IT disaster recovery upgrade and addressing technology obsolescence, was set with the objective in mind to improve business resilience against IT risks and security threats in the cyber era.*

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Status/*Status*	2018	2017
Karyawan Tetap & Kontrak / *Permanent & Contractual Employees*	350	384
Total	**350**	**384**
Tenaga Pemasaran / *Sales Force*		
Agency	*9.155*	7.678
Bancaasurance Officer & Telemarketing	*353*	356
Total	**9.508**	**8.034**

Pendidikan/*Education*	2018	2017
SD/Elementary School	0	1
SMP/Junior High School	3	2
SMA/Senior High School	9	10
Diploma/*Diploma*	35	38
S1/*Undergraduate*	280	310
S2/*Post Graduate*	23	23
S3/*Doctoral*	0	0
Total	**350**	**384**

Golongan/*Position*	2018	2017
Direksi/*Directors*	5	5
Manajerial/*Managerial*	74	74
Staff/*Staff*	271	305
Total	**350**	**384**

Usia/*Age*	2018	2017
18 – 25 tahun/*years old*	27	56
26 – 35 tahun/*years old*	195	213
36 – 45 tahun/*years old*	83	72
46 – 55 tahun/*years old*	45	43
Total	**350**	**384**

Lama Kerja/Years of Service	2018	2017
Di bawah 1 tahun/*under 1 year*	41	36
1 – 3 tahun/1 – 3 years	148	217
4 – 5 tahun/4 – 5 years	87	66
6 – 10 tahun/6– 10 years	37	27
11 – 15 tahun/11 – 15 years	8	6
16 – 20 tahun/16 – 20 years	12	13
>20 tahun/20 years	17	19
Total	**350**	**384**

Catatan / Notes :

Total karyawan adalah angka konsolidasian/ Total Employee are consolidated number

Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Penetapan Kompetensi telah dilakukan melalui kajian untuk semua proses bisnis inti yang ada di masing-masing Departemen sampai kepada penentuan kompetensi fungsional dan kompetensi inti.

Menjalankan Kompetensi Inti.

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan Nilai-nilai inti dan Kompetensi inti yang lebih nyata dan terukur. Nilai-nilai Inti dan kompetensi inti Perseroan dijabarkan sebagai berikut.

Pengertian:
Core Values : keyakinan atau cita-cita yang dimiliki semua orang di dalam organisasi. Values ini mencerminkan hal-hal yang dianggap penting, berarti, dan benar bagi perusahaan

Competency : perilaku yang teramati yang menentukan kesuksesan seseorang di jabatannya. Perilaku tersebut adalah hasil kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan sifat yang dimiliki karyawan

Core Competencies : kompetensi spesifik yang mencerminkan nilai-nilai inti (Core values) serta kekuatan yang dimiliki semua karyawan dalam organisasi, terlepas dari pekerjaan yang mereka lakukan. Kompetensi ini adalah kekuatan utama atau keunggulan strategis suatu bisnis.

- Integrity: **Bertindak secara konsisten** dengan apa yang dikatakan; Perilaku seseorang **konsisten dengan nilai-nilainya** (nilai bisa berasal dari bisnis, masyarakat atau kode moral pribadi)

- Customer Service Orientation:Memfokuskan upaya untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien

- Organizational Commitment : Meningkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi** dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan

The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity. Competencies are set based on the analysis of the core business processes available in each Department, with that review then the important functional competencies and core competency.

Living Our Core Values

The Company is continuously working towards a core values and core comptencies with more real and measurable. The core values and core comptencies described as follows:

Definition:
***Core Values**: beliefs or ideals that belong to human resources in the organization. This value reflects the things that are considered important, meaningful, and proper for the company*
***Competency** : observed behavior that determines a human resource's success in his position. This behavior is the result of a combination of knowledge, skills, motivation, and human resources's characteristics*

***Core Competencies** : specific competencies that reflect core values (Core values) and the strength that human resources have in the organization, regardless of the work they do. This competency is the main strength or strategic advantage of a business.*

- *Integrity**: Acting in a way that is consistent** with what one says; it's important; that is, one's behaviour is **consistent with one's values** (values may come from business, society or personal moral codes)*

- *Customer Service Orientation : Focusing one's efforts on discovering and meeting the customer's or client's needs*

- Organizational Comitment: Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour** with the needs, priorities and goals of the

organisasi

- Teamwork and Cooperation : Tingkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi** dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- Change Leadership : Kemampuan untuk **mendorong dan mengingatkan kelompok akan perlunya perubahan** yang spesifik dalam cara-cara melakukan sesuatu.

- Achievement Orientation : **Kemauan** untuk **bekerja dengan baik** atau **melampaui standar keunggulan**. Standar itu mungkin merupakan kinerja masa lalu seseorang (berjuang untuk perbaikan); ukuran objektif (orientasi hasil); mengungguli orang lain (daya saing); tujuan menantang yang telah ditetapkan; atau bahkan apa yang pernah dilakukan seseorang (inovasi)

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara professional dan berkomitment untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelangan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional**.**

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

organization

- *Teamwork & Coopeartion :* Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour** with the needs, priorities and goals of the organization

- *Change Leadership :* The ability to **energize and alert groups to the need for specific changes** in the way things are done

- *Achiement Orientation :* **Concern** for **working well** or for **surpassing a standard of excellence**. The standard may be one's own past performance (striving for improvement); an objective measure (results orientation); outperforming others (competitiveness); challenging goals one has set; or even what anyone has ever done (innovation)

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departement hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous

dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- *E-buletin* atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value*

Employee Engagement

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/athletics, and other kinds of sports that suits their interests.

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- *E-buletin or Company News*
- *Internal Memo Archives*
- *Employee and Company Activities*

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its employee value propositions and employee welfare.

proposition dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall (dihadiri oleh seluruh level manager ke atas) dan The Plaza (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, visi/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodicaly reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Tinjauan Makroekonomi

Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2018 mengalami tekanan yang cukup berat. Hal ini sejalan dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan dunia disertai dengan berkurangnya ketidakpastian pasar keuangan global. Pertumbuhan ekonomi AS melambat dipengaruhi oleh terbatasnya stimulus fiskal, permasalahan struktural tenaga kerja, dan menurunnya keyakinan pelaku usaha. Pertumbuhan ekonomi Eropa juga melambat, antara lain dipengaruhi oleh berlanjutnya permasalahan struktural ekonomi dan keuangan, pelemahan ekspor dan dampak ketidakpastian penyelesaian masalah Brexit. Sementara itu, ekonomi Tiongkok tumbuh melambat didorong melemahnya ekspor akibat ketegangan perdagangan dengan AS serta melambatnya permintaan domestik sebagai dampak proses deleveraging yang masih berlangsung. Sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, harga komoditas global diprakirakan menurun, termasuk harga minyak dunia, serta normalisasi kebijakan moneter di negara maju yang cenderung tidak seketat perkiraan semula dan ketidakpastian di pasar keuangan global yang berkurang. Kenaikan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) diprakirakan akan lebih rendah dan pengurangan neraca bank sentral menjadi lebih kecil dari rencana. Perkembangan ekonomi dan keuangan global tersebut di satu sisi memberikan tantangan dalam mendorong ekspor, namun di sisi lain meningkatkan aliran masuk modal asing ke negara berkembang, termasuk Indonesia. (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Triwulan IV 2018).

Macroeconomic Review

Global economic conditions throughout 2018 have been under considerable pressure. This is in line with the slowdown in world growth accompanied by reduced uncertainty in the global financial market. US economic growth slowed due to the limited fiscal stimulus, structural problems of the workforce, and the decline in business confidence. European economic growth also slowed, among others, influenced by continued economic and financial structural problems, weakening exports and the impact of uncertainty over the settlement of the Brexit problem. Meanwhile, China's economy slowed on the back of weakening exports due to trade tensions with the US and slowing domestic demand as a result of the ongoing deleveraging process. In line with the slowing outlook for world economic growth, global commodity prices are predicted to decline, including world oil prices, as well as the normalization of monetary policy in developed countries which tends to not be as stringent as the initial estimates and uncertainty in the global financial market is diminishing. The increase in the Fed Fund Rate (FFR) rate is predicted to be lower and the reduction in the central bank balance sheet becomes smaller than planned. Global economic and financial developments on the one hand provide challenges in encouraging exports, but on the other hand increase the inflow of foreign capital to developing countries, including Indonesia. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Report, Quarter IV 2018).

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17% lebih tinggi daripada tahun 2017 sebesar 5,07%. Peningkatan ini ditopang oleh permintaan domestik yang tumbuh sekitar 5,5%, serta investasi yang juga

The Indonesian Economy in 2018 grew by 5,17% higher than the 5,07% in 2017. This increase was supported by domestic demand which grew by around 5.5%, and investment which also grew by around 6.8%. Investment

tumbuh sekitar 6,8%. Investasi didukung oleh pertumbuhan investasi nonbangunan sekitar 10,0% dan berlanjutnya kenaikan investasi bangunan sekitar 5,7%.

is supported by growth in non-construction investment of around 10.0% and an increase in building investment of around 5.7%.

Rupiah pada triwulan IV 2018, secara point to point menguat sebesar 3,63% dibandingkan dengan level akhir triwulan III 2018, ditopang NPI yang mencatat surplus. Penguatan Rupiah antara lain dipengaruhi aliran masuk modal asing akibat perekonomian domestik yang kondusif dan imbal hasil domestik yang tetap menarik, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda. Laju inflasi sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2017 yang sebesar 3,61%. (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Triwulan IV 2018).

In the fourth quarter of 2018, the Rupiah strengthened by 3.63% compared to the end of the third quarter of 2018, supported by the balance of payments which recorded a surplus. Strengthening of the Rupiah, among others, was influenced by foreign capital inflows due to a conducive domestic economy and attractive domestic yields, as well as the uncertainty of the global financial market which eased slightly. The inflation rate throughout 2018 was recorded at 3.13%, lower than the inflation in 2017 of 3.61%. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Report, Quarter IV 2018).

Neraca perdagangan Indonesia (NPI) Desember 2018 mengalami penurunan defisit. Neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2018 mengalami defisit 1,1 miliar dolar AS, membaik dibandingkan dengan defisit pada bulan sebelumnya yang sebesar 2,0 miliar dolar AS. Perbaikan defisit tersebut bersumber dari penurunan defisit neraca perdagangan migas ditunjang peningkatan ekspor migas dan penurunan impor migas. Sementara itu, defisit neraca perdagangan nonmigas mengalami peningkatan karena penurunan ekspor nonmigas yang lebih besar dari penurunan impor nonmigas. Penurunan ekspor nonmigas didorong oleh kondisi global yang kurang kondusif, sedangkan penurunan impor nonmigas sejalan dengan kebijakan yang ditempuh. Dengan perkembangan tersebut, neraca perdagangan Indonesia secara kumulatif Januari-Desember 2018 mencatat defisit 8,57 miliar dolar AS. (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2018).

The December 2018 Indonesian trade balance (NPI) has experienced a deficit decline. Indonesia's trade balance in December 2018 suffered a deficit of 1.1 billion US dollars, improving compared to the deficit in the previous month which amounted to US $ 2.0 billion. The improvement in the deficit stemmed from a decline in the oil and gas trade balance deficit supported by an increase in oil and gas exports and a decline in oil and gas imports. Meanwhile, the non-oil and gas trade balance deficit has increased due to the decline in non-oil and gas exports which is greater than the decline in non-oil and gas imports. The decline in non-oil and gas exports was driven by unfavorable global conditions, while the decline in non-oil and gas imports was in line with the policies pursued. With these developments, Indonesia's cumulative trade balance from January to December 2018 recorded a deficit of US $ 8.57 billion. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review, January 2018).

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Pertumbuhan industri asuransi jiwa nasional mencatat perlambatan 19,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sementara Total Pendapatan Premi turut melambat 5,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Hasil Investasi industri asuransi jiwa turut melambat sebesar 84,5% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya menjadi Rp7,83 triliun, namun, Hasil Investasi tetap mengalami kenaikan sebesar 509,8% dibandingkan Kuartal III-2018. (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2018).

Total pendapatan premi sampai dengan kuartal IV-2018 mengalami perlambatan sebesar 5,0% menjadi Rp185,88 triliun. Penurunan total premi dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* sebesar 11,2% serta berkontribusi sebesar 42,9% dari keseluruhan total pendapatan premi industri asuransi jiwa. Tercatat pendapatan premi bisnis baru yang berasal dari produk asuransi kesehatan memiliki kontribusi sebesar 4,8% dari keseluruhan total pendapatan premi bisnis baru pada Kuartal IV-2018. Hal ini menunjukkan bahwa produk asuransi kesehatan masih diminati oleh masyarakat Indonesia. (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2018).

Dalam hal Hasil Investasi industri asuransi jiwa di kuartal keempat 2018, mengalami perlambatan sebesar 84,5% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya menjadi Rp7,83 triliun. Penurunan kinerja hasil investasi asuransi jiwa disebabkan penurunan harga pasar pada investasi saham dan reksadana, namun, apabila dibandingkan Q3 2018, Hasil Investasi di Q4 2018 menunjukkan adanya peningkatan yang tinggi, yaitu sebesar 509,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa IHSG

Life Insurance Industry Condition

The growth of the national life insurance industry recorded a slowdown of 19.4% compared to the same period last year, while Total Premium Income also slowed 5.0% compared to the previous year. While the investment results in the life insurance industry also slowed by 84.5% compared to the previous year to Rp7.83 trillion, however, Investment Returns continued to increase by 509.8% compared to Quarter III-2018. (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2018).

Total premium income up to quarter IV-2018 experienced a slowdown of 5.0% to Rp185.88 trillion. The decrease in total premiums was influenced by the decline in premium income from the bancassurance distribution channel by 11.2% and contributed 42.9% of the total premium income of the life insurance industry. Recorded new business premium income from health insurance products contributed 4.8% of the total new business premium income in Quarter IV-2018. This shows that health insurance products are still in demand by the people of Indonesia. (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2018).

In terms of Life insurance industry Investment Result in the fourth quarter of 2018 experienced a slowdown of 84.5% compared to the previous year to Rp7.83 trillion. A decline in the performance of life insurance investment results due to a decrease in market prices for stock investments and mutual funds, but when compared Q3 2018, Investment Results in Q4 2018 show a high

sudah menguat dan industri asuransi jiwa optimis untuk hasil investasi akan semakin membaik. (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2018).

increase, which is equal to 509.8%. This shows that the JCI has strengthened and the life insurance industry is optimistic that investment returns will improve. (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report IV 2018).

Total Tertanggung industri asuransi jiwa Pada kuartal IV-2018, mengalami perlambatan 17,8% menjadi 53.860.282 orang. Perlambatan ini dipengaruhi oleh Total Tertanggung Kumpulan yang turun 23,3% menjadi 36.067.942 orang, sementara Total Tertanggung Individu pada kuartal ini turut melambat 3,8% menjadi 17.792.340 orang. Selama Kuartal IV 2016 – Kuartal IV 2018, total tertanggung mengalami perlambatan rata-rata sebesar 3,0% sedangkan jumlah tertanggung perorangan masih menunjukkan peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,3%. Penyebab dari terjadinya penurunan jumlah tertanggung, baik perorangan maupun kumpulan adalah banyaknya klaim nilai tebus (*surrender*) dengan proporsi terhadap total klaim mencapai 55,9% di Kuartal IV 2018. Sementara itu, pada Kuartal IV Tahun 2018, penetrasi asuransi jiwa yang dilihat dari besarnya jumlah tertanggung perorangan terhadap jumlah penduduk menunjukkan nilai di angka 6,7%. (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2018).

Total Life insurance industry Insured In quarter IV-2018, there was a slowdown of 17.8% to 53,860,282 people. This slowdown was influenced by Total Groups Insured which decreased 23.3% to 36,067,942 people, while the Total Individuals Insured in this quarter also slowed 3.8% to 17,792,340 people. During the fourth quarter of 2016 - fourth quarter 2018, the total insured experienced an average slowdown of 3.0% while the number of individuals insured still showed an increase of an average of 0.3%. The cause of the decline in the number of insured, both individuals and groups is the number of surrender claims with a proportion of total claims reaching 55.9% in Q4 2018. Meanwhile, in the fourth quarter of 2018, life insurance penetration is seen from the magnitude the number of individuals insured to the total population shows a value of 6.7%. (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2018).

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

TINJAUAN OPERASIONAL

Pencapaian Target 2018

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Kinerja Perusahaan pada tahun 2018 sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan geopolitik global yang secara umum telah mengalami peningkatan meskipun tergolong lambat di tengah tantangan dan ketidakpastian geopolitik seperti arah kebijakan ekonomi dan politik di Amerika Serikat terkait normalisasi kebijakan moneter oleh *The Fed*, perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina yang berdampak pada negara-negara mitra dagang utamanya, serta kondisi perekonomian di beberapa negara berkembang seperti Turki dan Argentina dan tren kenaikan harga minyak dunia.

Secara regional berdasarkan laporan Bank Dunia berjudul *Global Economic Prospect* edisi Januari 2019 mengestimasikan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Timur dan Pasifik menurun menjadi 6,3% pada tahun 2018 dari pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 6,6%. Penurunan ini dikarenakan perlambatan secara bertahap di Cina. Kondisi ini tentu memiliki dampak relatif besar yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara kawasan Asia Timur dan Pasifik.

Indonesia sendiri berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) telah membukukan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2018 tumbuh 5,18% (yoy) dimana pertumbuhan ini didorong oleh semua lapangan usaha, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai sektor usaha jasa lain-lain dan sektor kesehatan dan aktivitas sosial. Sedangkan untuk industri asuransi jiwa Indonesia sendiri, berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Total Pendapatan Industri Asuransi Jiwa di kuartal keempat 2018 mengalami perlambatan, dikarenakan pengaruh kondisi pertumbuhan ekonomi global dan nasional, tetapi pertumbuhan hasil investasi secara kuartal dari Q2 sampai dengan Q4 di tahun 2018 yang meningkat, tetap memberikan harapan positif di tahun berikutnya.

OPERATIONAL REVIEW

2018 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

The Company's performance in 2018 is likely be affected by slowing global economy amidst uncertain geopolitical condition. The slowing global economy was due to conflicting direction of economic policies given the normalization efforts proceeded by the Fed, escalating trade-war tension between United States and China which would impact the respective trading partners, (economic conditions in several emerging countries such as Turkey and Argentina) and increasing oil prices as a result of tension on the Gulf area.

Within East Asia and Pacific region, World Bank through its report Global Economic Prospect January 2019 estimated the 2018 economic growth decreased to 6.3% in 2018 of economic growth in 2017 of 6.6%. Such decrease is because of gradual slowdown in China. This condition certainly has a relatively significant impact to influence the economic growth of East Asia and Pacific countries.

Indonesia, as sourced by the Central Bureau of Statistics (BPS), recorded economic growth for Q4 in 2018 at 5.18% (yoy). This growth was driven by all business fields, where the highest growth was reached by Other Service sector and Health and Social Activities sector. As for the Indonesian life insurance industry, based on data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) Total Life Insurance Industry Revenues in the fourth quarter 2018 experienced a slowdown, due to the influence of global and national economic growth conditions, but quarterly investment returns from Q2 to Q4 in 2018 which increased, it still gave positive hope the following year.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melalui entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) membukukan pendapatan premi neto sebesar Rp3,81 triliun, yang berarti lebih rendah sebesar 17,2% dibandingkan dengan proyeksinya yang sebesar Rp4,60 triliun. Angka ini juga menurun dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp 4.11 triliun. Kurang tercapainya target Pendapatan Premi adalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Keadaan perekonomian yang menurun sebagai dampak dari resesi global, telah memberikan tren penurunan tingkat suku bunga yang memiliki peran signifikan dalam usaha asuransi.

2. Rekruitmen agen pemasaran yang semakin kompetitif di pasar, yang salah satunya disebabkan oleh dicabutnya ketentuan masa tunggu 6 bulan atas perpindahan agen pemasaran dari suatu perusahaan ke perusahaan asuransi lainnya, sebagai implementasi dari POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.
3. Penundaan peluncuran produk baru, dimana sebelumnya Perusahaan fokus pada produk yang diminati oleh masyarakat (*hybrid*) dan sekaligus memberikan margin keuntungan yang baik pada Perusahaan.

Dari sisi investasi, penurunan nilai pasar aset reksa dana dan surat hutang korporasi atas produk unit link, masih dalam batasan yang wajar sesuai dengan kondisi pasar, dimana realisasi investasi untuk posisi Jumlah Aset Investasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp 8,66 triliun, lebih rendah 14.44% dari proyeksinya, yaitu sebesar Rp 10,12 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh akun Deposito Berjangka yang lebih rendah sebesar Rp 553.26 miliar karena adanya pembayaran surrender Nasabah yang lebih tinggi dari rencana bisnis, meskipun dibayangi oleh berbagai risiko yang ada, entitas anak cenderung melakukan upaya untuk menjaga stabilitas investasi dan hal ini perlu ditingkatkan setiap tahunnya hingga nilai investasi dapat sesuai dengan rencana bisnis atau bahkan melampaui proyeksinya.

Aspek permodalan entitas anak dan pencapaian

For the year ended December 31, 2018, the Company through its subsidiary PT Panin Dai-ichi Life booked a net premium income of Rp 3.81 trillion, which was 17.2% lower than it's projected of Rp4.60 trillion. This figure also decreased compared to the year ended December 31, 2017 which was recorded at Rp4.11 trillion. The lack of achievement of the Premium Income target is due to the following factors:

1. *The declining economic condition as a result of the global recession has provided a trend of interest rate cuts that have a significant role in the insurance business.*
2. *Recruitment of marketing agent which increasingly competitive in the market, one of which is the revocation of the 6-month waiting period for the transfer of marketing agents from one company to another, as an implementation of the POJK. 69/POJK.05/2016 on the conduct of insurance business.*
3. *Delays in the launch of new products, where previously the Company focused on products which is in demand by the community (hybrid) and at the same time provide a good profit margin to the Company.*

In terms of investment, the decline in market value of mutual fund assets and corporate bonds on unit linked products is within reasonable limits in accordance with market conditions, with investment realization for the position of Total Assets as of December 31, 2018 amounting to Rp 8.66 trillion, 14.44% lower than the projection, at Rp 10.12 trillion. This is primarily due to lower Time Deposit amounting to Rp 553.26 billion due to higher customer surrender payments from business plans. Though overshadowed by various risks, the subsidiary inclines to make efforts in maintaining investment return stability where it needs to be improved in the coming years to match or even exceed the investment projection.

The subsidiary's capital and the solvency ratio (RBC)

rasio tingkat solvabilitas (RBC) untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar 1.609% lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi di periode yang sama, yaitu sebesar 1.476%. Hal ini terutama disebabkan oleh penempatan Aset Investasi pada Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI (Government Bonds) yang telah mengikuti ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No.1/POJK.05/2016 sehingga mempengaruhi perhitungan terhadap jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

for the period of December 31, 2018 amounted to 1,609% higher than the projection for the same period of 1,476%. This is primarily due to the placement of Investment Assets in Government Bonds Certificates that have followed the new provisions concerning Government Securities Investments as contained in POJK No.1 / POJK.05 / 2016 thus affecting the calculation of the Minimum Capital Risk-Based (MMBR).

Dari aspek non finansial, pada tahun 2018 entitas anak telah meluncurkan 4 produk baru yang terdiri dari 2 dasar baru beserta produk tambahannya dan 2 produk credit life. Hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah, termasuk juga diantaranya menyempurnakan produk dengan memperluas cakupan proteksi bagi nasabah. Meskipun pencapaian ini belum sesuai dengan target, entitas anak juga fokus melakukan perbaikan dan pengembangan dari produk yang sudah ada.

From a non-financial aspect, in 2018 the subsidiary has launched 4 new product consisting of 2 new basic including additional products and 2 credit life products. This is done in order to expand the target segment and customer base, including also improving the product by extending the coverage of protection for customers. Despite this achievement does not meet the target, the subsidiary is also focusing on the improvement and development of existing products.

Selanjutnya terkait dengan realisasi pembukaan kantor pemasaran yang baru pada tahun 2018, entitas anak telah membuka sejumlah 4 kantor pemasaran dari target 5 kantor pemasaran baru di tahun 2018. Pencapaian ini hanya 80% dari target dikaitkan dengan kondisi perekonomian nasional dan juga fokus entitas anak dalam memastikan kualitas pembukaan kantor pemasaran yang baru, termasuk kesiapan agen-agen pemasaran di daerah terkait.

Furthermore, related to the realization of the opening of a new marketing office in 2018, the subsidiary has opened 4 marketing offices from the target of 5 new marketing offices in 2018. This achievement is only 80% of the targets associated with the conditions the national economy as well as the subsidiary's focus on ensuring the quality of opening new marketing offices, including the readiness of marketing agencies in the related areas.

Mengenai aspek sumber daya manusia, sepanjang tahun 2018 entitas anak telah sukses melakukan bagian dari rangkaian program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing non Direksi dan Dewan Komisaris kepada tenaga kerja pendamping lokal. Program alih pengetahuan ini tidak hanya difokuskan kepada pegawai yang ditunjuk sebagai tenaga kerja pendamping tetapi juga dengan mengikutsertakan pegawai lokal lainnya yang memiliki bidang kerja terkait dengan kompetensi milik tenaga kerja asing dimaksud, guna semakin meningkatkan kompetensi pegawai lokal lainnya.

Furthermore, from the aspect of human resources, during 2018 the subsidiary has successfully taken part in a series of knowledge transfer program of non Directors and Board of Commissioners foreign employees to the local co-workers. This knowledge transfer program is not only focused on the employees appointed as co-workers but also by involving other local employees who had a field work related to the foreign employees competences, in order to further improve the competence of other

local employees.

Rencana Target 2019

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus pada dukungan saluran distribusi. Ini tercermin dari biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi, pertumbuhan biaya pemasaran sejalan dengan pertumbuhan penjualan sementara pertumbuhan biaya umum dan administrasi akan dipertahankan di 8%.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2019, Panin Dai-ichi Life memproyeksikan laba di tahun 2019 akan lebih rendah daripada pencapaian tahun 2018 dikarenakan Panin Dai-ichi Life menggunakan asumsi yang konservatif untuk tingkat bunga hasil investasinya, serta rencana dan strategi kegiatan yang dicanangkan untuk mencapai visi dan misi Panin Dai-ichi Life untuk jangka panjang membutuhkan anggaran biaya yang cukup tinggi.

2019 Target Plan

The Company through subsidiary still focus on support distribution channel. This reflected from both marketing expense and general and administration expenses, marketing expense growth is inline with the sales growth meanwhile general and administration expenses growth will be maintained in 8%.

By considering the current economic conditions and economy projections in 2019, Panin Dai-ichi Life projected profit in 2019 will be lower than actual in 2018 due to plans and strategies of activities launched to achieve the vision and mission of Panin Dai-ichi Life for the long term requires a significant budget.

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as

penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

Di tengah prospek ekonomi global yang melambat, Bank Indonesia memprediksikan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 dan 2020 diperkirakan tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 dan 2020 diprakirakan masing-masing akan berada pada kisaran 5,0-5,4% dan 5,1-5,5%. Prakiraan tersebut didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat, bersumber terutama dari konsumsi rumah tangga yang meningkat sejalan dengan terjaganya daya beli, tingkat pendapatan yang membaik, dan inflasi yang terkendali pada level yang rendah, serta konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang meningkat sebagai dampak positif dari pengeluaran terkait penyelenggaraan

Amid the slowing global economic outlook, Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth momentum in 2019 and 2020 will be maintained. Indonesia's economic growth in 2019 and 2020 is predicted to be in the range of 5.0-5.4% and 5.1-5.5% respectively. The forecast is supported by domestic demand that remains strong, sourced mainly from increased household consumption in line with maintained purchasing power, improved income levels, and controlled inflation at a low level, as well as consumption of Non-Profit Non-Serving Households (LNPRT) which increased as a positive impact of expenditures related to the implementation of the 2019 Election. Investment in 2019 is expected to continue to grow high but with a

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Pemilu 2019. Investasi pada 2019 diperkirakan tetap tumbuh tinggi namun dengan level pertumbuhan yang lebih moderat, yaitu berada di kisaran 6,4-6,8%.

more moderate level of growth, which is in the range of 6.4-6.8%.

Terkait prospek bisnis entitas anak, tahun 2019 diyakini akan menjadi tahun yang menguntungkan bagi industri asuransi jiwa. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksikan pendapatan industri bisa tumbuh setinggi dua digit. Pendapatan industri bisa tumbuh di kisaran 15% hingga 30% karena disebabkan beberapa faktor. Di antaranya tingkat konsumsi masyarakat akan produk asuransi yang makin meningkat. Hal ini bakal mendorong peningkatan premi baru maupun premi lanjutan. Hal ini juga menunjukkan sebenarnya kesadaran masyarakat berasuransi makin meningkat, hanya saja peningkatan itu perlahan-lahan. Sementara faktor pendorong pendapatan lainnya adalah dari menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini diyakini bakal memperbaiki kinerja hasil investasi industri.

Regarding the business prospects of subsidiaries, 2019 is believed to be a profitable year for the life insurance industry. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) projects industrial revenues to grow to double digits. Industrial revenues can grow in the range of 15% to 30% due to several factors. Among them, the level of public consumption of insurance products is increasing. This will encourage an increase in new premiums and renewal premiums. This also shows that actually the citizen's insurance awareness is increasing, it's just that the increase is slowly. While other income drivers are from the strengthening of the Composite Stock Price Index (CSPI). This is believed to be going to improve the performance of industrial investment results.

Strategi Pengembangan Usaha

PT Panin Dai-ichi Life memiliki rencana jangka menengah yang dibagi dalam 3 (tiga) fase. Untuk fase pertama (2019-2021), entitas anak akan memasuki fase perbaikan dimana entitas anak memiliki 3 (tiga) fokus yaitu pangsa pasar, teknologi dan regulasi dengan informasi sebagai berikut:

1. Fokus pada pangsa pasar: entitas anak akan melakukan komparasi dengan Perusahaan Asuransi Jiwa lainnya dan membuat rencana kerja untuk mengejar ketertinggalan dengan tujuan dapat terus bersaing dengan kompetitor.
2. Fokus pada teknologi: entitas anak berencana untuk menerapkan dan terus mengembangkan budaya digital di dalam entitas anak seperti otomatisasi proses, promosi secara digital, pengembangan digital platform agar entitas anak dapat terus bersaing di era digital.
3. Fokus pada regulasi: Sesuai dengan regulasi IFRS 17 mengenai *"Insurance Contract"* yang direncanakan akan diterapkan pada tahun 2022, entitas anak akan melakukan persiapan untuk perubahan yang akan dihadapi baik dari sisi

Business Development Strategy

PT Panin Dai-ichi Life has a medium-term plan that is divided into 3 (three) phases. For the first phase (2019-2021), the subsidiary will enter an improvement phase where the subsidiary have 3 (three) focuses, namely market share, technology and regulation with the following information:

1. *Focus on market share: the subsidiary will compare with other Life Insurance Companies and make work plans to catch up with the goal of being able to continue to compete with competitors.*
2. *Focus on technology: the subsidiary plan to implement and continue to develop digital culture within subsidiary such as process automation, digital promotion, digital platform development so that the subsidiary can continue to compete in the digital age.*
3. *Focus on regulation: In accordance with IFRS 17 regulation on "Insurance Contract" which is planned to be implemented in 2022, the subsidiary will prepare for changes that will be*

teknis maupun teknologi.

faced both in technical and technological terms.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2018 yang diperbandingkan dengan tahun 2017, diulas pada pembahasan berikut:

The Company's 2018 financial performance, as compared to its performance in 2017, is discussed in the following section:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian: Aspek Utama
Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income : Key Features
(Dalam Jutaan Rupiah / *in Millions of Rupiah)*

Keterangan *Items*	Nominal (Rp juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2018	2017	Nominal (*Amount*)	%
Pendapatan premi, neto / *Net premiums, net*	3.807.680	4.105.637	(297.957)	(7,26)
Hasil investasi / *Investment income*	551.336	946.805	(395.469)	(41,77)
Pendapatan lain-lain, neto / *Other income, net*	45.289	51.112	(5.823)	(11,39)
Jumlah pendapatan / *Total revenues*	4.404.305	5.103.554	(699.249)	(13,70)
Jumlah klaim dan manfaat, neto / *Total claims and benefits, net*	3.147.661	3.915.769	(768.108)	(19,62)
Beban akuisisi dan usaha / *Acquisition cost and operating expenses*	718.004	680.674	37.330	5,48
Bagian laba neto dari entitas asosiasi / *Equity portion in net income of an associate*	1.456.484	1.115.205	341.279	30,60
Laba sebelum pajak penghasilan / *Income before income tax*	1.995.124	1.622.316	372.808	22,98
Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*	(1.736)	(12.853)	11.117	(86,49)
Laba tahun berjalan / *Income for the year*	1.993.388	1.609.463	383.925	23,85
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan / *Total other comprehensive income for the year*	1.957.051	1.683.031	274.020	16,28

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Income For The Year and Total Other Comprehensive Income For The Year Graphs

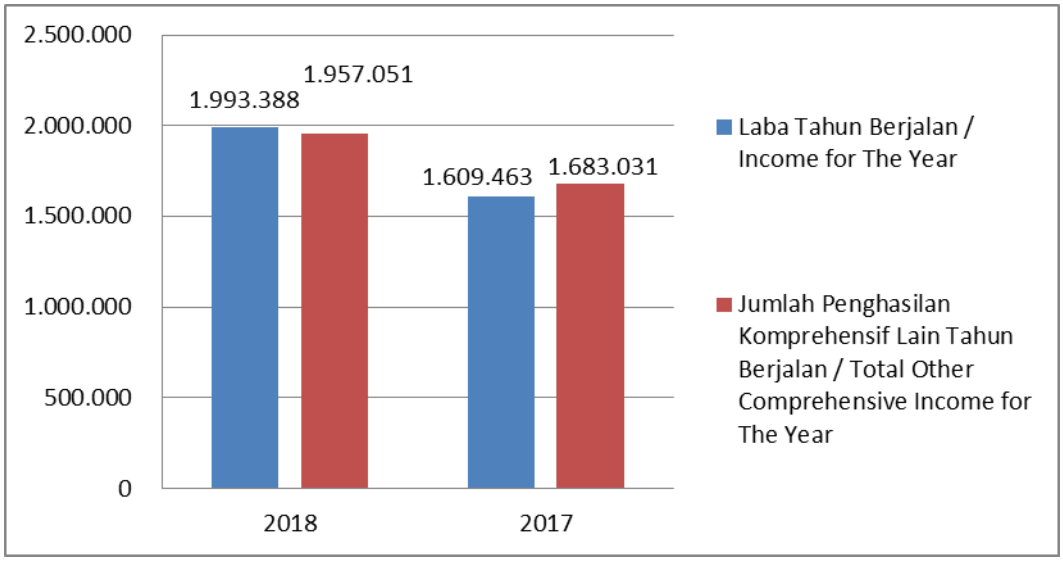

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,99 triliun atau meningkat 22,98% dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp1,62 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017 merupakan beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) serta pajak penghasilan kini Perseroan.

Laba tahun berjalan meningkat sebesar 23,85% dari Rp1,61 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp1,99 triliun di tahun 2018. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp163,99 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada

Income before income tax and income for the year

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. For the year ended December 31, 2018, the Company achieved a profit before income tax of Rp1,99 trillion, an increase of 22.98% compared to 2017 which amounted to Rp1,62 trillion. The income tax expense in 2018 and 2017 represents the Company's and Subsidiary's income tax expense (Panin Dai-ichi Life) and the Company's current income tax.

Income for the year increased by 23.85% from Rp1.61 trillion in the year 2017 to Rp1.99 trillion in 2018. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp163.99 billion, the Company recorded income for the year attributable to equity holders of the parent entity amounted to Rp1.83 trillion, increased by 25.51%

pemilik entitas induk sebesar Rp1,83 triliun, meningkat sebesar 25,51% dari tahun sebelumnya.

from the previous year.

Peningkatan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh penurunan beban klaim dan manfaat, neto sebesar Rp768.11 miliar atau 19.6% dan peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp341,28 miliar atau 30,60%,

The increase in profit for the year was due to a decrease in claims and benefits expenses, net of Rp768.11 billion or 19.6% and an increase in equity portion in net income of a associate amounting to Rp341,28 billion or 30,60%.

Pada tahun 2018, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp57,13, menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp45,52.

In the year 2018, earnings per share of Company reached Rp57.13, a decreased compared to the year 2017 amounted to Rp45.52.

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi

Net Premiums and Investment Income Graphs

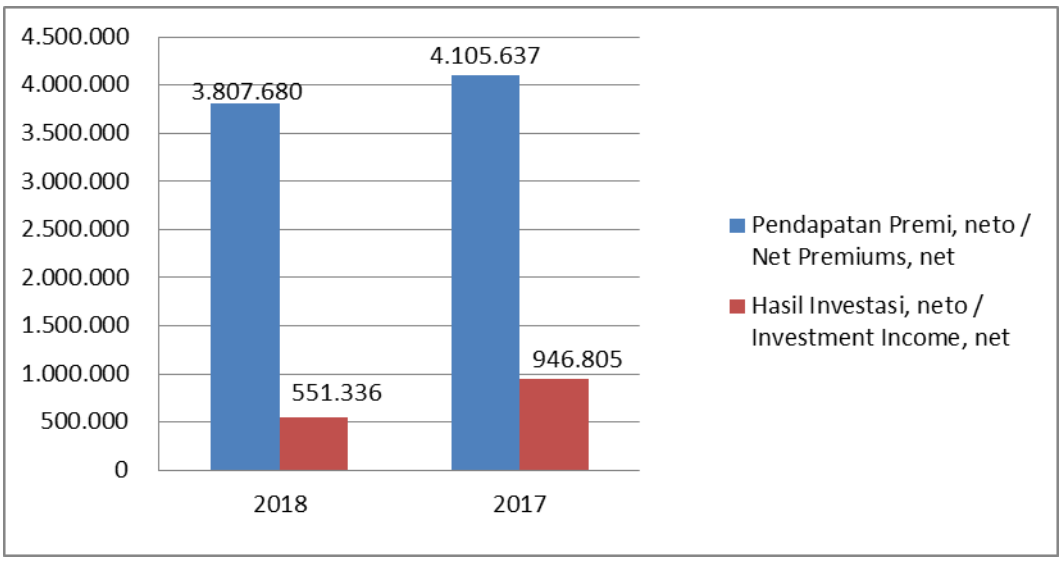

Pendapatan Premi, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp3,81 triliun, menurun sebesar Rp297,96 miliar dari 2017. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp289,12 miliar atau 6,9% dari Rp4,21 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,92 triliun di tahun 2018.

Net Premiums, Net

For the year ended December 31, 2018, the Company achieved net premiums, net of Rp3.81 trillion, decreased by Rp297.96 billion compared to the year 2017. The decrease was primarily driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp289.12 billion or 6.9% from Rp4.21 trillion in 2017 to Rp3.92 trillion in 2018.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan

From the distribution channel (DC), premium income

premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp906,72 miliar atau sebesar 23,1%. Kanal Bancassurance sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp2,93 triliun atau sebesar 74,7%. Sementara dari kanal Direct Marketing dan Telemarketing (TM) dan Credit Life masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp49,71 miliar dan Rp36,94 miliar atau sebesar 1,3% dan 0,9%.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi tunggal memberikan kontribusi sebesar Rp2,88 trilliun atau 73,4%, sedangkan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp1,04 trilliun atau sebesar 26,6%.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh entitas anak untuk meningkatkan Pendapatan Premi antara lain:

1. Meningkatkan jumlah tenaga pemasaran, terutama untuk *organic recruitment.*
2. Melakukan ekspansi, terutama ke wilayah Indonesia bagian Timur.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan partner bank, terutama ke kantor-kantor cabang partner bank.
4. Mengembangkan pemasaran ke era digital.
5. Meningkatkan kualitas pelatihan tenaga pemasar dan para *Leader*.
6. Berdiskusi dengan partner bank untuk menentukan kriteria kontes yang paling efektif untuk para tenaga pemasarnya, diantaranya kontes perjalanan (*trip contest*).

for the year ended December 31, 2018, for the Agency contributes Rp906.72 billion, or 23.1%. Bancassurance channels as the largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp2.93 trillion or 74.7%. While the channel Direct Marketing and Telemarketing (TM) and Credit Life each contributed Rp49.71 billion and Rp36.94 billion, or by 1.3% and 0.9%, respectively.

From the type of premium income, single premium income contributed Rp2.88 trillion, or 73.4%, while regular premiums contributed Rp1.04 trillion, or 26.6%.

The steps that will be undertaken by the subsidiary to increase Premium Income, among others:

1. *Increasing the number of marketing staff, especially for organic recruitment.*
2. *Expanding, especially to the eastern part of Indonesia.*
3. *Improving cooperative relations with bank partners, especially to bank partner branch offices.*
4. *Develop marketing into the digital age.*
5. *Improve the quality of training of marketers and leaders.*
6. *Discuss with bank partners to determine the most effective contest criteria for marketers, including travel contests.*

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp551,34 miliar, menurun sebesar Rp395,47 miliar atau 41,77% dibandingkan dengan tahun 2017. Penurunan hasil investasi dikontribusi oleh penurunan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp394,60 miliar atau 232,42%, laba

Investment Income, Net

Investment income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp551.34 billion, a decreased of Rp395.47 billion or 41.77% compared to the year 2017. The decrease in investment income was contributed by the decrease in unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp394,60 billion or 232.42%, gain (loss) on sale of marketable securities, net by

penjualan efek, neto sebesar Rp46,17 miliar atau 69,50% dan, dikurangi dengan peningkatan hasil investasi, neto sebesar Rp45,30 miliar atau 6,38%.

Rp46.17 billion or 69.5% and reduced by the increased in investment income, net by Rp45.30 billion or 6.38%.

Penurunan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp394,60 miliar atau 232,42% dikarenakan adanya penurunan laba yang belum direalisasi dari reksa dana sebesar Rp239,47 miliar, dari obligasi sebesar Rp154,08 miliar dan efek ekuitas (saham) sebesar Rp1,06 miliar.

The decrease in unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net of Rp394.60 billion or 232.42% due to decrease on unrealized gain (loss) on mutual funds amounting to Rp239.47 billion, from bonds amounting to Rp154.08 billion and equity securities (shares) of Rp1.06 billion.

Penurunan laba penjualan efek, neto sebesar Rp46,17 miliar atau 69,50% dikarenakan penurunan laba penjualan reksa dana sebesar Rp55,46 miliar, dikurangi dengan peningkatan laba penjualan obligasi sebesar Rp9,29 miliar.

The decline in gain (loss) on sale of marketable securities, net of Rp46.17 billion or 69.5% was due to a decrease in the gain on sale of mutual funds amounted by Rp55.46 billion, reduced by increase on gain on sale of bonds by Rp9.29 billion.

Peningkatan hasil investasi, neto sebesar Rp45,30 miliar atau 6,38% terutama dikarenakan peningkatan pendapatan investasi lain-lain sebesar Rp39,48 miliar yang berasal dari pendapatan dividen reksa dana pernyataan terbatas, laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp20,14 miliar dikurangi dengan penurunan pendapatan bunga deposito sebesar Rp11,59 miliar dan pendapatan bunga obligasi sebesar 3,06 miliar. Peningkatan laba selisih kurs investasi neto dikarenakan melemahnya nilai tukar Rupiah dari Rp13.548 per dolar AS per 31 Desember 2017 ke level Rp14.481 per dollar AS per 31 Desember 2018. Kondisi inflasi yang stabil dan cenderung rendah juga menyebabkan tingkat bunga deposito menurun.

The increase in investment income, net of Rp45.30 billion or 6.38% mainly due to an increase in other investment income of Rp39.48 billion from protected mutual fund dividend income, net foreign exchange gain of Rp20.14 billion, reduced by a decrease in interest income time deposit of Rp11.59 billion and interest income bond of Rp3.06 billion. The increase in net investment exchange rate profit is due to the weakening of the Rupiah exchange rate from Rp. 13,548 per US dollar as of December 31, 2017 to the level of Rp. 14,481 per US dollar as of December 31, 2018. The stable condition of inflation and tend to low also cause the decline on the interest rate on deposits.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Other Income, Net

Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Grafik Beban Klaim dan Manfaat, Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Claims and Benefits, Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs

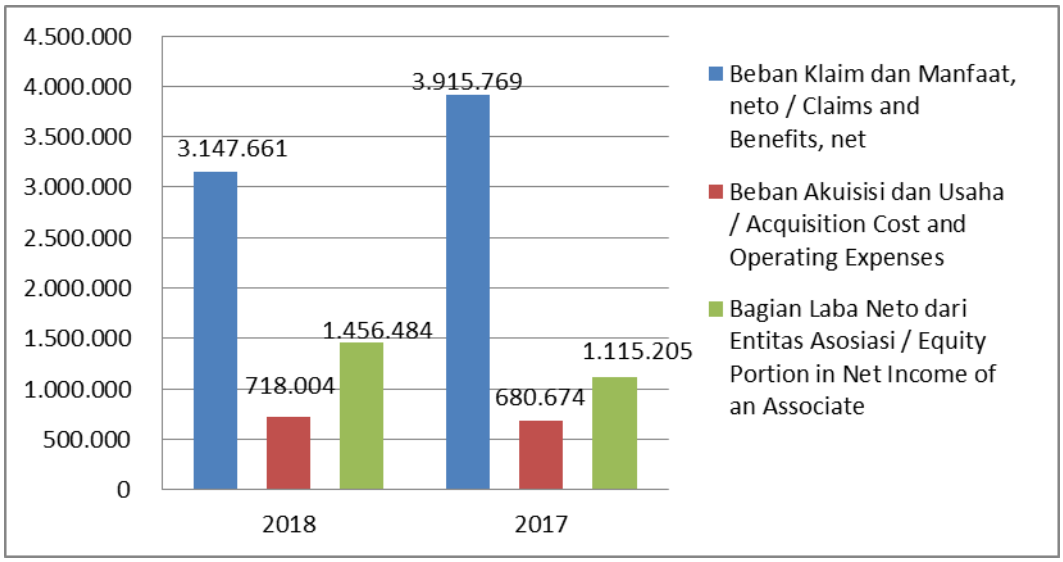

Klaim dan Manfaat, Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp3,15 triliun atau menurun sebesar 19.62% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp3,92 triliun.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp929,18 miliar atau 22,40% dari Rp4,15 trilliun di tahun 2017 menjadi Rp3,22 trilliun di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

Disisi lain, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim mengalami peningkatan sebesar Rp189,56 miliar dari negatif Rp178,10 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp11,46 miliar di tahun 2018. Peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dikarenakan peningkatan liabilitas manfaat polis

Claims and Benefits, Net

For the year ended December 31, 2018, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp3.15 trillion or decrease of 19.62% compared to 2017, amounting to Rp3.92 trillion.

The decrease is due to decrease in gross claims and benefits amounted to Rp929.18 billion or 22.40% from Rp4.15 trillion in 2017 to Rp3.22 trillion in 2018. This decrease was due the cash value claims associated with a single premium investment-linked products.

On the other hand, liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities increased by Rp189.56 billion from negative Rp178.10 billion in 2017 to Rp11.46 billion in 2018. Increase in liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities due to an increase liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities from

masa depan dan estimasi liabilitas klaim dari produk *investment linked* dan tradisional, dikurangi dengan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dari produk *unit-linked*. Penurunan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked* mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk *investment linked.*

investment linked products and traditional products, less decrease in liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities of unit-linked. The decrease in cash value claims associated with a single investment linked premium product resulted in an increase liabilities on future policy benefits of the investment linked product.

Beban Akuisisi dan Usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 5,5% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp297,58 miliar, meningkat sebesar Rp35,30 miliar atau 13,46% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp262,28 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp29,09 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

Beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar Rp7,37 miliar atau 11,18%, dari Rp65,92 miliar di tahun 2017 menjadi Rp73,29 miliar di tahun 2018. Peningkatan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena peningkatan beban promosi dan hadiah sebesar Rp12,47 miliar, dikurangi penurunan beban pemeriksaan kesehatan nasabah sebesar Rp2,04 miliar, beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp1,65 miliar dan beban pemasaran lain-lain sebesar Rp1,41 miliar.

Acquisition Cost and Operating Expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 5.5% in 2018 compared to 2017. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

For the year ended December 31, 2018, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp297.58 billion, an increase of Rp35.30 billion or 13.5% compared to the year 2017 amounting to Rp262.28 billion. The increase in acquisition cost due to commission expense of Rp29.09 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums of the subsidiary.

Marketing expenses increased by Rp7.37 billion, or 11.18% from Rp65.92 billion in 2017 to Rp73.29 billion in 2018. The increase in marketing expenses was mainly due to increased on promotion and gifts expenses by Rp12.47 billion, reduced with the decreased on policyholders medical checkup expenses by Rp2.04 billion, salaries and employees' wages expenses by Rp1.65 billion and other marketing expenses by Rp1.41 billion.

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp2,03 miliar atau 0,91%, dari Rp224,26 miliar di tahun 2017 menjadi Rp222,23 miliar di tahun 2018. Penurunan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena penurunan beban jamuan dan representasi sebesar Rp6,09 miliar, beban umum dan administrasi lain-lain sebesar Rp5,54 miliar, beban pendidikan dan pelatihan sebesar Rp1,90 miliar, dikurangi dengan peningkatan beban gaji dan kesejateraan karyawan sebesar Rp5,01 miliar, beban jasa tenaga ahli sebesar Rp2,44 miliar dan beban sewa sebesar Rp2,31 miliar, dan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp1,55 miliar.

General and administrative expenses decreased by Rp2.03 billion or 0.91%, from Rp224.26 billion in 2017 to Rp222.23 billion in 2018. The decrease in general and administrative expenses was primarily due to decreased in entertainment and representation by Rp6.09 billion, other general and administration expenses by Rp5.54 billion, education and training expenses by Rp1.90 billion, reduced by increase on salaries and employees' wages by Rp5.01 billion, professional fees by Rp2.44 billion and rent expenses by Rp2.31 billion, and depreciation and amortization expenses by Rp1.55 billion.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi dengan metode ekuitas yaitu dari Rp1,12 trilliun sebesar Rp341,28 miliar atau sebesar 30,60% yang dicatat Perseroan pada tahun 2017 menjadi Rp1,46 trilliun pada tahun 2018.

Equity Portion in Net Income of an Associate

The Company recorded a decrease in equity portion in net income of an associates amounting to Rp341.28 billion or 30.60% which recorded by the Company using the equity method, from Rp1.12 trillion in 2017 to Rp1.46 trillion in 2018.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi aset tetap, neto.

Total Other Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net.

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan terutama dikarenakan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual menurun sebesar Rp261,44 miliar dari sebesar Rp107,32 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar negatif Rp154,12 miliar di tahun 2017.

Total other comprehensive income (loss) for current year decreased significantly mainly due to adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax decreased by Rp261.44 billion from Rp107.32 billion in 2018 to negative Rp154.12 billion in 2017.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan meningkat sebesar Rp155,12 miliar dari sebesar negatif Rp32,89 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp122,23 miliar di tahun 2018.

Remeasurement of post employee benefit obligations increased by Rp155.12 billion from negative Rp32.89 billion in 2017 to Rp122.23 billion in 2018.

Jumlah penghasilan komprehensif lain untuk tahun

Total other comprehensive income for the year

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 setelah mempertimbangkan penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebesar Rp1,96 triliun meningkat sebesar 16,28% dari posisi Rp1,68 triliun di tahun 2017.

ended December 31, 2018 after considering other comprehensive income (loss) amounted to Rp1.96 trillion, decreased by 16.28% from Rp1.68 trillion in 2017.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Komposisi Aset
Assets Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / *in Millions of Rupiah)*

Keterangan *Items*	Nominal (Rp juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2018	2017	Nominal (*Amount*)	%
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	3.791.567	3.473.238	318.329	9,17
Investasi / Investments	6.624.954	6.734.117	(109.163)	(1,62)
Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associate*	17.162.320	15.612.699	1.549.621	9,93
Aset takberwujud, neto / *Intangible assets, net*	267.218	291.751	(24.533)	(8,41)
Aset tetap, neto/ *Fixed assets, net*	162.633	169.812	(7.179)	(4,23)
Lainnya / *Others*	244.033	189.703	54.330	28,64
Jumlah aset / *Total assets*	28.252.725	26.471.320	1.781.405	6,73

Grafik Jumlah Aset

Total Assets Graphs

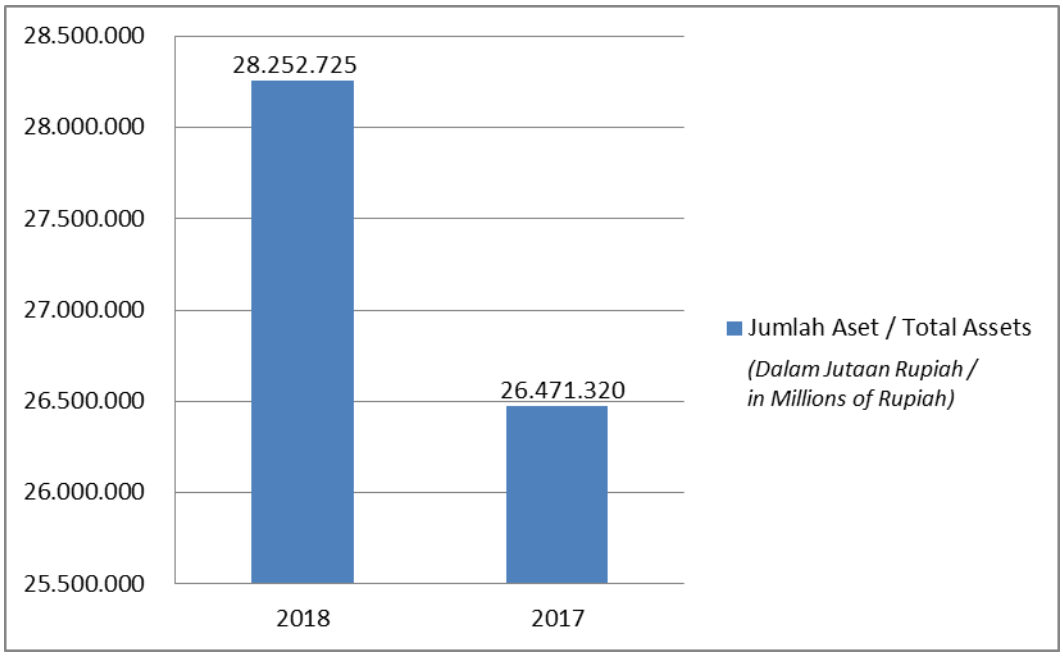

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp28,25 triliun, bertambah sebesar Rp1,78 triliun atau 6,73% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 yang berjumlah Rp26,47 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp318,33 juta atau 9,17%, investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,55 triliun atau 9,93%, dan asset lain-lain sebesar Rp54,33 miliar atau 28,64%. Sedangkan investasi mengalami penurunan sebesar Rp109,16 miliar atau 1,62%, aset tak berwujud sebesar Rp 24,53 miliar atau 8,41%, dan aset tetap sebesar Rp7,18 miliar atau 4,23%.

Assets

As of December 31, 2018, the Company recorded total assets of Rp28.25 trillion, an increase of Rp28.25 trillion or 6.73% compared to the position on December 31, 2017, which amounted to Rp26.47 trillion. The increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp318.33 million or 9.17%,investment in associated company of Rp 1.55 trillion or 9.93%, other assets of Rp54.33 billion or 28.64%. While investment was decreased by Rp109.16 billion or 1.62%, intangible assets by Rp24.53 billion or 8.41%, and fixed assets, net by Rp7.18 billion or 4.23%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp318,33 triliun atau 9,17% dari sebesar Rp3,47 trilliun pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp3,79 triliun pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan kas dan setara kas terutama dikarenakan kenaikan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp327,74 miliar atau 9,67% dari Rp3,39 trilliun pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp3,72 triliun pada tanggal 31 Desember 2018.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents increased by Rp318.33 trillion or 9.17% from Rp3.47 trillion on December 31, 2017 to Rp3.79 trillion on December 31, 2018. The increase in cash and cash equivalents is mainly due to decrease in short-term time deposits amounted to Rp327.74 billion or 9.67% from Rp3.39 trillion on December 31, 2017 to Rp3.72 trillion on December 31, 2018.

Investasi

Investasi terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Investments

Investments consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

Pada tanggal 31 Desember 2018, investasi mengalami penurunan sebesar Rp109,16 miliar atau 1,62% dari Rp6,73 trilliun pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp6,62 triliun pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan investasi terutama disebabkan karena menurunnya deposito berjangka sebesar Rp66,20 miliar dan efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp164,38 miliar, dikurangi dengan kenaikan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp121,41 miliar.

As of December 31, 2018, investments increased by Rp109.16 billion or 1.62% from Rp6.73 trillion as at 31 December 2017 to Rp6.62 trillion as of December 31, 2018. The decrease in investments was primarily due to decreases in time deposits of Rp66.20 billion and available-for-sale securities of Rp164.38 billion, reduced with the increased on securities and mutual funds at fair value through profit or loss of Rp121.41 billion.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami peningkatan sebesar Rp121,41 miliar atau 3,55% disebabkan karena peningkatan investasi pada unit penyertaan reksa dana sebesar Rp191,47 miliar, obligasi sebesar Rp25,18 miliar, dan saham sebesar Rp103 juta, dikurangi dengan penurunan sukuk sebesar Rp95,34 miliar.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss increased by Rp121.41 billion or 3.55% due to increased investment mutual funds of Rp191.47 billion, bonds of Rp25.18 billion,and shares of Rp103 million, reduced with decreased on Sukuk of Rp95.34 billion.

Deposito berjangka menurun sebesar Rp66,20 miliar atau 9,90% terutama dikarenakan penurunan deposito jangka panjang entitas anak.

Time deposits decreased by Rp66.20 billion or 9.90% mainly due to the decrease in subsidiary's long-term time deposits.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan sebesar Rp164,38 miliar atau 6,22% dikarenakan adanya penurunan investasi pada obligasi sebesar Rp272,82 miliar dan saham sebesar Rp1,55 miliar, dikurangi dengan peningkatan sukuk sebesar Rp109,99 miliar.

Available for sale securities decreased by Rp164.38 billion or 6.22% due to decreased on investment bonds by Rp272.82 billion and shares of Rp1.55 billion, reduced by the increased on sukuk by Rp109.99 billion.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Investment in Associate

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63,42 miliar.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22. 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63.42 billion.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,55 trilliun atau 9,93% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,46 trilliun dan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar negatif Rp93,14 miliar. Dikurangi dengan bagian rugi neto entitas asosiasi PT Laksayudha Abadi sebesar Rp114 juta.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp1.55 trillion or 9.93% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.46 trillion and other comprehensive income from associate amounted of Rp93.14 billion, reduced by share in net loss of associate of PT Laksayudha Abadi amounting to Rp114 million.

Pada tahun 2018, PNBN melakukan penilaian kembali atas nilai wajar dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (PSI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian asset di pasar modal.

In 2018, PNBN revalued its fair value of land and building were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 10, 2018. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam–LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancasurrance sejak April 2014. Pada tahun 2018, amortisasi sebesar Rp24,53 miliar telah di catat pada biaya "akuisisi" pada laba rugi.

Intangible Assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2018, the amortization amounting to Rp24.53 billion has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

Aset tetap, neto

Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari

Fixed assets, net

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to

model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.20 miliar dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi".

revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,20 billion, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus".

Penurunan aset tetap sebesar Rp7,18 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap sebesar Rp2,32 miliar, dikurangi dengan biaya depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp8,81 miliar dan pelepasan asset tetap sebesar Rp689 juta.

Decrease of fixed assets amounting to Rp7.18 billion due to additional fixed assets amounting to Rp2.32 billion, less depreciation expense for the year ended 31 December 2018 of Rp8.81 billion and disposal in fixed assets of Rp689 million.

Komposisi Liabilitas
Liabilities Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / *in Millions of Rupiah)*

Keterangan *Items*	Nominal (Rp juta) *Amount (Rp million)* 2018	2017	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal (*Amount*)	%
Hutang asuransi / Insurance payables	160.354	132.865	27.489	20,69
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit / *Net asset value attributable to unit-holders*	-	0	0	
Liabilitas kontrak asuransi / *Insurance contract liabilities*	3.892.945	3.893.351	(406)	(0,01)
Liabilitas imbalan pascakerja / *Post-employement benefits liabilities*	40.236	39.604	632	1,60
Kontrak jaminan keuangan / *Financial Guarantee Contract*	226.505	239.206	(12.701)	100,00
Liabilitas pajak tangguhan / *Deferred tax liabilities*	3.266	18.707	(15.441)	(82,54)
Dana Investasi Peserta / *Participant's investment fund*	47.356	54.212	(6.856)	(12,65)
Akumulasi dana Tabarru / *Accumulated Tabarru's funds*	15.464	13.712	1.752	12,78
Lainnya / *Others*	96.016	116.730	(20.714)	(17,75)
Jumlah liabilitas / *Total liabilities*	4.482.142	4.508.387	(26.245)	(0,58)

Grafik Jumlah Liabilities ***Total Liabilities Graphs***

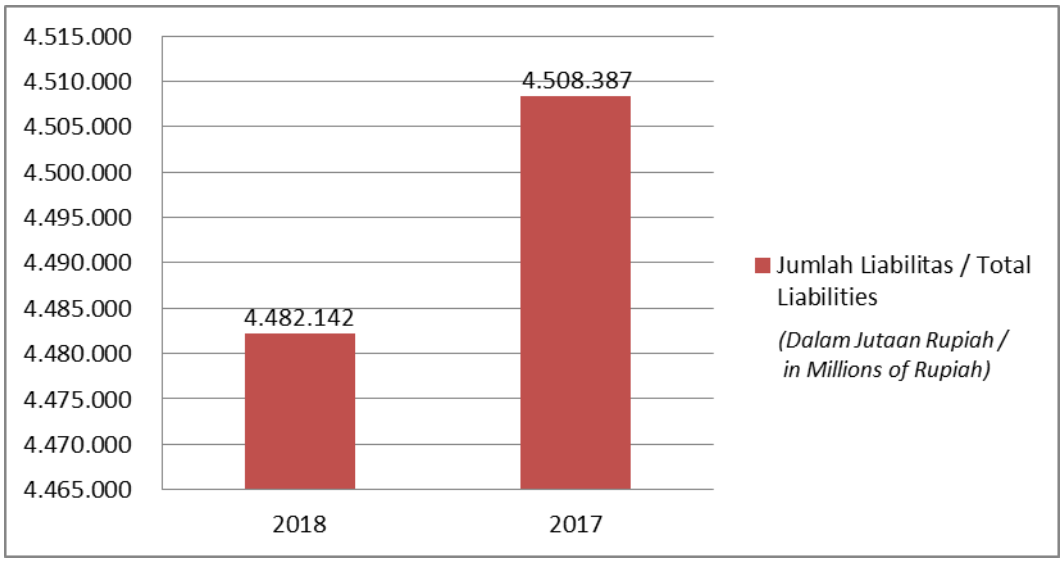

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp4,48 triliun, sedikit menurun sebesar Rp26,25 miliar dari Rp4,51 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp15,44 miliar, dana investasi peserta sebesar Rp6,86 miliar, serta liabilitas lainnya sebesar Rp20,72 miliar, dikurangi dengan peningkatan hutang asuransi sebesar Rp27,49 miliar dan dana Tabarru sebesar Rp1,75 miliar.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2018 amounted to Rp4.48 trillion, slightly decreased of Rp26.25 billion from Rp4.51 trillion as at December 31, 2017. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of deferred liabilities by Rp15.44 billion, Participant's investment fund by Rp6.86 billion and Other payables by Rp20.72 billion, reduced by the increase on insurance payables by Rp27.49 billion and Tabarru's fund by Rp1.75 billion.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp27.49 miliar atau 20.69% dikarenakan peningkatan hutang reasuransi sebesar Rp17.30 miliar, hutang komisi sebesar Rp1,43 miliar dan hutang klaim sebesar Rp8,76 miliar.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp27.49 billion or 20.69% due to the increase of reinsurance payables by Rp17.30 billion, commission payables by Rp1.43 billion and claim payables by Rp8.76 billion.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Tidak terdapat perubahan yang signifikan atas akun liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2018 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2017.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

No significant movement on insurance contract liabilities as of December 31, 2018 compared to December 31, 2017.

Kontrak Jaminan Keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNBN (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNBN, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Financial Guarantee Contract

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNBN, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

Komponen Ekuitas
Equity Component
(Dalam Jutaan Rupiah / *in Millions of Rupiah)*

Keterangan *Items*	Nominal (Rp juta) *Amount (Rp million)* 2018	2017	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal (*Amount*)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid*	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor, neto / *Additional paid-in capital, net*	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / *Retained earnings - appropriated*	30.692	30.192	500	1,66
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / *Retained earnings - unappropriated*	13.617.783	11.670.127	1.947.656	16,69
Komponen ekuitas lainnya / *Other equity components*	3.061.164	3.166.860	(105.696)	(3,34)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Total Equity attributed to the owners of parent*	21.792.812	19.950.352	1.842.460	9,24
Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interest*	1.977.771	2.012.581	(34.810)	(1,73)
Jumlah ekuitas / *Total equity*	23.770.583	21.962.933	1.807.650	8,23

Grafik Jumlah Ekuitas ***Total Equity Graphs***

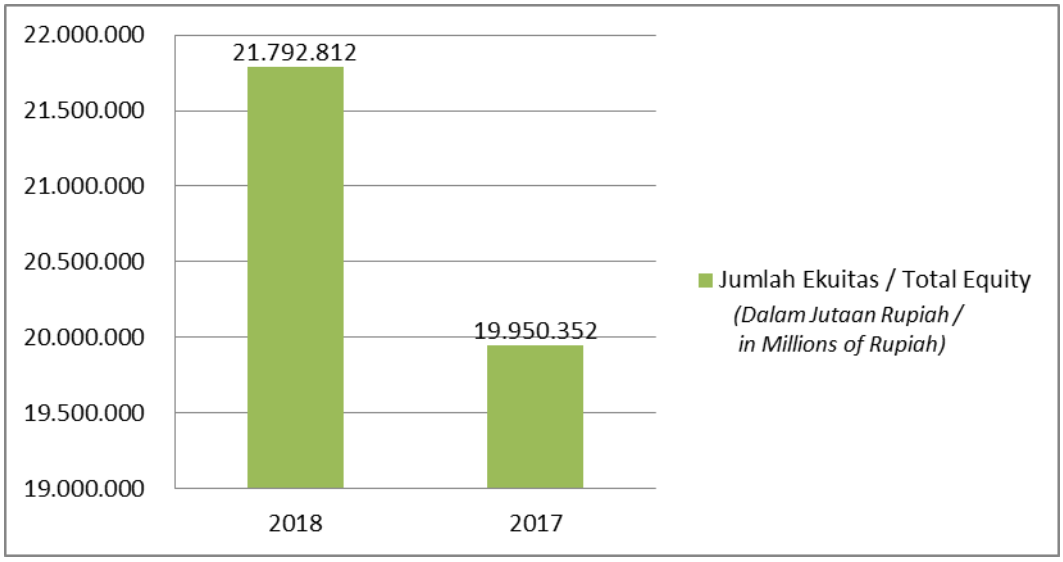

Ekuitas

Di tahun 2018, jumlah ekuitas menurun 8.23% ke posisi Rp23,77 triliun. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp105,70 miliar dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp34,81 miliar, dikurangi dengan total saldo laba yang meningkat sebesar Rp1,95 triliun.

Saldo laba meningkat sebesar Rp1,95 triliun atau 16,69% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,83 triliun dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak dan entitas asosiasi sebesar Rp118,75 miliar.

Equity

In 2018, total equity decreased by 8.23% to Rp23.77 trillion. The decreased was mainly due to decreased on other equity components by Rp105.70 billion and non-controlling interest by Rp34.81 billion, reduced with the total retained earnings which increased by Rp1.95 trillion.

Retained earning increased by Rp1.95 trillion or 16.69% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent by Rp1.83 trillion and remeasurement on employee benefit liability of subsidiary and associate company amounting to Rp118,75 billion.

Komponen ekuitas lainnya menurun sebesar Rp105,67 miliar, dari Rp3,17 triliun pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp3,06 triliun tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan penurunan laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp66,29 miliar.

Other equity components decreased by Rp105.67 billion, from Rp3.17 trillion on December 31, 2017 to negative Rp3.06 trillion on December 31, 2018 due to a decrease in unrealized gain from the increase in fair value of available-for-sale securities amounting to Rp66.29 billion.

Pada tahun 2018, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp1,98 triliun.

As of 2018, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp1.98 trillion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Komponen Arus Kas
Cash Flow Component
(Dalam Jutaan Rupiah / *in Millions of Rupiah)*

Keterangan *Items*	Nominal (Rp juta) *Amount (Rp million)* 2018	2017	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal (*Amount*)	%
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi / *Net cash used in operating activities*	40.593	(435.678)	476.271	(109,32)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi / *Net cash used in investing activities*	426.306	(279.722)	706.028	(252,40)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan / *Net cash used in financing activities*	(149.400)	(98.167)	(51.233)	52,19
Penurunan neto kas dan setara kas / *Net decrease in cash and cash equivalents*	317.499	(813.567)	1.131.066	(139,03)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / *Effect of changes in foreign exchange rate cash and cash equivalents*	830	(195)	1.025	(525,64)
Kas dan setara kas awal tahun / *Cash and cash equivalents at beginning of year*	3.473.238	4.287.000	(813.762)	(18,98)
Kas dan setara kas akhir tahun / *Cash and cash equivalents at end of year*	3.791.567	3.473.238	318.329	9,17

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp40,59 miliar, meningkat sebesar Rp476,27 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar negatif Rp435,68 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2018 terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak.

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp40.59 billion, increased by Rp476.27 billion compared to the year ended December 31, 2017 amounting to minus Rp435.68 billion. The increase in cash flow from operating activities in 2018 primarily due to decrease on the subsidiary's claim and benefits payment.

Penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan penurunan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

The decrease in claims and benefits payments due to decreased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp426,31 miliar meningkat sebesar Rp706,03 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang sebesar negatif Rp279,72 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp426.31 billion, increase of Rp706.03 billion to the year ended December 31, 2017 which amounted to negative Rp279.72 billion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2018 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar minus Rp149,40 miliar dan minus Rp98,17 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017, amounted to minus Rp149.40 billion and Rp98.17 billion, respectively, was for payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Rasio Keuangan ***Financial Ratio***

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan *Items*	2018	2017
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)/ *Ratio net income to total assets (ROA)*	6,48%	5,51%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)/ *Ratio net income to total equity (ROE*	8,39%	7,31%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih/ *Ratio net income to net premiums*	48,05%	35,50%
Rasio lancar/ *Current ratio*	207,40%	182,28%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas/ *Ratio liabilities to equity*	20,57%	22,60%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/ *Ratio liabilities to total assets*	15,86%	17,03%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah asset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2018, ROA meningkat menjadi sebesar 6,48% dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,51%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 25,51%.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2018, ROA increase to 6.48% compared to the year of 2017 at 5.51%. This increase was due to an increase in net income attributable to the parent entity by 25.51%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2018, ROE meningkat menjadi sebesar 8,39% dibandingkan tahun 2017 sebesar 7,31%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 25,51%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2018, ROE increased to 8.39% compared to the year 2017 amounted to 7.31%. This increase was due to an increase in net income attributable to the parent entity by 25.51%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2018, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2018, the ratio of net income to net premiums increased to 48.05%

meningkat menjadi sebesar 48,05% dibandingkan tahun 2017 sebesar 35,50%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak.

compared to the year of 2017 of 35.50%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of the factors affecting the growth of the subsidiary's premium income.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Di tahun 2018, rasio lancar meningkat menjadi sebesar 207,40% dibandingkan tahun 2017 sebesar 182,28%.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2018, current ratio increase to 207.40% compared to the year of 2017 at 182.28%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2018, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 20,57% dibandingkan tahun 2017 sebesar 22,60%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk bertahan dalam kondisi yang buruk dan tetap dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2018, ratio liabilities to equity decrease to 20.57% compared to the year of 2017 at 22.60%. The low ratio of liabilities to equity shows that the Company's ability to survive in harsh conditions and still be able to meet its obligations to policyholders.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2018, rasio liabilitas terhadap jumlah aset menurun menjadi sebesar 15,86% dibandingkan tahun 2017 sebesar 17,03%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan Perseroan memiliki jumlah asset yang cukup untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2018, ratio liabilities to total assets decrease to 15.86% compared to the year of 2017 at 17.03%. The low ratio of liabilities to total assets indicate the Company has a sufficient number of assets to meet its obligations to policyholders.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,48 triliun pada tanggal 31 Desember 2018, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp27,58 triliun atau sebesar 615,31% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2017, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp25,82 triliun atau sebesar 572,71% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,51 triliun.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.25 trillion as of December 31, 2018, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp27.58 trillion or 615.31% of total liabilities. Likewise, in 2017, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp25.82 trillion, or 572.71% of total liabilities amounted to Rp4.51 trillion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp173,35 miliar dan Rp133,88 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp93,33 miliar dan Rp83,33 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp73,79 miliar dan Rp39,62 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp6,23 miliar dan Rp10,93 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi neto masing-masing tahun yang sebesar Rp3,81 triliun pada tahun 2018 dan Rp4,11 triliun pada tahun 2017, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar sebesar 4,55% untuk tahun 2018 dan 3,26% untuk tahun 2017 dari jumlah pendapatan premi bersih.

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2018 and 2017, the Company had account receivables amounted to Rp173.35 billion and Rp133.88 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp93.33 billion and Rp83.33 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp73.79 billion and Rp39.62 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp6.23 billion and Rp10.93 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp3.81 trillion in 2018 and Rp4.11 trillion in 2017, the Company's collectability level of reveivables is good where as the total receivable is only 4.55% for the year 2018 and 3.26% for the year 2017 of total net premiums.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital Structure

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust

dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2018, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Investment

During 2018, the Company had no material commitments for capital investments.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2018 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 29 Maret 2019 yang perlu dilaporkan.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2018 and the issuance date of the audited financial statements on March 29, 2019.

Aspek Pemasaran

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Marketing Aspect

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi Life) *is currently using five (5) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card*

korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. **Keagenan**

   Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk *unit-linked* masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk *unit-linked* yang ada, selain mengembangkan produk *unit-linked* yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk *unit-linked* akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

2. **Bancassurance**

   Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk *unit-linked* yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan

holders of various banks.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. ***Agency***

   Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. ***Bancassurance***

   Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution

maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit-linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. **Direct Marketing & Telemarketing**

   Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

3. ***Direct Marketing & Telemarketing***

   Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham

Dividend's Policy

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The

sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2017 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500 juta.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2017 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500 million.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

Up to end of 2018, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Information concerning Investment, Expansion, Divestment,Merger/Amalgamation,Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2018, no investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang

Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

During 2018, no transactions containing conflict of

mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

interest were undertaken by the Company.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan, Catatan no. 36.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement, Note no. 36.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2018, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.**

   Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

   - Untuk setiap penyelenggaraan Inovasi Kuangan Digital (IKD) wajib mengajukan permohonan pencatatan kepada OJK. Definisi dari IKD adalah "Aktivitas pembarauan proses bisnis, model bisnis, dan instrument keuangan yang memberikan nilai tambah baru di sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital".

     Ruang lingkup dari IKD yang dimaksud dalam peraturan ini meliputi:
     - Penyelesaian transaksi;
     - Penghimpunan modal;
     - Pengelolaan investasi;
     - Penghimpunan dan penyaluran dana;
     - Perasuransian;
     - Pendukung pasar;
     - Pendukung keuangan digital lainnya; dan/atau
     - Aktivitas jasa keuangan lainnya.

Changes in the Regulation Having Significant Impacts to the Company.

In 2018, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

1. ***Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.02/2018 concerning Digital Financial Innovation in the Financial Services Sector.***

This regulation regulates among other things about:

- *For each Digital Financial Innovation (IKD) implementation, it is obligatory to submit a registration application to FSA. The definition of IKD is "activities of business process development, business models, and financial instruments that provide new added value in the financial services sector by involving digital ecosystems".*

  The scope of the IKD referred to in this regulation includes:
  - *Settlement of transactions;*
  - *Capital accumulation;*
  - *Investment management;*
  - *Collection and distribution of funds;*
  - *Insurance;*
  - *Market support;*
  - *Support for other digital finance; and / or*
  - *Other financial services activities.*

- IKD yang dimaksud dalam peraturan setidaknya harus memenuhi kriteria berikut:
  - Bersifat inovatif dan berorientasi ke depan;
  - Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai saran utama pemberian layanan kepada konsumen di sektor jasa keuangan;
  - Mendukung inklusi dan literasi keuangan;
  - Bermanfaat dan dapat dipergunakan secara luas;
  - Dapat diintegrasikan pada layanan keuangan yang telah ada;
  - Menggunakan pendekatan kolaboratif; dan
  - Memperhatikan aspek perlindungan konsumen;
- Penyelenggara yang akan atau telah melakukan kegiatan yang termasuk dalam ruang lingkup IKD pada peraturan ini wajib mengajukan permohonan pencatatan kepada OJK melalui sistem online (dalam hal sistem telah tersedia).
- OJK berwenang untuk menetapkan Penyelenggara untuk diuji coba dalam Regulatory Sandbox dalam hal Penyelenggara memenuhi persyaratan paling sedikit:
  - Tercatat sebagai IKD di OJK/berdasarkan surat permohonan yang diajukan satuan kerja pengawas terkait di OJK;
  - Merupakan bisnis model yang baru;
  - Memiliki skala usaha dengan cakupan pasar yang luas;
  - Terdaftar di asosiasi Penyelenggara; dan
  - Kriteria lain yang ditetapkan oleh OJK

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.02/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.02/2018 tentang

- *The IKD referred to in the regulation must at least meet the following criteria:*
  - *Be* innovative *and forward-looking;*
  - *Using information and communication technology as the main suggestions for providing services to consumers in the financial services sector;*
  - *Support financial inclusion and literacy;*
  - *Useful and can be used widely;*
  - *Can be integrated into existing financial services;*
  - *Using a collaborative approach; and*
  - *Paying attention to aspects of consumer protection;*
- *Organizers who will or have carried out activities included in the scope of the IKD in this regulation must submit a listing application to FSA through an online system (in the event that a system is available).*
- *FSA has the authority to determine the Operator to be tested in the Regulatory Sandbox in the event that the Operator meets the minimum requirements:*
  - *Recorded as IKD at AFS/based on the letter of application submitted by the relevant supervisory work unit at AFS;*
  - *Is a new business model;*
  - *Having a business scale with a broad market scope;*
  - *Registered at the Organizer's Association; and*
  - *Other criteria stipulated by FSA*

2. Financial* Services *Authority Regulation No. 27/POJK.02/2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.02/2018 concerning

Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Menambahkan item baru pada aset yang diperkenankan dalam bentuk investiasi yaitu:

a. Untuk konvensional:
   - Obligasi daerah.
   - Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif.

b. Untuk syariah:
   - Sukuk daerah
   - Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif.

Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles.

Add new items to permitted assets in the form of investment, namely:

a. For conventional:
   - *Regional bonds.*
   - *Infrastruktur investment funds in the form of collective investment contracts.*

b. For sharia:
   - *Regional Sukuk*
   - *Infrastruktur investment funds in the form of collective investment contracts.*

3. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan**

Peraturan sebelumnya:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan (menghapus sebagian untuk pasal 34 - 38)

- Mewajibkan Perusahaan untuk memberikan bukti tanda terima pada setiap penerimaan pengaduan.
- Waktu penanganan pengaduan secara lisan: 5 hari kerja.
- Waktu penanganan pengaduan secara tertulis:
  a. 20 hari kerja pertama;
  b. 20 hari kerja kedua dalam kondisi tertentu seperti:
     - Kantor penerima pengaduan tidak sama dengan kantor tempat terjadinya permasalahan dan terdapat kendala komunikasi;
     - Pengaduan yang disampaikan memerlukan penelitian khusus terhadap dokumen;

3. ***Regulation of the Financial Services Authority No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector***

Previous Regulations:

Financial Services Authority Regulation NO. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector (partially erasing articles 34-38)

- *Require the Company to provide proof of receipt at each receipt of complaint.*
- *Time of handling complaints verbally: 5 working days.*
- *Time for handling complaints in writing:*
  a. First 20 working days;
  b. 20 second working days under certain conditions such as:
     - *The office of receiving complaints is not the same as the office where the problem occurs and there are communication problems;*
     - *Complaints submitted require special research on documents;*

- Terdapat hal-hal lain yang berada di luar kendali perusahaan.

c. Penanganan dapat diperpanjang melebihi poin a dan c dalam kondisi tertentu seperti:
   - Penyelesaianpengaduan memerlukan tindak lanjut oleh pihak lain; dan
   - Tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak lain mempengaruhi jangka waktu penyelesaian Pengaduan.

- Menetapkan minimal kelengkapan dokumen untuk pengaduan secara tertulis:
  - Identitas konsumen dan/atau pewakilan konsumen;
  - Surat kuasa khussu (dalam hal diwakilkan)
  - Jenis dan tanggal transaksi keuangan;
  - Permasalahan yang diadukan;
  - Perusahaan dapat menetapkan dokumen lain yang dipersyaratkan dalam hal berkaitan dengan pengaduan.
- Menetapkan hak perusahaan untuk menolak pengaduan dalam hal:
  - Konsumen dan/atau perwakilan Konsumen tidak melengkapi persyaratan dokumen sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan;
  - Pengaduan sebelumnya telah diselesaikan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan ini;
  - Pengaduan tidak terkait dengan kerugian dan/atau potensi kerugian materiil, wajar, dan secara langsung sebagaimana tercantum dalam perjanjian dan/atau dokumen Transaksi Keuangan; dan/atau
  - Pengaduan tidak terkait dengan

- *There are other things that are beyond the control of the company.*

c. Handling can be extended beyond points a and c under certain conditions such as:
   - *Completion of complaints requires follow-up by other parties; and*
   - *Follow-up actions taken by other parties affect the duration of Complaint settlement.*

- *Establish minimum documents for complaints in writing:*
  - *Consumer identity and/or consumer representation;*
  - *Special power of attorney (in the case of being represented)*
  - *Types and dates of financial transactions;*
  - *Problems that are complained of;*
  - *The company can specify other documents that are required in matters relating to complaints.*
- *Establish the right of the company to refuse complaints in terms of:*
  - *Consumers and/or Consumer representatives do not complete the document requirements in accordance with a predetermined period of time;*
  - *Complaints have been previously resolved by the Company in accordance with this regulation;*
  - *Complaints are not related to losses and/or potential material losses, reasonable, and directly as stated in the agreement and/or documents of Financial Transactions; and/or*
  - *Complaints are not related to Financial Transactions issued by the*

Transaksi Keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang bersangkutan.

Company concerned.

4. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 01/SEOJK. 05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 02/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah**

Peraturan pelaksana dari:
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian.

- Menetapkan bahwa untuk pelaporan berkala dilakukan secara online melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
- Menetapkan format pelaporan untuk:
  - Laporan Keuangan Bulanan;
  - Laporan Keuangan Triwulan;
  - Laporan Keuangan Tahunan;
  - Laporan Rencana Korporasi;
  - Laporan Rencana Bisnis;
  - Laporan Program reasuransi/retrosesi otomatis;
  - Laporan pengaduan konsumen;
  - Laporan penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola;
  - Laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;
  - Laporan profil risiko terintegrasi;
  - Laporan kecukupan permodalan terintegrasi;
  - Laporan rencana kegiatan pengkinian data dan laporan realisasi pengkinian data nasabah;
  - Ringkasan laporan keuangan triwulan dan tahunan.

4. ***Financial Services Authority Circular No. 01/SEOJK.05/2018 concerning the Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies, and the Financial Services Authority Circular No. 02/SEOJK.05/2018 concerning the Form and Composition of Periodic Reports of Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies and Sharia Units***

Implementing regulations from:
Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.05/2017 concerning Periodic Statements of Insurance Companies.

- *Establish that periodic reporting is conducted online through the FSA data communication network system.*
- *Establish reporting formats for:*
  - *Monthly financial reports;*
  - *Quarterly Financial Report;*
  - *Annual Financial Report;*
  - *Corporate Plan Report;*
  - *Business Plan Report;*
  - *Automatic Reinsurance/Processing Programs Report;*
  - *Consumer complaint report;*
  - *Self-assessment report on the implementation of governance;*
  - *Annual report on the implementation of integrated governance for financial conglomerates;*
  - *Integrated risk profile report;*
  - *Integrated capital adequacy report;*
  - *Report on the planned updating of data and reports on the realization of updating customer data;*
  - *Summary of quarterly and annual financial statements.*

5. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2018 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan secara Elektronik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.**

   Peraturan pelaksana dari:

   Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

   - Dengan diterbitkannya peraturan ini maka untuk permohonan perizinan, persetujuan, dan pelaporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 67/POJK.05/2016 maka dapat dikirimkan secara online melalui sistem OJK.
   - Perusahaan diwajibkan menyimpan dokumen dalam bentuk cetak atas dokumen Pelaporan yang telah disampaikan melalui sistem jaringan komunikasi data OJK dalam jangka waktu paling singkat 5 (lima) tahun sejak tanggal pelaporan.

6. **Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-135/NB.1/2018 tertanggal 27 Desember 2018 perihal Permohonan Persetujuan menjadi Pihak Utama di Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.**

   Surat Penegasan Otoritas Jasa Keuangan terkait ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Asuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

5. ***Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.05/2018 concerning Requests for Electronic Licensing, Approval and Reporting for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.***

   Implementing regulations from:

   Financial Services Authority Regulation No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and Institutions of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

   - *With the issuance of this regulation, for licensing, approval and reporting applications as stipulated in Financial Services Authority Regulation NO.67/POJK.05/2016 then it can be sent online through the OJK system.*
   - *Companies are required to store printed documents for Reporting documents that have been submitted through the FSA data communication network system within a minimum period of 5 (five) years from the reporting date.*

6. ***Letter of the Financial Services Authority No. S 135/NB.1/2018 dated 27 December 2018 concerning Application for Approval to become the Main Party in Non-Bank Financial Services Institutions.***

   Letter of Affirmation by the Financial Services Authority regarding provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and Institutional Insurance and Financial Services Authority Circular Letter No. 31/ SEOJK.05/2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions.

Menambahkan persyaratan pengajuan permohonan persetujuan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditambahkan dengan sertifikat manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang manajemen risiko.

Adding requirements for submitting application for approval to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is added with a risk management certificate from the Professional Certification Institute in the field of risk management.

7. **Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.**

- Setiap Perusahaan harus menetapkan 1 pihak (individual) sebagai Pemilik Manfaat dengan kriteria sebagai berikut (untuk perseroan terbatas):
  - Memiliki saham lebih dari 25% pada perseroan terebatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
  - Memiliki hak suara lebih dari 25% pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
  - Menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dari keuntungan atau laba yang diperoleh perseroan terbatas per tahun;
  - Memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;
  - Memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan perseroran terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun;
  - Menerima manfaat dari perseroan terbatas; dan/atau
  - Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham perseroan

7. ***Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Application of the Principles of Recognizing Benefit Owners from Corporations in the Context of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes.***

- *Every company must determine 1 party (individual) as a Beneficiary with the following criteria (for limited liability companies):*
  - *Having more than 25% shares in the limited company as stated in the articles of association;*
  - *Has more than 25% voting rights in a limited liability company as stated in the articles of association;*
  - *Receive profits or profits of more than 25% of profits or profits obtained by a limited liability company per year;*
  - *Has the authority to appoint, replace, or dismiss members of the board of directors and board of commissioners;*
  - *Having authority or power to influence or control a limited liability company without having to get authorization from any party;*
  - *Receive benefits from a limited liability company; and / or*
  - *Is the actual owner of the funds for the ownership of a limited liability company.*

terbatas.

- Perusahaan wajib menunjuk pejabat atau pegawai untuk:
  - melaksanakan penerapan prinsip mengenali pemilik manfaat dari korporasi; dan
  - menyediakan informasi mengenai korporasi dan Pemilik Manfaat dari Korporasi atas dasar permintaan Instansi Berwenang dan Instansi penegak hukum.

- *Companies must appoint officials or employees to:*
  - *implement the principle of recognizing the beneficial owner of the corporation; and*
  - *provide information about the corporation and Beneficiary Owners from the Corporation on the basis of requests from Authorized Agencies and law enforcement agencies.*

8. **Peraturan Presiden No. 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing**
Peraturan sebelumnya:
Peraturan Presiden Nomor 72 tahum 2014 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing Serta Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Pendamping.

- Menghapus persyaratan IMTA untuk perekrutan tenaga kerja asing
- Mewajibkan perusahaan untuk memfasilitasi tenaga kerja asing mempelajari bahasa indonesia.
- Mewajibkan perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan penggunaan tenaga kerja asing setiap 1 (satu) tahun.

8. ***Presidential Regulation No. 20 of 2018 concerning the Use of Foreign Workers***
Previous Regulations:
Presidential Regulation Number 72 of 2014 concerning Use of Foreign Workers and Implementation of Education and Training of Companion Workers.

- *Remove the* IMTA *requirements for the recruitment of foreign workers*
- *Require companies to facilitate foreign workers to learn Indonesian.*
- *Require companies to report on the implementation of the use of foreign workers every 1 (one) year.*

9. **Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2018 tentang Kepemilikan Asing pada Perusahaan Perasuansian.**
Peraturan Pelaksana dari:
Undang Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian

- Kepemilikan Asing dilarang melebihi 80% dari modal disetor Perusahaan Perasuransian (dikecualikan untuk perusahaan terbuka)
- Untuk perusahaan yang telah melewati batas minimum 80% sebelum peraturan ini

9. ***Government Regulation No. 14 of 2018 concerning Foreign Ownership in Insurance Companies.***
Implementing Regulations from:
Law No. 40 of 2014 concerning Insurance

- *Foreign ownership is prohibited to exceed 80% of the paid-up capital of the Insurance Company (excluded for public companies)*
- *For companies that have passed the minimum 80% before this regulation is*

diterbitkan tetap diperbolehkan (grandfathering clause) namun apabila ingin melakukan penambahan modal wajib memenuhi ketentuan:

- Minimum 20% dari penanaman modal didapat dari Badan Hukum Indonesia/WNI; atau
- Minimum 20% melalui penawaran umum Perdana saham di Indonesia.

- Perusahaan Perasuransian wajib mengidentifikasi dan melaporkan kepemilikan asing kepada OJK yang akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan OJK.

issued, a grandfathering clause is permitted, but if you want to increase capital, you must fulfill the following provisions:

- *Minimum 20% of investment is obtained from Indonesian Legal Entities/Indonesian Citizens; or*
- *Minimum 20% through initial public offering in Indonesia.*

- *Insurance* companies *must identify and report foreign ownership to FSA which will be further regulated in the FSA Regulation.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian Tahun 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian Tahun 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Changes in the Accounting Policy

DSAK-IAI has issued amendements, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows : Disclosure Initiative"*
- *Amendments to PSAK No. 13, "Transfer of Investment Property"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes Recognition of Deferred Tax Assets For Unrealized losses"*
- *Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

January 1, 2019

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amademen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa".

January 1, 2020

- *Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK No. 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK No. 71, "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73, "Lease".*

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas, dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap Laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on The interim consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA TATA KELOLA PANIN FINANCIAL

Perseroan menyadari bahwa penerapan corporate governance yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

Tujuan utama penerapan corporate governance di Perseroan adalah memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan managemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK PANIN FINANCIAL

The company is fully aware that the effective corporate governance implementation is particularly of great importance to the company in order to achieve the Vision and Mission defined through five main keys which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The main purpose of corporate governance implementation in company is to provide a quarantee for the continuous fulfillment of the stakeholder's right. The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu :
Undang-undang nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

1. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company.*
2. *Regulation of the Finance Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di perseroan dilaksanakan Perseroan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan conference call)
- Paparan publik tahunan
- Update informasi di website Perseroan secara berkala.

3. Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance of Public Company.
4. Regulation of Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 on Websites of the Issuer or Public Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Issuer or Public Company.
6. The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG).

IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in company, basically conducted by Board of Commissioner, Directors and all employees in every activity in order to protect the interests of shareholders and The the Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure. The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Activity of investor relations (analyst meeting and conference call)*
- *Annual Public Expose*
- *Information update at the website of the Company regularly*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law"), and the Company's Articles of Association, Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

PELAKSANAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan tidak melaksankan RUPSLB. RUPST dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Tahapan penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan (14 Mei 2018)
   Melalui Surat No. 017/V/PF/2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2. Pengumuman (22 Mei 2018)
   Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 035/V/PF/2018 dan surat No. 036/V/PF/ 2018 kepada BEI

3. Panggilan (06 Juni 2018)
   Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 041/VI/PF/2018 dan surat No.039/VI/PF/ 2018 kepada BEI

4. Hasil (04 Juli 2018)
   Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 050/VII/PF/2018 dan surat No.049/VII/PF/ 2018

IMPLEMENTATION OF THE GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2018, the Company conducted AGMS once and did not conduct EGMS. AGMS was conducted on June, 28 2018 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. Stages of implementation of AGMS are as follows:

1. *Notification (May 14, 2018)*
   Through Letter No. 017/V/PF/2018 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *Announcement (May 22, 2018)*
   Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 035/V/PF/2018 and letter No. 036/V/PF/2018 to IDX

3. *Invitation (June 06, 2018)*
   Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 041/VI/PF/2018 dan surat No.039/VI/PF/ 2018 kepada BEI

4. *Result (July 02, 2018)*
   Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 050/VII/PF/2018 and letter No. 049/VII/PF/2018 to IDX

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 25.359.664.428 saham atau setara dengan 79,19% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by shareholders and / or representatives of shareholders representing 25.359.664.428 *shares, equivalent to 79,19% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.*

Mata acara RUPS adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2017.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.
4. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.
5. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.
6. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
8. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The agenda items of GMS are as follows:

1. *The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2017.*
2. *The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2017.*
3. *Appointment of members of the Board of Commissioners in connection with the expiration of the term of office.*
4. *Appointment of members of the Board of Directors in connection with the expiration of the term of office.*
5. *Giving authority to the Board of Directors to assign the duties and authorities of the Board of Directors.*
6. *Determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.*
7. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.*
8. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.*

Keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: AR/L-148/18 tanggal 9 Maret 2018, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Mata acara kedua

1. Sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Tidak disetujui pembagian dividen.

Resolution of the Meeting were as follows:

First Agenda

1. *Approved the Annual Report of the Company regarding the condition of the Company and the business activities of the Company, which are contains Financial Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2017 which have been audited by Public Accountant of Anwar & Partners as stated in the Letter: AR/L-148/18 dated March 9, 2018, with an Unexceptional Opinion (the "Financial Statement"), and Supervisory Report that have been implemented by the Board of Commissioners and ratified the Financial Statement.*
2. *Grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year ended December 31, 2017, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company and/or Annual Report.*
3. *Authorize the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the implementation of the resolutions mentioned above. Including but not limited to declare this decision in a notarial deed.*

Second Agenda

1. *The amount of Rp.500.000.000 (five hundred million Rupiah) will be recorded as general reserve fund in accordance with the Articles of Association of the Company*
2. *Disagreed the distribution of dividend.*

3. Menyetujui sisa laba bersih tahun 2017 sebesar Rp. 260.754.331.880,- (dua ratus enam puluh miliar tujuh ratus lima puluh empat juta tiga ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) dibukukan sebagai Laba ditahan Perseroan.

Mata acara ketiga

1. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris, Bapak Suwirjo Josowidjojo sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan mengangkat Ibu Veronika Lindawati sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut :
   - Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan
   - Wakil Presiden Komisaris : Suwirjo Josowidjojo
   - Komisaris Independen : Veronika Lindawati
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan serta mendaftarkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
3. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

3. *Agreed the remaining 2017 net income amount of Rp.260.754.331.880 (two hundred and sixty billion seven hundred and fifty four million three hundred and thirty one thousand eight hundred and eighty Rupiah) to be recorded as retained earning of the Company.*

Third Agenda

1. *Reappointed Mr. Mu'min Ali Gunawan as President Commissioner of the Company, Mr. Suwirjo Josowidjojo as Vice President Commissioner of the Company and Mrs. Veronika Lindawati as Independent Commissioner of the Company for the next tenure period, thus the composition of the Board of Commissioners of the Company since the closing of this meeting shall be as follow:*
   - *President Commissioner : Mu'min Ali Gunawan*
   - *Vice President Commissioner :Suwirjo Josowidjojo*
   - *Independent Commissioner :Veronika Lindawati*
2. *Authorize the Board of Directors to state this Meeting resolution in notarial deed and notify and register the appointment of the Board of Commissioners to the authorized institution according to prevailing law and regulation. Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*
3. *This authorization is granted with subtitutes rights and this authorization is becoming effective since the closing of this Meeting. The Meeting has agreed to ratify all actions performed by the authorized party of this authorization.*

Mata acara keempat

1. Mengangkat kembali Ibu Lianna Loren Limanto sebagai Presiden Direktur, Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Wakil Presiden Direktur dan mengangkat Bapak Marwan Noor sebagai Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut :
   - Presiden Direktur dan Direktur Independen : Lianna Loren Limanto
   - Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan
   - Direktur : Marwan Noor
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan serta mendaftarkan pengangkatan anggota Direksi Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
3. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Fourth Agenda

1. *Reappointed Mrs. Lianna Loren Limanto as President Director as well as Independent Director of the Company, Mrs. Bhindawati Gunawan as Vice President Director of the Company and Mr. Marwan Noor as Director of the Company for the next tenure period, thus the composition of the Board of Directors of the Company since the closing of this meeting shall be as follow:*
   President Director/Independent Director : Lianna Loren Limanto
   Vice President Director : Bhindawati Gunawan
   Director : Marwan Noor
2. *Authorize the Board of Directors to state this Meeting resolution in notarial deed and notify and register the appointment of the Board of Directors to the authorized institution according to prevailing law and regulation. Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*
3. *This authorization is granted with subtitutes rights and this authorization is becoming effective since the closing of this Meeting. The Meeting has agreed to ratify all actions performed by the authorized party of this authorization.*

Mata acara kelima

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas.

Fifth Agenda

1. *Authorize the Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authorities for each member of Board of Directors.*
2. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*

Mata acara keenam

Menetapkan jumlah honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 seluruhnya sebesar Rp.360.000.000.- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sixth Agenda

Determine that the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year which end December 31, 2018 is Rp.360,000,000 (three hundred sixty million Rupiah) and authorize to the Board of Commissioners to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Company Nomination and Remuneration Committee.

Mata acara ketujuh

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

   Wewenang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Wewenang ini berlaku sejak ditutupnya RUPS ini ; dan
   b. RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima wewenang berdasarkan wewenang ini.

Seventh Agenda

1. *Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remuneration of the member of Board of Directors.*
2. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*

   This authority is given with criterias as follows:
   a. This authorization is becoming effective since the closing of this Meeting; and
   b. The Meeting has agreed to ratify all actions performed by the authorized party of this authorization.

Mata acara kedelapan

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor akuntan

Eighth Agenda

1. *Agreed the Appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, agree to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant From Anwar & Rekan Public Accounting Firm*

Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

that will audit the Company's Financial Report for fiscal year 2018. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

2. Agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm.

3. Agreed if in case the Public Accountant and the appointed Public Accountant Office for some reason are not able to perform its duties, authorizes the Board of Commissioners to appoint others Public Accountant and Public Accounting Firm that have an experience in the audit in accordance with the complexity of the Company's business.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF DECISION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS. All decisions of the AGMS have been executed by the Company:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Result*	Realisasi *Realization*
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2017. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. 4. Pengangkatan anggota direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. 5. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan. 6. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. 7. Pemberian wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. 8. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 8. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana pembagian dividen.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2017. *2. The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2017.* *3. Appointment of members of the Board of Commissioners*	• *AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 8.* • *AGMS disagree with agenda 2 related with the distribution of dividend.*	• *The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.*

in connection with the expiration of the term of office. 4. *Appointment of members of the Board of Directors in connection with the expiration of the term of office.* 5. *Giving authority to the Board of Directors to assign the duties and authorities of the Board of Directors.* 6. *Determination of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.* 7. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.* 8. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.*	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level. In performing its tasks, Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervision accountability upon Company's management in implementing GCG principles.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu dintaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPST yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2018. Komposisi per 31 Desember 2018 adalah :

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOC no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOC shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC changed following the decision of the AGMS held on June 28, 2018. The composition as of December 31, 2018, are as follows :

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Tenure*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	28/06/2018	28/06/2018	2018-2020
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	28/06/2018	28/06/2018	2018-2020
Veronika Lindawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	28/06/2018	28/06/2018	2018-2020

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

a. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menegah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
b. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
c. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

a. An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.
b. Implementation of Good Corporate Governance.
c. Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Dewan Komisaris terdiri dariberisikan :

a. Landasan hukum.
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
c. Nilai-nilai.
d. Waktu kerja.
e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Commissioners contains of:

a. Legal Basis.
b. Duties, responsibility and authority.
c. Values.
d. Working Time.
e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.
f. Reporting and Accountability.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
2) Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam

Duties and Authorities of Board of Commissioners

1) Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.

2) Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office

kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.

4) Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.

5) Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.

3) Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.

4) Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.

5) In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan and rencana bisnis.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut :

Meeting of the Board of Commissioners

During 2018, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 5 (five) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan.

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	3	3	100
Suwirjo Josowidjojo*	6	0	0	3	0	0
Veronika Lindawati	6	6	100	3	3	100

* tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan persyaratan minimum 30% dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2018, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, 1 (one) member or equivalent to 33% of the members is Independent Commissioner. This is in accordance with the minimum requirement of 30% in the Indonesia Stock Exchange Regulations.

Independen Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and familiy relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama *Name*	**Hubungan Keluarga dengan** *Family Relation with*						**Hubungan Keuangan dengan** *Financial Relation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan		√	√		√			√		√	√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√		√		√		√
Veronika Lindawati		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	**Concurrent Position of Board of Commissioners**
Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:	BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Paninvest Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Panin Sekuritas Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
		Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
		Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	PT Panin Dai-ichi Life
Suwirjo Josowidjojo**	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Presiden Direktur President Director	
Veronika Lindawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Clipan Finance Tbk.

** tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

DIREKSI	*BOARD OF DIRECTORS*
Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.	*The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.*
Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Direksi	**Composition and Tenure of Board of Directors**
Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu dintaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	*The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.*
Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.	*Tenure of BOD no later than than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.*
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, susunan Direksi adalah sebagai berikut :	*As at December 31, 2018, members of BOD are as follows:*

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Valid Until*
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Direktur Independen *President Director/ Independent Director*	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021
Marwan Noor	Direktur *Director*	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021

Pedoman Kerja Direksi	*Charter of Board of Directors*
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.	*In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.*
Pedoman Direksi berisikanterdiri dari : a. Landasan hukum. b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang. c. Nilai-nilai. d. Waktu kerja. e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat. f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.	*Charter of Board of Directors contains of :* *a. Legal Basis.* *b. Duties, responsibility and authority.* *c. Values.* *d. Working Time.* *e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.* *f. Reporting and Accountability.*
Tugas dan Wewenang Direksi	***Duty and Authority of Board of Directors***
1) Direksi memiliki kewenangan untuk Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.	*1) Board of Directors shall be fully responsible for performing its taks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.*
2) Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*2) Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
3) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evalusasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.	*3) For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*
4) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.	*4) Each member of the Board of Director shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.*
5) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawab-kan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan : a. bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya. b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan	*5) A member of the Board of Director is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:* *a. that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.* *b. that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance*

sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian. d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. 6) Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. 7) 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.	*with purpose and objective of the Company.* *c. That he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.* *d. That he/she has action to prevent continuing losses incurred.* *6) Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.* *7) 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directsor and representing the Company.*
Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut: a. Presiden Direktur/Direktur Independen Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Sercretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management. b. Wakil Presiden Direktur Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor. c. Direktur Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.	*In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:* *a. President Director / Independent Director* *In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Sercretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.* *b. Vice President Director* *In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.* *c. Director* *In charge of Finance of the Company. In charnge of Finance and Accounting.*
Rapat Direksi	***Meeting of Board of Directors***
Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.	*The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.*
Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris	***Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners***
Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan	*In order to deliver reports on the Company's*

terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:	*performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.* *Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows :*

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Lianna Loren Limanto	12	12	100	5	5	100
Bhindawati Gunawan	12	12	100	5	5	100
Marwan Noor	12	12	100	5	5	100

Pelatihan Direksi	*Trainning of Board of Directors*
Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut :	*To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutuions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directors in the year of 2018, as follows :*

No	Acara dan Kegiatan *Event and Activities*
1	Memahami Laporan PSAK 24, Jakarta, 28 Agustus 2018 *PSAK 24, Jakarta, August 28, 2018.*
2	*Tranfer Pricing PMK-213/PMK.03/2016* , Jakarta, 26-27 September 2018. *Tranfer Pricing PMK-213/PMK.03/2016 , Jakarta, September 26-27, 2018.*

Independensi Direksi	*Independency Board of Directors*
Perseroan saat ini memiliki 1 (satu) orang Direksi Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Direktur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Direksi Independen telah sesuai persyaratan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A.	*At this moment, the Company has 1 (one) Independent Director who has no relation with the Company other than the assignment as Director pursuant to the Company's Articles of Association. Total Independent Director already meet requirement as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A*

Rangkap Jabatan Direksi	*Concurrent Position of Board of Directors*
Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:	*BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/Independen Direktur *President Director/Independent Director*	Komisaris *Commissioner*	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	*Executive Vice President*	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Marwan Noor	Direktur *Director*	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	*Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors*
Pada 31 Desember 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.	*As of December, 31 2018, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.*
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	***Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors***
Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan petanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan (acquit et de charge) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.	*Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on the management and supervision (acquit de charge) that have been carried out for the last fiscal year.*

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	***Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors***
Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan : 1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah antara 51 - 78 tahun; 2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi; 3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur; 4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) orang wanita.	*In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:* *1. Age, in which the age of members of BOC and BOD at the moment is between 51-78 years of age;* *2. Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of education, namely business economics, finance, accounting;* *3. Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;* *4. Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 3 (three) male members and 3 (three) female members.*
Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	*Diversity Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	**Jabatan** *Position*	**Keahlian** *Expertise*	**Usia** *Age*	**Jenis Kelamin** *Gender*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Bisnis *Business*	79 tahun *years old*	Pria *Male*
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Keuangan *Finance*	58 tahun *years old*	Pria *Male*
Veronika Lindawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akuntan *Accounting*	52 tahun *years old*	Wanita *Female*
Direksi *Board of Directors*				
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Independen Direktur *President Director/ Independent Director*	Akuntan *Accounting*	63 tahun *years old*	Wanita *Female*
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Ekonomi *Economics*	63 tahun *years old*	Wanita *Female*
Marwan Noor	Direktur *Director*	Akuntan *Accounting*	68 tahun *years old*	Pria *Male*

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	***Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.***
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberikan remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.	*In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.*
Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.	*Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.*
PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 secara konsolidasi sebesar Rp 22.340.047.195,-	*PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and aqcuired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2018 as consolidated amounting to* Rp 22.340.047.195,-
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	***Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors***
Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :	*Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:*

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√
Veronika Lindawati		√		√		√
Lianna Loren Limanto		√		√		√
Bhindawati Gunawan	√		√		√	
Marwan Noor		√		√		√

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;
f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

a. Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.
b. Assist BOC to carry out performance evaluation.
c. Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.
d. Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.
e. Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.
f. Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.

remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.	*The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC , since in its execution has not been considered necessary to create seperate committee.*
Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.	*Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.*

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2018, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2018, the Company has 3 (three) members of Audit Committe, consist of 1 (one) Chariman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tgl Efektif *Effective Date*	Masa Jabatan *Tenure*
Veronica Lindawati	Ketua *Chairman*	24/10/2018	2018-2020
Jacobus Laisila	Anggota *Member*	24/10/2018	2018-2020
Renda Halim	Anggota *Member*	24/10/2018	2018-2020

Jacobus Laisila

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Mpu Tantular.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Kepala Produksi Panin Life (1979-1990), Kepala Produksi Bali Life (1990-1992), dan Kepala Cabang PT Panin Insurance (1992-2011).

Jacobus Laisila

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953. He obtained his Bachelor degree from the University of Mpu Tantular.

Previously, served as Production Head Panin Life (1979-1990), Production Head Bali Life (1990-1992), and Branch Head PT Panin Insurance (1992-2011).

Renda Halim

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya.

Renda Halim

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. She obtained her Bachelor in Economics from the University of Atmajaya.

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Accounting Staff PT Paninvest Tbk (2002-sekarang).

Previously, she served as Senior Accounting Staff of PT. Paninvest(2002-now).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committe has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.*
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;*

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

3. Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;

4. Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;

5. Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;

6. Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;

7. Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;

8. Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and

9. To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2018, yaitu:

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2018:

Nama / *Name*	**Jumlah Rapat /** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran /** *Number of Attendence*	**% Kehadiran /** *% Attendence*
Audit Committee Meeting period January - October 2018			
Veronica Lindawati	3	3	100%
Jacobus Laisila	3	3	100%
A. Agus Susanto SE.,MM.	3	3	100%

Nama / *Name*	**Jumlah Rapat /** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran /** *Number of Attendence*	**% Kehadiran /** *% Attendence*
Audit Committee Meeting period October - December 2018			
Veronica Lindawati	1	1	100%
Jacobus Laisila	1	1	100%
Renda Halim	1	1	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang- undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2018 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2018 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama joint venture pada PT Panin Dai-ichi Life.

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2018 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2018 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To review Company Financial Statement through year 2018 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *The Audit Committee has prepared reports on all assignments in performing its functions and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Llife.*

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan public, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between company, OJK and public ,and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2018, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/Kep-Dir-PF/08.18 tertanggal 10 Agustus 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marwan Noor.

Marwan Noor (68 tahun), lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta. Ditunjuk sebagai Direktur PT. Panin Financial Tbk sejak 2015. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang keuangan dan akuntansi. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT. Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

Corporate Secretary Profile

Start from August 10, 2018 based on Board of Director Decision Letter No. 001/Kep-Dir-PE/08.18 date August 10, 2018, The Corporate Secretary of the Company is Marwan Noor.

Marwan Noor (aged 68), Graduated from Universitas Terbuka, Jakartain Economics. Appointed as Director since 2015. He is handling the management of the Company especially for finance and accounting.He began his career as accounting staff at PT. Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT. Panin Insurance Tbk with latest position as Accounting Manager (1984-2010).

Tugas dan tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG
b. Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan
c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
d. Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2018 adalah:

1) Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
2) Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

a. Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG;
b. Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakehoiders;
c. As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders
d. Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.

The duties that carried out by corporate secretary in 2018 are as follows:

1) Followed the development of capital markets regarding changes in the capitai market legislations and inform any regulatory changes to the management.
2) Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing laws and regulations.
3) Regulated and documented the AGMS
4) Set up the Company's Public Expose Events

dokumentasinya.

4) Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
5) Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

5) Handled the disclosure to the public including the availabilty of information on the Company website.

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal super vision of the Company under the President Director.

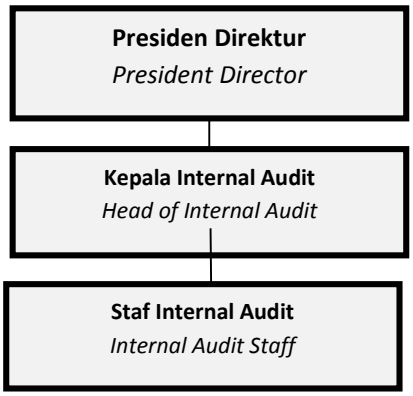

Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada

The Structure and position of IAU in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismissed the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as stated in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Kepala UAI.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perseroan No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 tanggal 18 Desember 2018, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Priskila Gabrielia Ciahaya. Beliau lahir pada tahun 1993, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2018). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Kookminbest Insurance Indonesia sebagai Accounting Staff(2015-2017).

Based on the Board of Commissioners Decision No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 *dated 18 Desember 2018, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Priskila Gabrielia Ciahaya. She was born in 1993, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Kristen Krida Wacana . She joined the Company as Head Internal Audit (2018). Previously, she served as Accounting Staff of PT. Kookminbest Insurance Indonesia (2015-2017).*

Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2018 berjumlah 1 (satu) orang saja.

The resources of the Internal Audit Unit in 2018 is only1 (one) people.

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and written effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (implementation Standard).

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings*

Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas
   Integritas auditor internal menghasilkan

with the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. *Coordinate its activities with external auditor's activities.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*
6. *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
7. *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Scope of Tasks

1. *Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.*
2. *Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
3. *Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.*
4. *Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.*
5. *Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.*
7. *Prepare programs to evaluate the internal audit quality.*
8. *Conduct a special audits if necessary.*

Code of Ethics of Internal Audit

1. *Integrity*
   Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability.

kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

   Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

   - Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   - Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggucpenilaian/pertimbangan profesional auditor.
   - Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan

   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau

Therefore, the internal auditors shall:

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*
- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*
- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. *Objectivity*

   The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:

   - *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
   - *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.*
   - *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality

   The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal

profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

   - Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sesuai.
   - Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
   - Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Program Kerja Unit Audit Internal 2018

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

Internal Audit Plan 2018

Every beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2018, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit

risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

Committee, and shareholders.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko

1. Risk Management System

Kerangka kerja manajemen risiko
Sebagai panduan dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko mencakup ketentuan umum dalam proses manajemen risiko, strategi dan budaya risiko Perusahaan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta alat dan infrastruktur dalam pengelolaan risiko.

Risk management framework
As guidance in implementing the risk management process, the Company has a risk management framework. The risk management framework includes a general provision in the risk management process, strategy and enterprise risk culture, methods and approach used, as well as the tools and infrastructure in the management of risk.

Pedoman Manajemen Risiko
Sebagai panduan penerapan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan juga memiliki pedoman teknis manajemen risiko. Pedoman teknis ini mencakup risiko operasional dan keuangan, jenis risiko, proses manajemen risiko, prinsip dan tanggung jawab masing-masing lini pertahanan Perusahaan.

Risk Management Guidelines
As guidance in the implementation of the risk management framework, the Company also has a manual/technical guide for risk management. This technical guide includes both operational and financial risk, types of risk, risk management processes, principles and responsibilities of each organ Company's line of defense.

Unit manajemen risiko
Untuk mengawasi manajemen risiko, Perusahaan memiliki Unit Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Departemen *Compliance and Risk Management* (CRM). Unit ini akan bekerjasama dengan Koordinator Risiko dari masing-masing departemen di dalam Perusahaan.

Risk management Unit
To oversee risk management, the Company has a Risk Management Unit which is part of Compliance and Risk Management (CRM) Department. This Unit will work with Risk Coordinators from each department within the Company's risk.

Prosedur dan kebijakan yang mendukung manajemen risiko
Perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur Perusahaan. Standar operasional prosedur ini mengatur semua aktivitas di dalam Perusahaan.

Procedures and policies that supports risk management
The Company also has standard operating procedures. These standard operating procedures set up all the activity in each organ of the Company.

2. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Perusahaan menerapkan proses manajemen

2. Evaluation of Risk Management System Effectiveness
The Company applies a risk management

risiko atas pertimbangan manajemen risiko Perusahaan (Kebijakan Manajemen Risiko) dimana dalam menjalankan aktivitas masing-masing departemen dikelompokkan menjadi tiga kategori sesuai dengan aktivitas Perusahaan, yaitu pertahanan pertama (*first line of defense*), pertahanan kedua (*second line of defense*), dan pertahanan ketiga (*third line of defense*). Pertahanan pertama terdiri dari departemen yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan. Pertahanan kedua terdiri dari departemen yang melakukan fungsi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko. Pertahanan ketiga terdiri dari Departemen Internal Audit.

process at the discretion of management of the risk of a Company (Risk Management Policy) where in running the business of each department are grouped into three categories according to the Company's activities, namely Line of First Defense (1st line of defense), line of Second Defense (2nd line of defense), and line of Third Defense (3rd line of defense). First line consists of each department's operating activities. The second line consists of departments that perform the function of legal, compliance and risk management. While the third line consists of the Internal Audit Department.

Implementasi dari efektifitas perusahaan dibentuk oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalam pelaksanaannya. Dimulai dengan orientasi kepada karyawan baru hingga implementasi tata kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

Implementation of effective governance in which all parties participate in its implementation. It begins with an orientation to new employees, implementation of governance implementation in daily activities.

3. Risiko yang dihadapi Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

3. The Risks are faced by the Company

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy review the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Risiko Keuangan

Resiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis

B. Financial Risk

Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to

yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which predominantly result from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore, the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries have a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak

Market Risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation

memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasikan mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensistivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries apply a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen resiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

i. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi,

ii. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the

khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Company and its subsidiaries.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki intrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policyholders' withdrawing done simultaneously.

Secara umum biasanya disebut bahwa

In general, it happens when there is a rush

Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti keadaan politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana asset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas

condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic environment affecting the policyholder resulting in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and timeframes. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

4. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan, Direksi berusaha untuk memberikan pengarahan kepada pihak terkait, yang harus melalui proses studi, penilaian/review yang mendalam, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang memiliki pengetahuan dan kewenangan. Hal ini memungkinkan seluruh jajaran Direksi untuk memiliki pandangan yang seimbang di dalam rapat Direksi.

Kebijakan, Prosedur, dan Batasan Risiko

Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan penyebarluasan informasi yang memadai kepada pihak yang berkepentingan sebelum menerapkan undang-undang tersebut.

4. Risk Management Evaluation

Active Supervision Board of Directors and Board of Commissioners

In policy formulation and decision-making process, the Board of Directors seeks to influence related parties, which must go through the process of study, assessment/review is deep, and the decision taken by the party who has an understanding and authority. This allows all of the BOD to have a balanced view that is usually done in the meeting of the BOD.

Policies, Procedures, and Limit Risk

The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for all business activities and operations of the Company. The Company also provides sufficient dissemination to interested parties prior to implementing the law.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam aktivitas sehari-hari dan menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bisnis Perusahaan didasarkan pada kepercayaan yang dimiliki karyawan, nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat. Kepercayaan seperti itu bergantung pada perilaku dan kemampuan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan keinginan mereka untuk bersama-sama menciptakan nilai bagi nasabah, pemegang saham, dan masyarakat.

Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS.

Pedoman Perilaku ini berisi panduan yang diantaranya terdiri dari:

- Larangan terhadap Korupsi dan Penyuapan
- Melindungi Privasi dan Data Pelanggan
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- *Anti-Trust* dan Persaingan yang Sehat
- Menghindari *Insider Trading*
- Nilai-nilai dalam hal menghargai keanekaragaman dan menciptakan tempat kerja yang aman

Karyawan kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurigaan atas tindakan pelanggaran Kode Etik atau kebijakan Perusahaan lainnya. Sistem *whistleblowing* ada untuk memfasilitasi hal ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun Perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur untuk mencegah tindakan yang tidak benar, Perusahaan juga menyadari bahwa upaya karyawan sangat berharga untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak benar dilaporkan.

Sistem *whistleblowing* kami memiliki prosedur untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang

CODE OF CONDUCT

The Company is committed to maintaining integrity in its daily activities and conducting business that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company's business is about the trust of our employees, customers, business partners, shareholders, and communities have in us. Such trust depends essentially on the personal conduct and capability of our employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board and their desire to jointly create value for our customers, business partners, shareholders, and communities.

To provide general guidance, the Company has a Code of Conduct in place that applies to all employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board.

This Code of Conduct contains guidance on the following:

- *The prohibition of Corruption and Bribery*
- *Protecting Customer Privacy and Data*
- *Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing*
- *Anti-Trust and Fair Competition*
- *Avoiding Insider Trading*
- *Values of respecting diversity and creating a secure workplace*

Our employees have the responsibility to report any suspicions of a breach of the Code of Conduct or any of the Company's policies. A whistleblowing system is in place to facilitate this.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Although the Company has controls and procedures in place to prevent inappropriate practices, the Company also recognizes that the efforts of employees are valuable in ensuring that inappropriate conduct is reported.

Our whistleblowing system has a procedure in

beritikad baik untuk melaporkan akan terlindungi dari segala bentuk pembalasan. Kasus yang dilaporkan akan segera ditangani secara rahasia oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi. Manajemen dilibatkan dalam pembuatan keputusan akhir untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas. Pengingat berkala juga dikirim ke semua karyawan untuk melaporkan hal-hal yang tidak tepat.

place to ensure that any employee who reports in good faith will be protected from any form of retaliation. The reported cases are handled confidentially in a timely manner by a limited number of professionals. Management is involved in making the final decision making to ensure objectivity and accountability. A regular reminder is also sent out to all employees to report any incompliant matters.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

LEGAL DISPUTE

During 2018, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalu keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon: 021 - 255 66 822
- Faksimili: 021 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

ACCESS TO INFORMATION

Company always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can been seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone: +62 21 - 255 66 822
- Fax: +62 21 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Company also give update information related with the performance that already received and also the next strategy to employees directly through the communication forum called Town Hall.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care.* Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah

   Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

   Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi Customer Care untuk menyampaikan keluhannnya :

   - Telepon : 021-255 66 788
   - Email :customer@panindai-ichilife.co.id
   - Surat, atau kunjungan langsung ke:
     Customer Care Center
     Panin Life Center
     Jl. Letjend. S. Parman Ground Floor
     Jakarta 11420
   - Website :www.panindai-ichilife.co.id dengan menu "Contact Kami".

1. *Customer Care Center*

   In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

   The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:

   - Telephone : 021-255 66 788
   - Email :customer@panindai-ichilife.co.id
   - Letter or directly visit:
     Customer Care Center
     Panin Life Center
     Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
     Jakarta 11420
   - Website :www.panindai-ichilife.co.id with menu "Contact Kami".

2. *Mekanisme Penanganan Keluhan*

Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di *Customer Relationship Management System* dan dimonitor penyelesesaiannya. Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan *Department/Bank Partner* terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

2. Complaint handling Mechanism

Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hours. All complaints are recorded well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored. Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then the verification will be held analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

3. Peningkatan Layanan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2018 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas layanan sebagai berikut :

- Anti *Fraud Awareness.*
  Untuk meningkatkan kesadaran nasabah mengenai keamanan transaksi pembayaran premi, perusahaan menyampaikan pesan *anti fraud awareness* dengan mengingatkan nasabah bahwa cara-cara pembayaran premi agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan. Pesan *anti fraud awareness* ini disampaikan oleh perusahaan kepada nasabah melalui berbagai media meliputi antara lain Surat Pemberitahuan Jatuh Tempo, SMS, Website, Buletin Sahabat dan *Call Center PhoneGreetings*.

- Pengkinian Data Nasabah.
  Perusahaan juga terus secara aktif melakukan pengkinian data nasabah dengan menghubungi nasabah yang dalam 3 tahun terakhir tidak terdapat perubahan data koresponden pada polis nasabah (alamat/email/telepon) dan menyediakan Formulir Pengkinian Data yang dapat diakses oleh nasabah melalui Website.

- Pengiriman informasi penundaan proses karena investigasi melalui SMS.

3. Service Improvement

As an effort to always improve service to its customers, in 2018 Panin Dai-ichi Life deliver services as follows:

- *Anti Fraud Awareness.*
  To increase customer awareness about the security of premium payment transactions, the company delivered an anti-fraud awareness message by reminding customers that premium payment methods were carried out in accordance with the regulation set by the company. This anti-fraud awareness message is conveyed by the company to customers through a variety of media, including Notification of Premium Due Letters, SMS, Website, Customer Bulletin"Sahabat"and Call Center Phone Greetings.

- *Customer Data Updating.*
  The company also continues to actively update customer data by contacting customers who in the last 3 years have not changed the correspondent data their policy (address / email / telephone) and provided Data Updating Forms that can be accessed by customers through the Website.

- S*MS notification for customer about pending due to investigation.*

Bagian klaim menambah jenis SMS yang dikirimkan yaitu informasi penundaan klaim dikarenakan proses investigasi. Hal ini ditujukan agar nasabah bisa dengan cepat mendapatkan informasi proses klaimnya.

Claim unit adding one kind of SMS, which is pending notification due to investigation. This is to give faster notification for customer to know their claim process.

AUDITOR EKSTERNAL / *EXTERNAL AUDITOR*

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 pasal 11 ayat 1 tentang Praktik Akuntan Publik, pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.	*Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to Article 11 paragraph 1 of Finance Minister Regulation No. 20 year 2015 concerning Public Accountant Service, General Audit Services on Financial Statements can be provided by an Accountant Public shall be at the maximum period of 5 consecutive book years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.*
Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana RUPS tersebut menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, serta memberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.	*The External Auditor that audit the financial statements of the Company in 2018 was determined in AGMS, in which its agreed to appoint Anwar & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018 and agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.*
Berdasarkan Surat Direksi No. 002/Kep.Dir-PF/10.18, telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dan Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi, CPA yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Besarnya fee audit tahunan 2018 termasuk dengan PPn 10% sebesar Rp1.230.900.000,-. Selain dari jasa audit laporan keuangan tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain.	*Based on Board of Director's Letter No. 002/Kep.Dir-PF/10.18, it is appointted that Public Accountant Firm Anwar & Partners and Accountant* Christiadi Tjahnadi *will in charge in the Audit of the Company's Financial Statement. The amount of Audit Fee in 2018 include PPn 10% was Rp1.230.900.000,-. Aside from the annual financial statement, the Company did not use other services.*
Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2013-2018 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:	*The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2013-2018 :*

Akuntan Publik *Accountant Firm*	Tahun *Year*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Izin Akuntan Publik *Public Accountant License*
Anwar & Rekan	2018	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2017	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2016	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	**Donor Darah Serentak di 4 Kota / *Blood Donors in 4 Cities***	29 Juni 2018
2	**Donasi Tas Sekolah / *Donate School Bags***	27 & 29 Agustus 2018
3	**Seminar Literasi Keuangan /*Financial Literacy Seminar***	20 September 2018
4	**Jakarta Kizuna Ekiden 2018 / *Jakarta Kizuna Ekiden 2018***	23 September 2018
5	**Bulan Inklusi Finansial / *Financial Inclusion Month***	Oktober 2018
6	**Donasi Gempa Lombok melalui Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia / *Lombok Earthquake Victim Donation with Indonesia Sharia Insurance Association (AASI)***	3 Oktober 2018
7	**Bekal Hidup Charity Fun Walk 2018 / *Provide Healthy Charity Fun Walk 2018***	21 Oktober 2018
8	**Aksi Donasi Palu Donggala melalui OJK Peduli / *Donation for the victim Palu Donggala through OJK Peduli Program.***	7 Desember 2018
9	**Let's Make a Difference CSR Roadshow di 5 Kota / *Let's Make a Difference CSR Roadshow in 5 Cities***	13-14 Desember 2018
10	**Penanaman Mangrove / *Mangrove Planting***	15-16 September 2018

1. **Donor Darah Serentak di 4 Kota**

   Panin Dai-ichi Life mengadakan kegiatan donor darah serentak di empat kota besar di Indonesia, termasuk Jakarta, Medan, Yogyakarta dan Solo yang diikuti oleh kurang lebih 1.000 pendonor. Kegiatan ini diselenggarakan bersamaan dengan momentum hari ulang tahun Panin Dai-ichi Life yang juga Hari Donor Darah Sedunia.

   Blood Donors in 4 Cities

   Panin Dai-ichi Life held a blood donor event simultaneously in four major cities in Indonesia, including Jakarta, Medan, Yogyakarta and Solo, which were attended by approximately 1,000 donors. This activity was held in conjunction with the momentum of Panin Dai-ichi Life's anniversary together with the World Blood Donor Day.

2. Donasi Tas Sekolah

Sebagai wujud kepedulian bersama terhadap masyarakat di Samarinda dan Jayapura, Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility berupa pembagian tas sekolah gratis kepada lebih dari 200 siswa sekolah dasar di wilayah tersebut. Diharapkan program ini dapat menjadi kontribusi positif yang dapat mendukung kemajuan pendidikan anak-anak sebagai generasi penerus dan calon pemimpin bangsa. Kedua kota ini merupakan wilayah ekspansi kerja sama Bancassurance antara Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Donate School Bags

As a form of mutual concern for the people in Samarinda and Jayapura, Panin Dai-ichi Life and Panin Bank held a Corporate Social Responsibility program, distributed school bags to more than 200 elementary school students in the region. It is hoped that this program can be a positive contribution that support the advancement of the education of children as the next generation and future leaders of the nation. These two cities are Bancassurance cooperation expansion areas between Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

3. Seminar Literasi Keuangan

Literasi keuangan berperan penting untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk berasuransi. Selaras dengan tujuan tersebut, Panin Dai-ichi Life secara berkesinambungan mengadakan program literasi keuangan. Sebagai salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap program pemerintah tersebut, Panin Dai-ichi Life bekerja sama dengan Universitas Proklamasi 45 di Yogyakarta mengadakan sesi literasi finansial pada tanggal 20 September 2018. Dalam sesi ini, Bapak Darwin Gunawan selaku Chief Agency dan Bapak Windra Krismansyah Bakrie selaku Head of Marketing & Corporate Communications Panin Dai-ichi Life menjadi pembicara di acara yang dihadiri oleh lebih dari 200 mahasiswa didik.

Financial Literacy Seminar

Financial literacy has an important role to foster awareness of the Indonesian people in insurance. In line with this goal, Panin Dai-ichi Life continuously conducting the financial literacy program. As form of company support for government program, Panin Dai-ichi Life in collaboration with the Proklamasi 45 University in Yogyakarta to held a financial literacy session on September 20, 2018. In this session, Mr. Darwin Gunawan as Panin Dai-ichi Life Chief Agency Officer and Mr. Windra Krismansyah Bakrie as Panin Dai-ichi Life's Head of Marketing & Corporate Communications became the speaker at this event which was attended by more than 200 students.

4. **Jakarta Kizuna Ekiden 2018**

Setelah sukses dilaksanakan selama empat tahun terakhir, Panin Dai-ichi Life kembali berpartisipasi pada Jakarta Kizuna Ekiden 2018 yang diadakan pada hari Minggu, 23 September 2018 di area Plaza Senayan, Jakarta. Kali ini salah satu dari 10 tim Panin Dai-ichi Life yang ikut berlari berhasil mendapatkan peringkat ketiga dari 400 tim lain yang berpartisipasi. Yoshimi Ozaki, mantan atlit Olimpiade maraton wanita turut berpartisipasi menjadi perwakilan dari Dai-ichi Life, Jepang.

Selain itu, Panin Dai-ichi Life juga melakukan berbagai aktifitas di booth promosi. Salah satunya mengundang peserta untuk melakukan pemeriksaaan kesehatan gratis, yang merupakan hasil kolaborasi Panin Dai-ichi Life dengan Kaikoukai Clinic. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran untuk menerapkan gaya hidup sehat dan pentingnya berasuransi kepada para pengunjung yang hadir.

Jakarta Kizuna Ekiden 2018

After the success of the last four years, Panin Dai-ichi Life once aagain participated in the 2018 Jakarta Kizuna Ekiden which was held on Sunday, September 23, 2018 in the Plaza Senayan area, Jakarta. This time, one of the 10 Panin Dai-ichi Life Running Team won the third place out of 400 other participating teams, Yoshimi Ozaki, a former female Olympic marathon athlete, participated as a representative of Dai-ichi Life, Japan.

5. **Bulan Inklusi Finansial**

Menyambut bulan inkusi keuangan, Panin Dai-ichi Life turut berpartisipasi dengan membagi-bagikan hadiah langsung untuk para nasabah baru Panin Dai-ichi Life yang bergabung selama Bulan Inklusi Finansial. Semakin banyaknya masyarakat yang memiliki asuransi, maka semakin banyak juga masyarakat yang sadar akan pentingnya memiliki perlindungan dalam bentuk asuransi.

Financial Inclusion Month

Welcoming the financial inclusion, Panin Dai-ichi Life participated by handing out prizes directly to the new customers of Panin Dai-ichi Life who joined during the Financial Inclusion Month. The more people who have insurance, the more people are aware of the importance of having protection in the form of insurance.

6. **Donasi Gempa Lombok melalui Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia**

Panin Dai-ichi Life melalui Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) memberikan donasi

untuk para korban yang terkena dampak gempa bumi berkekuatan 7 Skala Richter yang mengguncang kawasan Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Lombok Earthquake Victim Donation with Indonesia Sharia Insurance Association (AASI)

Panin Dai-ichi Life together with the Indonesia Sharia Insurance Association (AASI) provided donations to victims affected by an earthquake measuring 7 on the Scale Richter hit North Lombok region, West Nusa Tenggara (NTB).

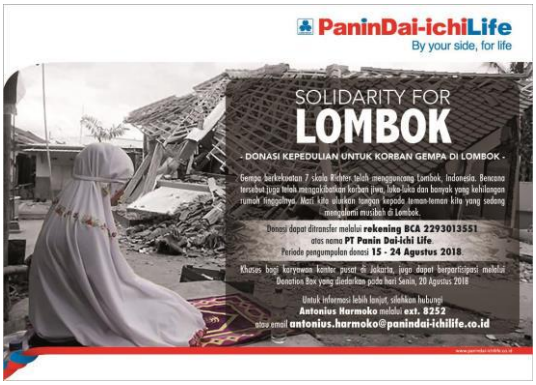

7. **Bekal Hidup Charity Fun Walk 2018**

Sesuai dengan filosofi kami, yakni By Your Side, For Life, Panin Dai-ichi Life terus berupaya mempromosikan pentingnya untuk menerapkan gaya hidup sehat untuk semua kalangan di setiap tahap kehidupan. Untuk itu, Panin Dai-ichi Life mengadakan BEKAL HIDUP Charity Fun Walk yang diadakan pada 28 Oktober 2018 di Jakarta. Acara ini diikuti oleh kurang lebih 1.250 peserta yang merupakan karyawan, tenaga pemasar dan mitra bisnis Panin Dai-ichi Life. Melalui acara jalan sehat ini, diharapkan dapat menguatkan rasa untuk saling membantu sesama yang membutuhkan.

Provide Healthy Charity Fun Walk 2018

In accordance with our philosophy, By Your Side, For Life, Panin Dai-ichi Life continues to promote the importance of implementing a healthy lifestyle for all people at every stage of life. For this reason, Panin Dai-ichi Life held BEKAL HIDUP Charity Fun Walk held on October 28, 2018 in Jakarta. The event was attended by approximately 1,250 participants who were employees, sales force, and business partners of Panin Dai-ichi Life. The output of this event, is to strengthen the urge to help each other in need.

8. Aksi Donasi Palu Donggala melalui OJK Peduli

Panin Dai-ichi Life bersama Dai-ichi Life Holdings, Inc. menggalang donasi untuk membantu pemulihan kota Palu, Donggala dan sekitarnya. Total donasi yang berhasil terkumpul sebesar Rp800 juta akan diserahkan melalui program OJK Peduli. Donasi yang dikumpulkan Panin Dai-ichi Life dari sumbangan manajemen, karyawan, tenaga pemasar dan mitra bisnis adalah sebesar Rp100 juta, sedangkan donasi Rp700 juta merupakan bantuan kemanusiaan dari salah satu pemegang saham Panin Dai-ichi Life, yakni Dai-ichi Life Holdings, Inc., Jepang. Selain itu, melalui mitra bisnisnya, Panin Bank, Panin Dai-ichi Life juga memberikan donasi sebesar Rp100 juta. Seluruh donasi tersebut nantinya digunakan untuk perbaikan fasilitas serta kebutuhan pokok para korban yang tersebar di beberapa titik di kawasan tersebut.

Donation for the Victim Palu Donggala through OJK Peduli Program.

Panin Dai-ichi Life together with Dai-ichi Life Holdings, Inc. raising donations to help the restoration of Palu, Donggala area and its surroundings. The total donations that have been collected in the amount of Rp.800 million will be submitted through the OJK Peduli. The donations collected by Panin Dai-ichi Life from the contributions of management, employees, sales force,and business partners were Rp100 million, while the donation of

Rp700 million was humanitarian support from one of Panin Dai-ichi Life's shareholders, Dai-ichi Life Holdings, Inc., Japan. All of the donations will later be used to repair the facilities and basic needs of victims who are spread at several points in the area.

9. Let's Make a Difference CSR Roadshow di 5 Kota

Di penghujung tahun 2018 Panin Dai-ichi Life kembali menyelenggarakan program CSR Roadshow. Aksi sosial yang sudah diselenggarakan selama empat tahun berturut-turut ini, kali ini mengambil tema “Let’s Make A Difference!”, yang dilaksanakan secara berurutan di lima kota yaitu, Medan, Palembang, Samarinda, Purwokerto dan Tanjungpinang. Total nilai donasi yang didistribusikan sebesar Rp40 juta merupakan hasil dari program jalan sehat sosial dengan tema “Bekal Hidup Charity Fun Walk” yang telah digelar di Jakarta pada bulan Oktober 2018 lalu.

Let’s Make a Difference CSR Roadshow in 5 Cities

At the end of 2018, Panin Dai-ichi Life held a CSR Roadshow program that has been held continously in four years. With the theme "Let 's Make A Difference!", the social action was held sequentially in five cities, Medan, Palembang, Samarinda, Purwokerto, and Tanjungpinang. The total value of IDR 40 million donateds was the result of the "Bekal Hidup Charity Fun Walk" which was held in Jakarta in October 2018.

10. Penanaman Mangrove

Bersamaan dengan acara company outing yang berlangsung di Pulau Pantara, Kepulauan Seribu, Panin Dai-ichi Life mengadakan program penanaman mangrove bersama seluruh

karyawan, manajemen dan direksi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap ancaman yang masih terus terjadi pada hutan mangrove di seluruh Indonesia karena peralihan fungsi kawasan hutan bakau, sedangkan mangrove memiliki fungsi ekosistem penting bagi lingkungan hidup.

Mangrove Planting

Along with the company outing that took place on Pantara Island, Seribu Islands, Panin Dai-ichi Life held a mangrove seedlings planting program with all employees, management, and board of directors. This activity was carried out as a form of concern for threats that still continue to occur in mangrove forests throughout Indonesia because of the shifting function of mangrove forests, while mangroves have ecosystem functions that is important for the environment.

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.	*The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.*
Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan Customer Care melalui: a. Nomor telepon : 021-25566788 b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id c. Tatap muka: Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.	*Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:* *a. Telephone : +62 21 25566788* *b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id* *c. Direct consultation: Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.*
Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar service yang telah ditetapkan.	*Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.*
Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah	***Customer Complaints Resolution And Services***
Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.	*The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.*
Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolutio*n) maupun mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen dan Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku	*In processing customer complaints, there are standard procedures, either through internal dispute resolution mechanism, or through external resolution mechanism, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer, OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services and OJK Letter No. 2/SEOJK.07/2014 about Services and Complaint Resolutions of Financial Services Customer, OJK Letter No.17/SEOJK.07/2018 about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and*

Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	*applicable legislations.*
Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah: 1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan. 2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan. 3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan. 4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon. 5. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen 6. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care. 7. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya: a. Berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*); b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK. 8. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit. 9. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.	*Complying with OJK Regulations, the company has done the following:* *1. Establishing procedures for complaint resolution and services.* *2. No additional surcharge on complaint resolution and services.* *3. Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.* *4. Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.* *5. Specifically regulate the stages and duration of Constomer Complaint service.* *6. Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.* *7. Carrying out training on employee whose job description are as follow:* *a. Directly interacting with customer (frontliner);* *b. Supervising complaint resolution and service process; or* *c. Related to record compiling to OJK.* *8. In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Csutomer Care and Internal Audit.* *9. Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.*

Terdapat total 10 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2018.
There were a total of 10 customer complaints reported by the company to OJK in 2018.

No	Jenis Produk dan/atau Layanan *Products and/or services*	Kategori Permasalahan *Complaint Category* (a)	Jumlah *quantity* (b)	Status Penyelesaian *Completion Status*		
				Selesai *Completed* (c)	Tidak Selesai *unfinished* (d)	Dalam Proses *in process* (e)
1	Unit Link *Unit - Linked*	Pelayanan Tenaga Pemasar *Agent servicing*	1	1	0	0
2	Dwiguna *Endowment*	Ketidak sesuai penjelasan oleh tenaga Agent *Explanation Mismatch by Agent*	2	2	0	0
3	Dwiguna *Endowment*	Tidak terima buku Polis *Not Receive Policy Book*	2	2	0	0
4	Unit Link *Unit - Linked*	Ketidaksesuaian pengisian SPAJ *Incompatibility filling of SPAJ*	1	1	0	0
5	Unit Link *Unit - Linked*	Keterlambatan Proses Klaim *Delay Process Claim*	1	1	0	0
6	Unit Link *Unit - Linked*	Keputusan Klaim *Claim Decision*	3	2	0	1
Total			**10**	**9**	**0**	**1**

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 10 January 2019
Note: Report to OJK per January 10th, 2019

Ada 5 kasus publikasi negatif di tahun 2018 pada media massa cetak, elektronik ataupun media sosial, namun perusahaan selalu berusaha menyelesaikan dengan baik.
There were 5 cases of negative publicity in 2018 in either printed mass media, electronic, or social media but the company always tries to solve it well

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PANIN FINANCIAL Tbk

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2019
Jakarta, April 30, 2019

Anggota Direksi
Board of Directors

Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur /Direktur Independen
President Director/Independent Director

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Marwan Noor
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo*
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Veronika Lindawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / *unable to sign due to illness.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2018 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

The original report included herein is in Indonesian language.

Daftar Isi	**Halaman / *Page***	***Table of Contents***
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 148	*Notes to the consolidated financial statements*
Informasi tambahan		*Supplementary information*
Laporan posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran I / *Appendix* I	*Statement of financial position - Parent Entity*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Induk	Lampiran II / *Appendix* II	*Statement of profit or loss and other comprehensive income - Parent Entitiy*
Laporan perubahan ekuitas - Entitas Induk	Lampiran III / *Appendix* III	*Statement of change In equity - Parent Entity*
Laporan arus kas - Entitas Induk	Lampiran IV / *Appendix* IV	*Statement of changes Statement of cash flows - Parent Entity*

PaninFinancial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Lianna Loren Limanto
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Jl. Pemuda TBS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung
   Jabatan: Presiden Direktur/ *President Director*

   1. Name
   Office Address
   Domicile
   Position

2. Nama: Marwan Noor
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
   Jabatan: Direktur/ *Director*

   2. Name
   Office Address
   Domicile
   Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;*
2. *The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2019/
March 29, 2019

METERAI TEMPEL
2F799AFF368557927
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lianna Loren Limanto	Marwan Noor
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur/ *Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk
Panin Life Center 7th Fl. Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta - 11420
Tel : +62 21 255 66 822 Fax : +62 21 255 66 818

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00130/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00130/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow of the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP. 1164*
29 Maret 2019 / *March 29, 2019*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3.791.567	4,36,40 42,43	3.473.238	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	93.329	5,36,40, 42,43	83.334	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		6,36,40,42,43		*Insurance receivables*
Piutang premi	29.421	6a,36	20.234	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	44.370	6b,37	19.382	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	73.791		39.616	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	23.105	9,37,43	25.338	*Reinsurance assets*
Investasi		7,40,42,43		*Investments*
Deposito berjangka	602.149	7a	668.345	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	7b 36,40, 42,43	3.423.658	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.477.739	7c,36, 40,42,43	2.642.114	*Available-for-sale securities*
Total investasi	6.624.954		6.734.117	*Total investments*
Pinjaman polis	31.765	40,42,43	8.402	*Policy loans*
Piutang lain-lain	6.227	36,40,42,43	10.927	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	17.162.320	8,43	15.612.699	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	7.107	36,43	7.983	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	67	16a,43	3.369	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	162.633	10,43	169.812	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	267.218	11,33,36,43,44	291.751	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	8.642	12,36,40,42,43	10.734	*Other assets*
TOTAL ASET	**28.252.725**		**26.471.320**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / *Notes*	2017	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang asuransi		40,42,43		*Insurance payables*
Utang reasuransi	58.724	13,37,40	41.421	*Reinsurance payables*
Utang komisi		15,36,42,43		*Commission payables*
Pihak berelasi	4.687		7.068	*Related parties*
Pihak ketiga	35.841		32.035	*Third parties*
Utang klaim	61.102	14,40,42,43	52.341	*Claims payables*
Total utang asuransi	160.354		132.865	*Total insurance payables*
Utang pajak	3.467	16b,38,43	13.973	*Taxes payable*
Titipan premi	40.448	43	40.150	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	45.745	40,42,43	55.100	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.356	40,42,43	7.507	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi		17,43		*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	24.842	17a,36,37	19.043	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	52.718	17b,43	53.319	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.814.179	17c,43	3.804.398	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	1.206	17d,43	16.591	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.892.945		3.893.351	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	40.236	18,43	39.604	*Post-employment benefits obligation*
Kontrak jaminan keuangan	226.505	19,43,44	239.206	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan	3.266	16d,43	18.707	*Deferred tax liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**4.419.322**		**4.440.463**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA PESERTA				***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	47.356	39	54.212	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	15.464	38	13.712	*Tabarru's fund*
TOTAL DANA PESERTA	**62.820**		**67.924**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / *Notes*	2017	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam nilai Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 95.850.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	20	4.002.759	*Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value Authorized - 95,850,000,000 shares Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Tambahan modal disetor - neto	(584.387)	22	(584.387)	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.664.801	23	1.664.801	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	3.061.164	24	3.166.860	*Other equity components*
Saldo laba		26		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	30.692		30.192	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	13.617.783		11.670.127	*Unappropriated*
Total	**21.792.812**		**19.950.352**	***Total***
Kepentingan nonpengendali	1.977.771	25	2.012.581	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**23.770.583**		**21.962.933**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**28.252.725**		**26.471.320**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / *Notes*	2017	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan premi		27		*Premium revenues*
Premi bruto	3.920.228	36	4.209.352	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(107.964)		(100.035)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(5.725)		(4.312)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	1.141		632	*Increase in unearned premiums ceded to reinsurers*
Pendapatan premi - neto	3.807.680		4.105.637	*Premiums revenue - net*
Hasil investasi - neto	755.896	28,36	710.595	*Investment income - net*
Laba penjualan Efek - neto	20.263	29	66.430	*Gain on sale of marketable securities - net*
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(224.823)	30	169.780	*Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds value at fair through profit or loss - net*
Lain-lain - neto	45.289	36	51.112	*Others - net*
Total pendapatan	**4.404.305**		**5.103.554**	***Total revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat bruto	3.218.860	31	4.148.041	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(68.765)	31	(58.567)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	11.456	31	(178.101)	*Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(15.385)	17d,31	9.657	*Increase (decrease) in provision arising from Liability Adequacy Test*
Kenaikan (penurunan) liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	1.495	31	(5.261)	*Increase (decrease) in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total klaim dan manfaat - neto	**3.147.661**		**3.915.769**	***Total claims and benefits - net***
Umum dan administrasi	222.230	32,36	224.262	*General and administrative*
Akuisisi	297.577	33,36	262.277	*Acquisition*
Pemasaran	73.287	34	65.916	*Marketing*
Beban pajak final	124.910		128.219	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**718.004**		**680.674**	***Total other expenses***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**3.865.665**		**4.596.443**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**538.640**		**507.111**	***Profit before equity portion in net income of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.456.484	8,36	1.115.205	*Equity portion in net income of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.995.124		1.622.316	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(1.736)		(12.853)	*Income tax expenses*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1.993.388**		**1.609.463**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / *Notes*	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	122.234		(32.888)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Peningkatan (penurunan) revaluasi aset tetap, neto	(4.454)		(865)	*Gain (loss) on revaluation of property - net*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(154.117)		107.321	*Changes in fair value of Available-for-sale investment securities - net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	**(36.337)**		**73.568**	***Total other comprehensive income (loss)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**1.957.051**		**1.683.031**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Net Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.829.402		1.457.567	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	163.986		151.896	*Non-controlling interest*
	1.993.388		**1.609.463**	
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.842.460		1.496.254	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	114.591		186.777	*Non-controlling interest*
	1.957.051		**1.683.031**	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	57,13	35	45,52	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full amount of Rupiah)*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto / *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2017	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**29.692**	**10.245.675**	**3.095.558**	**18.454.098**	**1.923.971**	**20.378.069**	***Balance as of January 1, 2017***
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(98.167)	(98.167)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 26)	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	*General reserves (Note 26)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.457.567	-	1.457.567	151.896	1.609.463	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(32.615)	71.302	38.687	34.881	73.568	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2017	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**30.192**	**11.670.127**	**3.166.860**	**19.950.352**	**2.012.581**	**21.962.933**	***Balance as of December 31, 2017***
Pembayaran dividen	-	-	-	-		-	-	(149.401)	(149.401)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 26)	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	*General reserves (Note 26)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.829.402	-	1.829.402	163.986	1.993.388	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	118.754	(105.696)	13.058	(49.395)	(36.337)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2018	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**30.692**	**13.617.783**	**3.061.164**	**21.792.812**	**1.977.771**	**23.770.583**	***Balance as of December 31, 2018***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements. taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan / *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan premi	3.911.300		4.195.976	*Receipts from premium income*
Penerimaan klaim reasuransi	43.023		72.166	*Receipts from reinsurance claims*
Penerimaan lain-lain	53.954		56.021	*Receipts from other income*
Pembayaran klaim dan manfaat	(3.210.311)		(4.147.792)	*Payment of claims and benefits*
Pembayaran premi reasuransi	(89.052)		(91.533)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran biaya akuisisi	(271.619)		(228.406)	*Payment of acquisition cost*
Pembayaran beban usaha lainnya	(396.702)		(292.110)	*Payment of other operating expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**40.593**		**(435.678)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	29.099.471		22.656.344	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan surat berharga	270.964		583.260	*Proceeds from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	890.551		643.296	*Receipts of investment income*
Penerimaan pinjaman polis	128.231		283.454	*Proceeds from policy loans*
Hasil penjualan aset tetap	882	10	1.277	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(29.170.300)		(22.866.066)	*Placement in time deposits*
Penempatan surat berharga	(641.806)		(1.289.564)	*Placement of marketable securities*
Pemberian pinjaman polis	(149.369)		(277.514)	*Issuance of policy loans*
Perolehan aset tetap	(2.318)	10	(14.209)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**426.306**		**(279.722)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	**(149.400)**		**(98.167)**	*Payment of dividends by subsidiaries to non-controling interest*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**317.499**		**(813.567)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**830**		**(195)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3.473.238**	4	**4.287.000**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.791.567**	4	**3.473.238**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jln. Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69 tanggal 30 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0067164 tertanggal 27 Juli 2016.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was amended by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 69 dated June 30, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. This amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-AH.01.03-0067164 dated July 27, 2016.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company belongs to Pan Indonesia (Panin) Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan Surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan Surat No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / *Year*	**Keterangan / *Description***	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)***
1983	Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / *Preemptive Right Issue I*	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / *Preemptive Right Issue II*	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / *Preemptive Right Issue III*	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / *Preemptive Right Issue IV*	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / *Preemptive Right Issue V*	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / *Preemptive Right Issue VI*	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / *Preemptive Right Issue VII*	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, details of Subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2018	2017	*Subsidiaries*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	3.904.522	3.901.978	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Epanin Dotcom (EPD)***	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / *Information Technology Services Provider and Management Information System*	99,99%	-	10.813	*PT Epanin Dotcom (EPD)****
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	9.202.435	9.293.259	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	100%**	546.464	428.581	*Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama*
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	100%**	260.906	265.216	*Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	100%**	201.856	207.171	*Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69*
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	100%**	88.094	92.539	*Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII*

* Dimiliki 95% oleh PT PI
** Dimiliki seluruhnya oleh PT PDL
*** Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham PT EPD yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 9 Maret 2017, dari Notaris Nanny Wiana Setiawan, SH., para pemegang saham menyetujui likuidasi PT EPD.

** 95% Owned by PT PI*
*** Fully owned by PT PDL*
**** Based on the declaration of the Shareholders General Meeting of PT EPD, which stated in the Notarial Deed No. 11 of Nanny Wiana Setiawan, SH., dated March 9, 2017, the shareholders agreed to liquidate PT EPD.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities*

As at December 31, 2018 and 2017, the summary of consolidated financial information of PT PI, a subsidiary that considered significant to the Group, is as follow:

	2018	2017	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	9.223.412	9.311.637	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.190.124)	(4.186.366)	*Total Liabilities*
Aset neto	**5.033.288**	**5.125.271**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum pajak penghasilan	408.979	380.974	*Profit before income Tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1.180	(1.043)	*Income tax benefit (expense)*
Laba neto tahun berjalan	410.159	379.931	*Net profit for the year*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(123.541)	94.974	*Other comprehensive (loss) income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**286.618**	**474.905**	***Total comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	52.016	(457.116)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	110.031	(127.404)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(373.497)	(245.411)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	**(211.450)**	**(829.931)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**830**	**(194)**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**2.629.573**	**3.459.698**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**2.418.953**	**2.629.573**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Reguler dan Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian PT PDL pada bulan Oktober dan November 2017. PT PDL juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2016, dimana unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah tersebut telah dilepas pada bulan Oktober dan November 2017.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

***Structured Entities** (continued)*

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Protected Mutual Fund Abeerden Standard Proteksi Income Reguler and Protected Mutual Fund Batavia Obligasi Utama which consolidated to PT PDL's consolidated financial statements in October and November 2017. PT PDL also has unit of participation in Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated to PT PDL's consolidated financial statements in 2016, where the units of participation of the Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated has been disposed in October and November 2017.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris	Suwirjo Josowidjojo	*Vice-president commissioner*
Komisaris independen	Veronika Lindawati	*Independent commissioner*

Direksi / *Directors*

Presiden direktur	Lianna Loren Limanto	*President director*
Wakil presiden direktur	Bhindawati Gunawan	*Vice-president director*
Direktur	Marwan Noor	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding the Independent Commissioner).

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The members of Audit Committee ss of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Ketua	Veronika Lindawati	*Chairman*
Anggota	Jacobus Laisila	*Member*
Anggota	A. Agus Susanto	*Member*

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company secretary and internal auditor as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	**2017**	
Sekretaris Perusahaan	Marwan Noor	Merny Hollis	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Priskila Gabrielia Ciahaya	Julyanti Anastasia Ritauli	*Internal Auditor*
Internal Audit	Suryani	-	*Internal Auditor*

Jumlah karyawan tetap konsolidasian adalah sebanyak 353 dan 388 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Total of consolidated permanent employees were 353 and 388 people as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Maret 2019.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 29, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the ”Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK baru yang efektif tanggal 1 Januari 2018 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2018 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries is Indonesian Rupiah.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup telah menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan, tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Yang Belum Direalisasi

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk periode saat ini atau sebelumnya.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Revised PSAK

The Group adopted the following amendments and revised to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018:

- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes, on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*

The adoption of the new and revised PSAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group’s percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group’s participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree’s carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired is presented as part of the “Additional-Paid In Capital” account in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

g. Investment in Associates

The Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associates is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associates, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associates is presented as part of the Group’s other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group’s interest in the associates. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associates. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associates is impaiired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah di tetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), sukuk dan efek ekuitas (saham).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss and other comprehensive income. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchase) are recognized on the transaction date. Transaction date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at fair value through profit or loss when the financial assets are either held for trading or it is designated as at fair value through profit or loss at initial recognition. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), sukuk and equity securities (shares) are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, pinjaman polis, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan dalam kategori ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Investasi pada efek utang (obligasi) dan efek ekuitas (saham) diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, policy loans, other receivables and other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets in this category are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in debt securities (bonds) and equity securities (shares) are classified under this asset category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group, has substantially, transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang asuransi, utang komisi, utang lain-lain (kecuali utang pajak), beban akrual dan liabilitas kontrak asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities include insurance payables, payable commisions, other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance contract liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is exchanged by the same lender with another liability on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadidi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Analisis atas nilai wajar dari instrumen keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 40.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 40.

j. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets, other than those at fair value through profit or loss, is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan), kerugian penurunan nilai tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

(ii) Financial assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured), the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

  Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Measured at amortized cost*

  Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Investasi sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  Investment in sukuk is measured at fair value through other comprehensive income if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan, maka Grup akan membuat estimasi jumlah terpulihkan dari aset takberwujud.

Aset takberwujud umumnya terdiri atas hubungan kontraktual seperti akses ke jaringan distribusi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost amortized.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible asset is amortized over their useful economic life which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible asset is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired, the Group will makes an estimate of the intangible asset's recoverable amount.

Intangible asset consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.

- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;

  b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
  c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak.

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*

- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
  b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
  c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract.

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost* atau "DAC"). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost or "DAC"). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, dengan model revaluasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

Land and buildings are measured at fair value, with revaluation model based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non- keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

v. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode *Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

iv. Pendapatan ujrah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat di posisi keuangan. Pendapatan ujrah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.

ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

The insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Invested wakalah investment fund is recorded on financial position. Ujrah income and related acquisition cost is amortized using straight-line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represents all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Tes Kecukupan Liabilitas

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 note to the consolidated financial statements.

aa. Liability Adequacy Test

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Liability Adequacy Test (continued)

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deffered acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits Obligation

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Post-employment Benefits Obligation (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(ii) Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(ii) Deferred income tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

ff. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(i) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(iii) Final tax (continued)

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

ff. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(i) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so a to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

(i) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

(ii) Sewa Operasi sebagai *lessee*

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

(i) Assets acquired under finance leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

(ii) Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

gg. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

ii. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

kk. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ii. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2018 dan 2017, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

kk. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Significant Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan asset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

PT PDL mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Sewa

Grup, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Significant judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Product Classification

PT PDL should classifies its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Lease

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidated mutual funds

Invesments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of the Group's employee benefits obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group As of December 31, 2018 and 2017, are disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities As of December 31, 2018 and 2017, are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities As of December 31, 2018 and 2017, are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan terhadap kerugian penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Loans and Receivables

The Group reviews its individually significant loans and receivables at each end of reporting period to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Group makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no impairment losses on loans and receivables.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup menelaah surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai dengan cara yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Grup.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penurunan nilai untuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Available-for-Sale Financial Assets

The Group reviews securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. For bonds classified as available-for-sale financial assets, the impairment of these investments is assessed the same as financial assets measured at amortized cost. For equity securities classified as available-for-sale financial asset, impairment is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no impairment losses on available-for-sale financial asset.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas dan bank	75.952	85.362	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka jangka pendek	3.715.615	3.387.876	*Short-term time deposits*
Total kas dan setara kas	**3.791.567**	**3.473.238**	***Total cash and cash equivalents***

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks are consist of:

	2018	2017	
Kas - Rupiah	**119**	**121**	***Cash on hand - Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.952	27.287	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.308	1.474	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	10	47	*PT Bank ANZ Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2018	2017	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)			***Related parties (Note 36) (continued)***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.955	7.373	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	15	15	*PT Bank ANZ Indonesia*
Sub-total - pihak berelasi	34.240	36.196	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	19.187	19.852	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank AG., Cabang Jakarta	7.968	10.905	*Deutsche Bank AG., Jakarta Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	5.182	2.318	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Commonwealth	1.478	1.654	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Permata Tbk	689	523	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A., Cabang Indonesia	432	101	*Citibank N.A., Indonesia Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210	398	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	197	181	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	53	104	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	213	290	*Others (each below Rp 100)*
Total pihak ketiga - Rupiah	35.733	36.326	*Total third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	2.603	7.256	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	1.962	3.793	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Syariah Mandiri	562	522	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	417	523	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Deutsche Bank AG., Cabang Jakarta	247	560	*Deutsche Bank AG., Jakarta Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	69	65	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	5.860	12.719	*Total third parties - United States Dollar*
Sub-total - pihak ketiga	41.593	49.045	*Sub-total - third parties*
Sub-total - bank	75.833	85.241	*Sub-total - cash in banks*
Total kas dan bank	**75.952**	**85.362**	***Total cash on hand and in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits consist of:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	200.000	50.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	945.954	620.762	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	750.843	529.100	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	698.584	549.291	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	596.690	808.754	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	212.536	101.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	41.850	49.800	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin	40.381	86.555	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000	30.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sulut	25.000	183.416	*PT Bank Sulut*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	24.095	251.164	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.000	4.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	17.450	8.450	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.099	1.048	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Royal Indonesia	1.000	-	*PT Bank Royal Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	500	500	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	28.770	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	5.000	*PT Bank Resona Perdania*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	61.207	50.004	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	44.426	26.986	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.276	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-total - pihak ketiga	3.515.615	3.337.876	*Sub-total - third parties*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**3.715.615**	**3.387.876**	***Total short-term time deposits***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	5,50% - 9,50%	6,00% - 9,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,00%	1,25% - 2,50%	*United States Dollar*

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2018	2017	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	46.802	46.720	*Bonds*
Deposito berjangka	42.672	32.982	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Obligasi	920	543	*Bonds*
Deposito berjangka	341	95	*Time deposits*
Sub-total	90.735	80.340	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	2.271	2.828	*Bonds*
Deposito berjangka	323	166	*Time deposits*
Sub-total	2.594	2.994	*Sub-total*
Total	**93.329**	**83.334**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

6. PIUTANG ASURANSI / *6. INSURANCE RECEIVABLES*

a. Piutang Premi / *a. Premium Receivables*

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	29.307	20.061	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	60	92	*Endowment combine*
Dwiguna	27	32	*Endowment*
Seumur hidup	22	44	*Whole life*
Kematian	5	5	*Term*
Total	**29.421**	**20.234**	***Total***

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2018	2017	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	29.373	20.147	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	48	87	*United States Dollar*
Total	**29.421**	**20.234**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As December 31, 2018 and 2017, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence on impairment and Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

b. Piutang Reasuransi / *b. Reinsurance Receivables*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	36.111	11.557	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	6.860	5.628	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.178	1.347	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

	2018	2017	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Swiss Reinsurance Company	175	25	*Swiss Reinsurance Company*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	46	800	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Metlife Insurance Ltd.	-	25	*Metlife Insurance Ltd.*
Total	**44.370**	**19.382**	***Total***

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2018	2017	
Rupiah	44.239	19.364	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	131	18	*United States Dollar*
Total	**44.370**	**19.382**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As December 31, 2018 and 2017, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

7. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	2018	2017	
Deposito wajib			*Compulsory time deposit*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	-	5.060	*PT Bank Syariah Bukopin*

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

a. Time Deposits (continued)

	2018	2017	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	494.149	563.950	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	59.400	96.635	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	34.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Resona Perdania	10.000	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Victoria Syariah	4.600	2.700	*PT Bank Victoria Syariah*
Sub-total	602.149	663.285	*Sub-total*
Total	**602.149**	**668.345**	***Total***

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama PT PDL.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund Indonesia on behalf of PT PDL.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2018	2017	
Deposito wajib			*Compulsory deposits*
Rupiah	-	7,50% - 8,25%	*Rupiah*
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	6,75% - 9,25%	7,00% - 8,75%	*Rupiah*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Unit penyertaan reksa dana	2.061.436	1.869.969	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	1.050.717	1.025.538	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	426.039	521.380	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	6.874	6.771	*Equity securities (shares)*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**3.545.066**	**3.423.658**	***Fair value based on quoted market price***

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

1. Mutual Funds

	2018		
	Satuan / *Unit)**	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Panin Asset Management			*PT Panin Asset Management*
Panin Dana Teladan	149.797.246	218.147	*Panin Dana Teladan*
Panin Dana Maksima	1.521.402	108.885	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Unggulan	5.966.231	43.600	*Panin Dana Unggulan*
Panin Dana Likuid	13.512.244	18.834	*Panin Dana Likuid*
Panin Dana Utama Plus II	1.106.756	2.528	*Panin Dana Utama Plus II*
Panin Dana Bersama Plus	964.319	1.263	*Panin Dana Bersama Plus*
Sub-total	172.868.198	393.257	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment Management Indonesia			*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana 90 Plus	294.548.902	619.018	*Schroder Dana 90 Plus*
Schroder Dana Terpadu II	56.696.413	209.421	*Schroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana Mantap Plus II	5.076.346	12.312	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Schroder Syariah Balance Fund	3.195.645	7.946	*Schroder Syariah Balance Fund*
PT Mandiri Manajemen Investasi			*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	49.642.549	50.064	*Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Ekuitas	31.447.139	591.796	*BNP Paribas Ekuitas*
BNP Paribas Prima II	5.527.411	12.249	*BNP Paribas Prima II*
BNP Paribas Pesona Syariah	3.902.179	9.508	*BNP Paribas Pesona Syariah*

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan) / *1. Mutual Funds (continued)*

	2018 (lanjutan) / (*continued*)		
	Satuan / *Unit)**	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Batavia Dana Saham	1.146.352	70.742	*Batavia Dana Saham*
PT Samuel Aset Manajemen			*PT Samuel Aset Manajemen*
Samuel Indonesian Equity Fund	17.791.768	39.599	*Samuel Indonesian Equity Fund*
SAM Sharia Equity Fund	1.169.284	1.142	*SAM Sharia Equity Fund*
Trimegah Asset Management			*Trimegah Asset Management*
Trim Syariah Saham	5.652.069	9.551	*Trim Syariah Saham*
PT Danareksa Investment Management			*PT Danareksa Investment Management*
Danareksa Indeks Syariah	3.235.771	9.351	*Danareksa Indeks Syariah*
PT Ciptadana Aset Management			*PT Ciptadana Aset Management*
Cipta Syariah Equity	4.436.055	8.474	*Cipta Syariah Equity*
PT First State Investments Management			*PT First State Investments Management*
FSI Multistrategy Fund	108.315	456	*FSI Multistrategy Fund*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment			*PT Schroder Investment*
Schroder USD Bond Fund	508.476	8.081	*Schroder USD Bond Fund*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Cakra Syariah USD	553.502	8.469	*BNP Cakra Syariah USD*
Total		**2.061.436**	***Total***

	2017		
	Satuan / *Unit)**	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Panin Asset Management			*PT Panin Asset Management*
Panin Dana Maksima	4.669.494	339.542	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Unggulan	7.491.236	52.977	*Panin Dana Unggulan*
Panin Dana Unggulan Plus II	892.877	2.092	*Panin Dana Unggulan Plus II*
Panin Dana Bersama Plus	353.190	504	*Panin Dana Bersama Plus*
Panin Dana Prima	596	2	*Panin Dana Prima*
Sub-total	13.407.393	395.117	*Sub-total*

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan) / *1. Mutual Funds (continued)*

	2017 (lanjutan) / (*continued*)		
	Satuan/ *Unit)**	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment Management Indonesia			*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana 90 Plus	246.081.998	548.450	*Schroder Dana 90 Plus*
Schroder Dana Terpadu II	55.770.868	213.272	*Schroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana Mantap Plus II	4.688.904	11.659	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Schroder Syariah Balance Fund	3.494.027	8.900	*Schroder Syariah Balance Fund*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Ekuitas	26.158.053	535.740	*BNP Paribas Ekuitas*
BNP Paribas Pesona Syariah	3.902.179	10.283	*BNP Paribas Pesona Syariah*
PT Samuel Aset Manajemen			*PT Samuel Aset Manajemen*
Samuel Indonesian Equity Fund	28.370.753	70.043	*Samuel Indonesian Equity Fund*
SAM Sharia Equity Fund	1.430.662	1.526	*SAM Sharia Equity Fund*
Trimegah Asset Management			*Trimegah Asset Management*
Trim Syariah Saham	5.652.069	9.805	*Trim Syariah Saham*
PT Ciptadana Aset Management			*PT Ciptadana Aset Management*
Cipta Syariah Equity Fund	4.585.789	10.009	*Cipta Syariah Equity Fund*
PT First State Investments Management			*PT First State Investments Management*
FSI Bond Fund	3.665.108	11.844	*FSI Bond Fund*
FSI Multistrategy Fund	146.385	664	*FSI Multistrategy Fund*
PT Danareksa Investment Management			*PT Danareksa Investment Management*
Danareksa Indeks Syariah	3.289.273	10.517	*Danareksa Indeks Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment			*PT Schroder Investment*
Schroder USD Bond Fund	804.829	16.261	*Schroder USD Bond Fund*
Schroder Global Sharia Equity Fund	496.535	8.329	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Cakra Syariah USD	493.257	7.550	*BNP Cakra Syariah USD*
Total		**1.869.969**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

2. Efek Utang (obligasi)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

2. Debt Securities (bonds)

	2018		2017		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak berelasi (Catatan 36)					***Related parties (Note 36)***
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.696	292.659	291.696	300.341	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	278.896	257.730	176.848	178.078	*Government of the Republic of Indonesia*
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	128.012	128.435	124.651	130.266	*Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	87.067	84.277	91.288	*Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	85.225	84.920	85.225	85.662	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	32.076	30.392	32.076	32.108	*Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010*
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	30.336	30.204	30.336	30.826	*Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	20.000	19.376	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B*

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

2. Debt Securities (bonds) (continued)

	2018 (lanjutan) / *(continued)*		**2017 (lanjutan) / *(continued)***		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	29.616	27.978	29.616	30.168	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	19.804	19.121	19.804	20.065	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	10.424	10.130	10.424	10.431	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	10.177	10.071	10.177	10.514	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	9.572	9.391	9.572	9.660	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	8.349	8.145	8.349	8.390	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	8.342	8.115	8.342	8.390	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.316	5.120	5.316	5.340	*Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	-	24.007	24.538	*Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	-	-	20.606	20.318	*Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Majapahit Holding BV			15.630	14.845	*Majapahit Holding BV*
Pemerintah Republik Indonesia	14.437	14.447	6.733	7.041	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Pertamina Persero	7.751	7.416	7.252	7.269	*PT Pertamina Persero*
Sub-total - pihak ketiga		758.058		725.197	*Sub-total - third parties*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**1.050.717**		**1.025.538**	***Fair value based on quoted market price***

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / *b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)*

3. Sukuk / *3. Sukuk*

	2018 (lanjutan) / *(continued)*		2017 (lanjutan) / *(continued)*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Dana Jaminan					*Compulsory funds*
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS006	-	-	3.003	3.028	*SBSN Seri PBS006*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS014	100.576	98.065	100.576	102.485	*SBSN Seri PBS014*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	89.780	88.361	91.820	93.006	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008*
SBSN Seri PBS006	65.147	63.731	62.144	63.594	*SBSN Seri PBS006*
SBSN Seri PBS013	29.605	29.967	29.605	30.279	*SBSN Seri PBS013*
SBSN Seri PBS002	28.129	27.962	-	-	*SBSN Seri PBS002*
SBSN Seri PBS016	23.102	19.699	-	-	*SBSN Seri PBS016*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	21.512	20.621	41.512	42.271	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	9.911	10.000	10.769	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	9.895	10.316	10.420	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.110	9.996	10.110	10.247	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.221	6.714	6.661	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	5.021	4.968	5.021	5.115	*Sukuk Negara Ritel Seri SR-009*
Bank Muamalat Tahun 2013	-	-	40.847	41.829	*Bank Muamalat Tahun 2013*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	-	-	20.300	20.152	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007*

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

3. Sukuk (lanjutan) / *3. Sukuk (continued)*

	2018 (lanjutan) / *(continued)*		2017 (lanjutan) / *(continued)*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 21	14.992	15.092	-	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 21*
SBSN Indonesia III	7.286	7.198	6.816	7.131	*SBSN Indonesia III*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.241	7.196	6.774	7.179	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.241	7.156	6.774	7.074	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
Sukuk Indonesia INDOIS 19	-	-	6.774	7.092	*Sukuk Indonesia INDOIS 19*
SBSN Seri PBS009	-	-	59.034	53.048	*SBSN Seri PBS009*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**426.039**		**521.380**	***Fair value based on quoted market price***

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

4. Efek Ekuitas (saham) / *4. Equity Securities (shares)*

	2018				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT United Tractors Tbk	70.000	2.478	1.915	(563)	*PT United Tractors Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.325	1.519	(806)	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	1.968	3.440	1.472	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	*PT Ciputra Surya Tbk*
Total	**2.120.400**	**6.771**	**6.874**	**103**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount of shares*

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

4. Efek Ekuitas (saham) (lanjutan) / *4. Equity Securities (shares) (continued)*

	2017				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT United Tractors Tbk	70.000	1.487	2.478	991	*PT United Tractors Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.119	2.325	206	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.000	1.968	(32)	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Ciputra Surya Tbk	400	1	-	(1)	*PT Ciputra Surya Tbk*
Total	**2.120.400**	**5.607**	**6.771**	**1.164**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount of shares*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual / ***c. Available-for-Sale Securities***

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	2018	**2017**	
Efek utang (obligasi)	2.340.198	2.613.014	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	109.993	-	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	27.548	29.100	*Equity securities (shares)*
Total	**2.477.739**	**2.642.114**	***Total***

1. Efek Utang (obligasi) / *1. Debt Securities (bonds)*

	2018		2017		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Dana jaminan					*Compulsory funds*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	170.430	165.070	184.611	190.416	*Government of the Republic of Indonesia*

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2018		2017		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak berelasi (Catatan 36)					*Related parties (Note 36)*
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	49.855	50.000	51.725	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	46.325	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018*
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2.000	2.011	2.000	2.064	*Subordinasi Berkelanjutan I Panin Tahap I Tahun 2012*
Sub-total - pihak berelasi		98.191		53.789	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	834.409	814.722	916.360	964.228	*Government of the Republic of Indonesia*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	61.078	61.141	61.078	63.204	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	60.216	60.000	61.302	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	30.000	30.537	30.000	31.674	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	21.126	20.000	22.912	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	20.000	20.260	20.000	20.862	*Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.372	10.000	11.003	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	-	-	15.269	14.928	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011*
Sub-total		1.018.374		1.190.113	*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan) / *c. Available-for-Sale Securities (continued)*

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2018 (lanjutan / *continued*)		2017 (lanjutan / *continued*)		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	37.404	40.000	40.440	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	29.915	30.411	29.915	31.464	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.500	19.082	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	20.000	19.046	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	18.298	-	-	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	18.112	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000	14.474	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	14.143	13.000	15.426	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.378	10.000	11.313	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.241	10.000	10.680	*Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	10.170	10.107	10.170	10.317	*Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T*
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	10.000	10.020	10.000	10.204	*Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.350	5.000	5.727	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	4.000	4.058	4.000	4.195	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	4.008	4.000	4.065	*Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	-	21.000	21.233	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	-	-	11.626	12.209	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	-	5.008	5.067	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Sub-total		225.132		182.340	*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan) / *c. Available-for-Sale Securities (continued)*

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2018 (lanjutan / *continued*)		2017 (lanjutan / *continued*)		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	40.000	38.902	-	-	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	29.979	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	29.835	30.000	31.437	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	29.238	-	-	*Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B*
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	29.064	-	-	*MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017	30.000	28.818	30.000	30.318	*Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	28.329	30.000	30.771	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.612	20.000	22.048	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.100	20.042	20.100	20.482	*Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.000	19.966	20.000	20.440	*Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.000	19.964	20.000	20.512	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	19.452	20.000	20.848	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	19.360	20.000	20.714	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.000	9.943	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	5.493	6.042	6.099	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	-	30.000	30.456	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	-	-	20.000	20.438	*Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	-	-	4.960	5.109	*Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A*
Sub-total		348.997		279.672	*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan) / *c. Available-for-Sale Securities (continued)*

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2018 (lanjutan / *continued*)		2017 (lanjutan / *continued*)		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	50.250	51.240	50.250	53.267	*Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	49.077	51.102	51.482	*Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	34.779	34.024	34.779	38.215	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	30.000	29.394	30.000	30.162	*Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	20.000	19.906	20.000	20.424	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.000	19.724	20.000	20.182	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	20.000	19.632	20.000	20.222	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	19.040	20.000	20.250	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.020	10.305	10.020	10.714	*Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	10.050	10.009	10.050	10.321	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.040	9.997	10.040	10.336	*Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	9.942	10.000	10.353	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	9.835	10.000	10.330	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	9.702	10.000	10.146	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	9.650	10.000	10.449	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	9.525	10.000	10.237	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	9.397	10.000	10.154	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.066	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	-	116.748	117.576	*Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	-	-	50.908	50.795	*Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011*
Sub-total		330.399		535.681	*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2018 (lanjutan / *continued*)		2017 (lanjutan / *continued*)		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	9.381	10.000	10.151	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.277	6.000	6.760	*Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015*
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.489	4.470	4.489	4.795	*Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	-	-	10.100	10.218	*Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A*
Sub-total - pihak ketiga - Rupiah		1.943.030		2.219.730	*Sub-total - third parties-Rupiah*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	115.067	120.506	107.653	120.694	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	14.223	13.401	13.307	13.541	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Majapahit Holding BV	-	-	14.885	14.844	*Majapahit Holding BV*
Sub-total - pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		133.907		149.079	*Sub-total - third parties – United States Dollar*
Sub-total - pihak ketiga		2.076.937		2.368.809	*Sub-total - third parties*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**2.340.198**		**2.613.014**	***Fair value based on quoted market price***

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual - neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets - net" in the equity section of consolidated statement of financial position with detail are as follows:

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan) / *c. Available-for-Sale Securities (continued)*

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2018	2017	
Saldo awal	111.412	11.185	*Beginning balance*
Tambahan:			*Additional:*
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan	(134.354)	93.581	*Net unrealized gain (loss) during the year*
Reklasifikasi:			*Reclassification:*
Keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek	8.632	6.646	*Net realized gain from sale of securities*
Sub-total	(125.722)	100.227	*Sub-total*
Saldo akhir	**(14.310)**	**111.412**	***Ending balance***
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke non pengendali	(14.652)	44.778	*Net unrealized gain for the year attributable to non-controling interest*
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	**342**	**66.634**	***Net unrealized gain for the year attributable to owners of parents***

2. Efek ekuitas (saham) / *2. Equity securities (shares)*

	2018				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	27.548	3.686	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

	2017				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	25.026	29.100	4.074	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

3. Sukuk

3. Sukuk

	2018		2017		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / Acquisition Value**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga					*Third Parties*
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS002	59.163	56.331	-	-	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000	20.108	-	-	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	10.000	10.008	-	-	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B*
SBSN Seri PBS016	9.090	9.173	-	-	*SBSN Seri PBS016*
Dolar Amerika Serikat				-	*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 21	14.278	14.373	-	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 21*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**109.993**		**-**	***Fair value based on quoted market price***

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Efek Utang (Obligas)

Debt Securities (Bonds)

		2018		2017		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah						*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 36)						*Related party (Note 36)*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	294.670	AA-	302.405	AA-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	49.855	AA	51.725	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27-02-2023	46.325	AA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III I Tahun 2018*
Sub-total - pihak berelasi - Rupiah		390.850		354.130		*Sub-total - related parties - Rupiah*

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi)

Debt Securities (Bonds)

		2018		2017		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.237.522	-	1.332.722	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	128.435	BBB+	130.266	BBB+	*Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	87.067	AA	91.288	AA-	*Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	84.920	BBB+	85.662	A	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	61.141	AA+	63.204	AA+	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014*
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	60.216	AA	61.302	AA	*Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	30.537	AAA	31.674	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	30.411	AAA	31.464	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	30.392	AA	32.108	AA	*Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010*
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	30.204	AA-	30.826	AA-	*Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-09-2027	27.978	AAA	30.168	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	21.126	AAA	22.912	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.173	AAA	12.585	AAA	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	-	-	142.114	AA+	*Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	-	-	71.113	AA	*Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	06-12-2018	-	-	14.928	AA	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional IndonesiaTahun 2011*
Sub-total		1.842.122		2.184.336		*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2018 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2018 Peringkat / *Rating*	2017 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2017 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	30.390	AAA	31.293	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	20.612	AA+	22.048	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11-07-2022	19.121	AAA	40.131	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.361	AAA	16.020	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	14.143	AAA	15.426	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	10.378	AAA	11.313	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.372	AAA	11.003	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	10.107	AA	10.317	AA	*Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T*
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	10.020	AA	10.204	AA	*Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.145	AAA	8.390	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.350	AAA	5.727	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	4.008	A-	4.065	A-	*Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	-	-	30.456	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	-	AAA	21.233	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	11-09-2018	-	-	20.438	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	20-12-2018	-	AAA	12.209	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	03-07-2018		-	5.067	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Sub-total		158.007		275.340		*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2018 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2018 Peringkat / *Rating*	2017 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2017 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-05-2022	29.835	AA+	31.437	AA+	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	14-02-2020	20.042	AAA	20.482	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26-04-2020	19.966	AAA	20.440	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13-07-2022	19.964	AA+	20.512	AA+	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi PT Oto Multi Artha 2017 Seri B	30-05-2020	19.906	AA+	20.424	AA+	*Obligasi PT Oto Multi Artha 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15-06-2022	19.452	AAA	20.848	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25-05-2021	10.071	AAA	10.514	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23-02-2020	10.009	AAA	10.321	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	03-03-2020	9.997	AAA	10.336	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance III Tahap Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-05-2022	9.942	AAA	10.353	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi PT Oto Multi Artha Tahun 2017 Seri C	30-05-2022	9.835	AA+	10.330	AA+	*Obligasi PT Oto Multi Artha Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-07-2022	9.702	AA+	10.146	AA+	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-07-2027	9.397	AAA	10.154	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30-08-2021	9.391	AA+	9.660	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B*
Sub-total		207.509		215.957		*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2018 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2018 Peringkat / *Rating*	2017 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2017 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	51.240	A-	53.267	A-	*Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13-01-2022	49.077	BBB-	51.482	BBB-	*Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03-11-2022	37.404	AAA	40.440	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	34.024	A-	38.215	A-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06-10-2022	28.329	A-	30.771	A-	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26-09-2022	19.082	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23-02-2021	19.046	A-	-	-	*Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14-02-2023	18.298	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22-02-2023	18.112	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	-	AAA	5.109	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A*
Sub-total		274.612		219.284		*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2018 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2018 Peringkat / *Rating*	2017 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2017 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	06-06-2021	38.902	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16-08-2023	29.979	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	29.394	AAA	30.162	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B*
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18-04-2021	29.238	AA+	-	-	*Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B*
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18-05-2021	29.064	AAA	-	-	*MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15-08-2022	28.818	AAA	30.318	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	19.632	AAA	20.222	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	03-05-2021	19.376	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-08-2022	19.360	AAA	20.714	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21-11-2022	19.040	AAA	20.250	AAA	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	16-03-2021	14.474	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16-08-2022	9.943	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Sub-total		287.220		121.666		*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2018 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2018 Peringkat / *Rating*	2017 (lanjutan / *continued*) Nilai Wajar / *Fair Value*	2017 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-08-2022	19.724	AAA	20.182	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.305	BBB+	10.714	BBB+	*Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11-07-2022	9.650	AAA	10.449	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03-10-2022	9.525	AAA	10.237	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03-11-2032	9.381	AAA	10.151	AAA	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18-12-2022	6.277	A	6.760	A	*Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-06-2027	5.493	AAA	6.099	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	07-07-2018		-	10.218	A	*Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A*
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17-12-2021	4.470	BBB+	4.795	BBB+	*Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	-	134.953	-	127.735	-	*Government of Republic of Indonesia*
Majapahit Holding BV	20-01-2020		-	29.689	BBB-	*Majapahit Holding BV*
PT Perusahaan Listrik Negara	15-05-2027	13.401	BBB	13.541	BBB-	*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Pertamina Persero	23-05-2021	7.416	BBB	7.269	BBB-	*PT Pertamina Persero*
Sub-total		230.595		267.839		*Sub-total*
Total		**3.390.915**		**3.638.552**		***Total***

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2018 Nilai Wajar / *Fair Value*	2018 Peringkat / *Rating*	2017 Nilai Wajar / *Fair Value*	2017 Peringkat / *Rating*	
Rupiah						*Rupiah*
Pihak ketiga						*Third parties*
SBSN Seri PBS014	15-05-2021	98.065	-	102.485	-	*SBSN Seri PBS014*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR - 008	10-03-2019	88.361	-	93.006	-	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR - 008*
SBSN Seri PBS002	15-01-2022	84.293	-	-	-	*SBSN Seri PBS002*
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	63.731	-	66.622	-	*SBSN Seri PBS006*
SBSN Seri PBS013	15-05-2019	29.967	-	30.279	-	*SBSN Seri PBS013*
SBSN Seri PBS016	15-03-2020	28.872	-	-	-	*SBSN Seri PBS016*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-12-2020	20.621	AAA	42.271	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15-11-2021	20.108	AAA	-	-	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	16-10-2021	10.008	AAA	-	-	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	28-04-2020	9.996	AAA	10.247	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-04-2027	9.911	AAA	10.769	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28-04-2022	9.895	AAA	10.420	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08-07-2022	6.221	AAA	6.661	AAA	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	10-03-2020	4.968	-	5.115	-	*Sukuk Negara Ritel Seri SR-009*
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28-03-2023	-	-	41.829	A-	*Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013*
SBSN Seri PBS009	25-01-2018	-	-	53.048	-	*SBSN Seri PBS009*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR - 007	11-03-2018	-	-	20.152	-	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR - 007*
Sub-total		485.017		492.904		*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

		2018 (lanjutan/*continued*)		2017 (lanjutan/*continued*)		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29-03-2021	29.465	-	-	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 21*
SBSN Indonesia III	10-09-2024	7.198	-	7.131	-	*SBSN Indonesia III*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-03-2026	7.196	-	7.179	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-05-2025	7.156	-	7.074	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	-	-	7.092	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 19*
Sub-total		51.015		28.476		*Sub-total*
Total		**536.032**		**521.380**		***Total***

Dana Jaminan

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvesional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Statutory Fund

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This complusory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2018	2017	2018	2017	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham	Perbankan / *Banking*	46,12%	46,12%	17.099.222	15.549.487	*PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	63.098	63.212	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**17.162.320**	**15.612.699**	***Total***

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Saldo awal	15.549.487	14.460.048	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.456.598	1.115.415	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	93.137	(25.976)	*Share of other comprehensive income (loss) from associate*
Saldo akhir	**17.099.222**	**15.549.487**	***Ending balance***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)***

	2018	2017	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	63.212	-	*Beginning balance*
Perolehan investasi	-	63.422	*Acquisition of investments*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(114)	(210)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir	**63.098**	**63.212**	***Ending balance***
Total	**17.162.320**	**15.612.699**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk and Its Subsidiary***

	2018	2017	
Total aset	207.204.418	213.541.797	*Total assets*
Total liabilitas	(166.457.301)	(177.253.066)	*Total liabilities*
Aset neto	**40.747.117**	**36.288.731**	***Net assets***
Pendapatan	**17.212.026**	**17.482.548**	***Revenue***
Laba neto	3.187.157	2.008.437	*Net profit*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	749.500	(58.131)	*Other comprehensive income (loss)*
Total laba komprehensif	**3.936.657**	**1.950.306**	***Total comprehensive income***

PT Laksayudha Abadi / ***PT Laksayudha Abadi***

	2018	2017	
Total aset	493.251	494.100	*Total assets*
Total liabilitas	(182.644)	(182.706)	*Total liabilities*
Aset neto	**310.607**	**311.394**	***Net assets***
Rugi neto	(774)	(969)	*Net loss*
Rugi komprehensif lain	(13)	-	*Other comprehensive loss*
Total laba komprehensif	**(787)**	**(969)**	***Total comprehensive income***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PNBN”), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui PT PDL sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PNBN”) of 46.04% and indirect investment through PT PDL of 0.08%. Thus the Company’s effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.145 dan Rp 1.140 per lembar saham.

Pada tahun 2018, PNBN melakukan penilaian kembali atas nilai wajar dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2018 and 2017 is Rp 1,145 and Rp 1,140, respectively, per share.

In 2018, PNBN revalued its fair value of land and building were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 10, 2018. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2018	2017	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.806	10.445	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	8.915	8.991	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.715	2.642	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	913	697	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	402	2.281	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	284	203	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	70	79	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**23.105**	**25.338**	***Total***

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2018	2017	
Estimasi liabilitas klaim	16.286	19.151	*Estimated claim liability*
Premi yang belum merupakan pendapatan	5.944	4.790	*Unearned premium*
Liabilitas manfaat polis masa depan	875	1.397	*Liability for future policy benefits*
Total	**23.105**	**25.338**	***Total***

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	23.073	25.311	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	32	27	*United States Dollar*
Total	**23.105**	**25.338**	***Total***

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	25.338	17.333	*Beginning balance of the year*
(Penurunan) kenaikan aset reasuransi	(2.233)	8.005	*(Decrease) increase in reinsurance assets*
Saldo akhir tahun	**23.105**	**25.338**	***Total end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

Movement in reinsurance assets is as follows:

As of December 31, 2018, management of the Group did not provide provision for impairment losses on reinsurance assets, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

2018

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Tanah	135.239	-	-	135.239	*Land*
Bangunan	46.415	-	-	46.415	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Kendaraan	8.334	327	1.467	7.194	*Vehicles*
Mesin kantor	29.141	1.543	304	30.380	*Office machines*
Perabot kantor	9.865	381	686	9.560	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	838	67	177	728	*Office equipment*
Sub-total	229.832	2.318	2.634	229.516	*Sub-total*
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	31.175	2.077	-	33.252	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	2.857	974	852	2.979	*Vehicles*
Mesin kantor	16.938	5.073	289	21.722	*Office machines*
Perabot kantor	8.305	649	627	8.327	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	745	35	177	603	*Office equipment*
Sub-total	60.020	8.808	1.945	66.883	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**169.812**			**162.633**	***Carrying amounts***

2017

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Tanah	135.239	-	-	135.239	*Land*
Bangunan	46.415	-	-	46.415	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Kendaraan	8.085	2.884	2.635	8.334	*Vehicles*
Mesin kantor	20.063	10.357	1.279	29.141	*Office machines*
Perabot kantor	9.277	900	312	9.865	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.169	68	399	838	*Office equipment*
Sub-total	220.248	14.209	4.625	229.832	*Sub-total*

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS (continued)***

2017 (lanjutan) / (*continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	30.328	847	-	31.175	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	3.308	1.005	1.456	2.857	*Vehicles*
Mesin kantor	12.504	5.692	1.258	16.938	*Office machines*
Perabot kantor	8.060	557	312	8.305	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.118	26	399	745	*Office equipment*
Sub-total	55.318	8.127	3.425	60.020	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**164.930**			**169.812**	***Carrying amounts***

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 8.808 dan Rp 8.127.

In 2018 and 2017 depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 8,808 and Rp 8,127, respectively.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggunan masing-masing sebesar Rp 62.851 dan Rp 60.047

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 18.855 dan Rp 19.255. Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 24).

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total sum insured amounting Rp 62,851 and Rp 60,047 respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

As of December 31, 2018 and 2017, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 18,855 and Rp 19,255, respectively. There are no temporary idle fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Gain on sale of fixed assets consists of:

	2018	**2017**	
Harga perolehan	2.634	4.625	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.945)	(3.425)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	689	1.200	*Carrying amount*
Harga jual	882	1.277	*Proceed from sales*
Laba penjualan aset tetap	**193**	**77**	***Gain on sale of fixed assets***

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2018	**2017**	
Biaya fasilitas	389.000	389.000	*Facilitation fees*
Akumulasi amortisasi	(121.782)	(97.249)	*Accumulated amortization*
Neto	**267.218**	**291.751**	***Net***

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian ekslusif *bancasurrance* dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak April 2014 (Catatan 44). Per 1 Oktober 2018, perjanjian diperpanjang menjadi 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan dan 2017, amortisasi masing-masing sebesar Rp 24.533 dan Rp 25.933 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (Catatan 33).

11. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, a subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 2014 (Note 44). As of October,1 2018, the agreements was extended become 20 years. As of December 31, 2018 and 2017, the amortization amounted to Rp 24,533 and Rp 25,933, respectively, has been charged to "acquisition expense" in the profit or loss (Note 33).

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya pengembangan sistem	4.683	6.984	*System development cost*
Jaminan sewa	180	738	*Rent deposits*
Lain-lain	781	288	*Others*
Sub-total	5.644	8.010	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Jaminan sewa	2.998	2.724	*Rent deposits*
Total	**8.642**	**10.734**	***Total***

13. UTANG REASURANSI / *13. REINSURANCE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	42.734	21.519	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	12.168	13.386	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.719	3.187	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	442	2.588	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Swiss Reinsurance Company	326	229	*Swiss Reinsurance Company*
Metlife Insurance Ltd.	307	340	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	28	172	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**58.724**	**41.421**	***Total***

13. UTANG REASURANSI (lanjutan)

13. REINSURANCE PAYABLES (continued)

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	58.088	40.942	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	636	479	*United States Dollar*
Total	**58.724**	**41.421**	***Total***

14. UTANG KLAIM

14. CLAIMS PAYABLES

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Claims payables, which pertains entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2018	2017	
Universal life	22.464	15.660	*Universal life*
Dwiguna kombinasi	17.137	14.975	*Endowment combined*
Unit-linked	10.250	11.124	*Unit-linked*
Dwiguna	7.471	6.764	*Endowment*
Seumur hidup	3.264	2.658	*Whole life*
Kematian	236	905	*Term*
Kesehatan	182	182	*Health*
Anuitas	98	73	*Annuity*
Total	**61.102**	**52.341**	***Total***

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of claims payables based on currency are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	49.546	41.921	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11.556	10.420	*United States Dollar*
Total	**61.102**	**52.341**	***Total***

15. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 36)			
Komisi	4.687	7.068	
Pihak ketiga			
Insentif	24.961	22.869	
Komisi	10.880	9.166	
Total	**40.528**	**39.103**	

15. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

Related parties (Note 36)			
Commission	4.687	7.068	
Third parties			
Incentive	24.961	22.869	
Commission	10.880	9.166	
Total	**40.528**	**39.103**	

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 67 dan Rp 3.369.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	40	33	
Pasal 21	2.156	1.969	
Pasal 23	36	76	
Pasal 25	260	-	
Pasal 26	51	25	
Pasal 29	745	11.596	
Pajak Pertambahan Nilai	179	274	
Total	**3.467**	**13.973**	

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2018 and 2017 this account entirely represents Value-Added Tax each amounted to Rp 67 and Rp 3,369, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

Income taxes			
Article 4 (2)	40	33	
Article 21	2.156	1.969	
Article 23	36	76	
Article 25	260	-	
Article 26	51	25	
Article 29	745	11.596	
Value-Added Tax	179	274	
Total	**3.467**	**13.973**	

c. Beban Pajak Penghasilan

	2018	2017	
Beban pajak tangguhan			
Perusahaan	(176)	214	
PT PDL	(1.180)	1.043	
Sub-total	(1.356)	1.257	
Beban pajak penghasilan kini			
Perusahaan	3.092	11.596	
Total	**1.736**	**12.853**	

c. Income Tax Expenses

Deferred tax expenses			
Company	(176)	214	
PT PDL	(1.180)	1.043	
Sub-total	(1.356)	1.257	
Current income tax expense			
Company	3.092	11.596	
Total	**1.736**	**12.853**	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.995.124	1.622.316	*Profit before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(408.979)	(614.765)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	(1.227.820)	(734.486)	*Eliminations*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	358.325	273.065	*Profit before Company's income tax expense*
Beda permanen			*Permanent differences*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.270	(694)	*Unrealized loss (gain) on securities at fair value through profit or loss*
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi			*Equity portion in net income of a associate*
Beban usaha	3.444	2.729	*Operating expenses*
Pendapatan jasa manajemen			*Management fees*
Pendapatan sewa	(1.722)	(1.712)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(160.287)	(113.128)	*Interest income*
Pendapatan dividen	(224.118)	(147.505)	*Dividend income*
Beban lain-lain	3.837	12.631	*Other expenses*
Beban pajak final	30.620	20.999	*Final tax expense*
Total	(345.956)	(226.680)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	**12.369**	**46.385**	***Estimated taxable Income current year***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	-	(2.635)	*Accumulated fiscal losses beginning of year*
Penyesuaian rugi fiskal	-	2.635	*Adjustment fiscal loss carry forward*
Taksiran penghasilan kena pajak akhir tahun	**12.369**	**46.385**	***Estimated taxable income at the end of the year***
Pajak penghasilan kini	3.092	11.596	*Current income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan Pasal 23	3	-	*Income tax Article 23*
Pajak penghasilan Pasal 25	2.344	-	*Income tax Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**745**	**11.596**	***Estimated income tax payable Article 29***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan *temporer* antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

As of December 31, 2017, deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

d. Deferred Tax Liabilities

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of the Group as of December 31 2018 and 2017 are as follows:

	2018				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Dikreditkan ke Laba Rugi / *Credited to Profit or Loss***	**Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to the Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
PT PDL	16.697	(1.206)	(12.997)	2.494	*PT PDL*
Perusahaan	2.010	176	(1.414)	772	*The Company*
Total	**18.707**	**(1.030)**	**(14.411)**	**3.266**	***Total***

	2017				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Dikreditkan ke Laba Rugi / *Credited to Profit or Loss***	**Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to the Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
PT PDL	3.645	1.065	11.987	16.697	*PT PDL*
Perusahaan	1.066	214	730	2.010	*The Company*
Total	**4.711**	**1.279**	**12.717**	**18.707**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, PT PDL telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan Pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Bank sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia. Pengampunan Pajak telah disetujui oleh DJP sesuai dengan surat keterangan No. KET.17103/PP/ WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017. Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2017.

16. TAXATION (continued)

Tax Amnesty

In 2017, PT PDL has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with the Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax Amnesty is a write-off of taxes that ought to be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in taxation, declaration of property and corresponding payment of the ransom as stipulated in the laws and regulations. Under the Tax Amnesty Legislation, all current tax audits, sanctions, and tax investigations will be terminated and all bank levies before January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office. Tax Amnesty has been approved by the DGT in accordance with the letter No. KET.17103/ PP/WPJ.05/2017 dated March 27, 2017. The entire amount of the redemption money from the tax amnesty has been fully paid and the gains arising from the recognition of tax amnesty assets are recognized in the 2017 income statement.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2018	2017	
Perorangan			*Individual*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	23.399	17.578	*Unit-linked*
Kematian	260	294	*Term*
Kecelakaan diri	243	44	*Personal accident*
Seumur hidup	89	127	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	26	42	*Endowment combined*
Dwiguna	14	17	*Endowment*
Kesehatan	1	1	*Health*
Universal life	1	1	*Universal life*
Sub-total	24.033	18.104	*Sub-total*

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2018	2017	
Kumpulan			*Group*
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Kematian	440	557	*Term*
Kesehatan	3	1	*Health*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kematian	358	370	*Term*
Kecelakaan diri	8	11	*Personal accident*
Sub-total	809	939	*Sub-total*
Total	**24.842**	**19.043**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2018			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	19.043	4.790	14.253	*Beginning of balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	356.472	142.600	213.872	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(350.673)	(141.446)	(209.227)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**24.842**	**5.944**	**18.898**	***Ending balance***

	2017			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	14.740	4.149	10.591	*Beginning of balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	296.890	107.826	189.064	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(292.587)	(107.185)	(185.402)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**19.043**	**4.790**	**14.253**	***Ending balance***

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

b. Estimated Claims Liabilities

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims ("IBNR").

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2018	2017	
Unit-linked	45.160	43.518	*Unit-linked*
Kematian	5.642	7.621	*Term*
Dwiguna kombinasi	1.495	1.736	*Endowment combined*
Kesehatan	350	413	*Health*
Kecelakaan	71	31	*Accident*
Total	**52.718**	**53.319**	***Total***

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by currencies are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	52.101	52.552	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	617	767	*United States Dollar*
Total	**52.718**	**53.319**	***Total***

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	2018			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	53.319	19.151	34.168	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	99.047	143.455	(44.408)	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(111.444)	(153.919)	42.475	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	11.796	7.599	4.197	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**52.718**	**16.286**	**36.432**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan) / *b. Estimated Claims Liabilities (continued)*

	2017			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	34.856	10.861	23.995	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	86.867	50.088	36.779	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(78.962)	(48.456)	(30.506)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	10.558	6.658	3.900	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**53.319**	**19.151**	**34.168**	***Ending balance***

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / *c. Liabilities for Future Policy Benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2018	**2017**	
Perorangan			*Individual*
Unit-linked	2.069.386	1.924.210	*Unit-linked*
Universal life	1.207.493	1.336.980	*Universal life*
Seumur hidup	179.308	199.453	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	104.499	102.770	*Endowment combine*
Dwiguna	96.852	77.663	*Endowment*
Kematian	1.676	2.052	*Term*
Anuitas	3	3	*Annuity*
Sub-total	3.659.217	3.643.131	*Sub-total*
Kumpulan			*Group*
Kematian	112.101	118.742	*Term*
Unit-linked	25.184	21.014	*Unit-linked*
Universal life	17.677	21.511	*Universal life*
Sub-total	154.962	161.267	*Sub-total*
Total	**3.814.179**	**3.804.398**	***Total***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for future policy benefits by currency are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	3.612.281	3.582.990	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	201.898	221.408	*United States Dollar*
Total	**3.814.179**	**3.804.398**	***Total***

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

	2018			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.804.398	1.397	3.803.001	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	766.234	415	765.819	*New bussiness during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(967.676)	(323)	(967.353)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	197.004	8	196.996	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	14.219	(622)	14.841	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.814.179**	**875**	**3.813.304**	***Ending balance***

	2017			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.997.746	2.323	3.995.423	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	683.800	576	683.224	*New bussiness during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(1.296.853)	(505)	(1.296.348)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	387.552	290	387.262	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	32.153	(1.287)	33.440	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.804.398**	**1.397**	**3.803.001**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,89% (2017: 5,61%) untuk Rupiah dan 3,95% (2017: 3,16%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan tersebut, PT PDL mengalami ketidakcukupan liabilitas manfaat polis masa depan, masing-masing sebesar Rp 1.206 dan Rp 16.591 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2018, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.89% (2017: 5.61%) for Rupiah and 3.95% (2017: 3.16%) for United States Dollar.

As results of the test, PT PDL has insufficiency of liability for future policy benefits amounting to Rp 1,206 and Rp 16,591 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	16.591	6.934	*Beginning of year*
Kenaikan (penurunan) provisi dari tes kecukupan liabilitas	(15.385)	9.657	*Increase (decrease) in provision arising from liability adequacy test*
Saldo akhir tahun	**1.206**	**16.591**	***Total ending of year***

e. Asumsi dan metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

e. Assumptions and methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities As of December 31, 2018 and 2017, respectively:

	2018	2017	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	*various depend on product*	*various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 7,05% p.a USD 4,35% p.a	IDR 6,56% p.a USD 3,82% p.a	*Average discount rates (per annum)*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT PDL, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

As of December 31, 2018 and 2017, PT PDL, a subsidiary, use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2018 and 2017, PT PDL, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT PDL, entitas anak menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-653/NB.211/2018 tanggal 20 Agustus 2018. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, PT PDL, the subsidiary use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2017 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-653/NB.211/2018 dated on August 20, 2018. Up to the date completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2018 is still in process of OJK approval.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

PT PDL, entitas anak, mencadangkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 40.236 dan Rp 39.604.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan laporan No.18045/PDL/EP/02/2019 tanggal 12 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan laporan No.17045/PDL/EP/01/2018 tanggal 29 Januari 2018 untuk tahun 2017. Liabilitas dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*"

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

PT PDL, a subsidiary, provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Law No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 40,236 and Rp 39,604, respectively.

The estimated long-term employee benefits liability was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on its report No.18045/PDL/EP/02/2019 dated February 12, 2019 for the year 2018 and was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No.17045/PDL/EP/01/2018 dated January 29, 2018 for the year 2017. The liability was calculated using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions.

	2018	**2017**	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,2%	7,0%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan pascakerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	7.065	5.616	*Current service cost*
Biaya bunga	2.994	2.846	*Interest cost*
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian	**10.059**	**8.462**	***Expense recognized in consolidated profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(8.698)	682	*Remesurement on post-employment benefits obligation*
Biaya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**1.361**	**9.144**	***Expenses recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	39.604	32.508	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	7.065	5.616	*Current service cost*
Biaya bunga	2.994	2.846	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(729)	(2.048)	*Actual benefit payment*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	(8.698)	682	*Remeasurement on post-employment benefits obligation*
Saldo pada akhir tahun	**40.236**	**39.604**	***Balance at end of year***

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The adjustment experience for the parent entity are as follows: (unaudited)

	2018	2017	
Kewajiban imbalan pasti	40.236	39.604	*Defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	**(2.811)**	**(4.675)**	***Experience adjustment on plan liability***

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	11.813	10.657	*Within the next 12 month (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 2 tahun	224	267	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	7.303	6.167	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	20.896	22.513	*Beyond 5 Years*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the overall provision of post - employment benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2018		2017		
	Perubahan asumsi / *Change in assumptions*	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	**Perubahan asumsi / *Change in assumptions***	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	
Tingkat bunga diskonto	-1%	4.816	-1%	5.042	*Discount rate*
	+1%	(3.971)	+1%	(4.230)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(3.911)	-1%	(4.071)	*Salary growth rate*
	+1%	4.639	+1%	4.733	

19. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 44).

19. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 44).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2018 and 2017, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

	2018			
Pemegang saham	**Total saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Total modal saham / *Total share capital***	***Shareholders***
PT Paninvest Tbk	19.533.422.960	61,00%	2.441.678	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.488.650.333	39,00%	1.561.081	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

	2017			
Pemegang saham	**Total saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Total modal saham / *Total share capital***	***Shareholders***
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

21. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payable and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2018	**2017**	
Liabilitas kontrak asuransi	3.892.945	3.893.351	*Insurance contract liabilities*
Utang asuransi	160.354	132.865	*Insurance payables*
Titipan premi	40.448	40.150	*Policyholder's deposits*
Beban akrual	45.745	55.100	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.362	7.507	*Other payables*
Total	4.145.854	4.128.973	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(3.791.567)	(3.473.238)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	354.287	655.735	*Net liabilities*
Total ekuitas	23.770.557	21.962.933	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,01**	**0,03**	***Gearing ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	Total Saham / *Number of Shares*	**Agio per Saham / *Premium per Shares***	**2018**	**2017**	
Agio saham					***Share premium***
Penjualan saham:					*Sale of shares*
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	*1983*
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	*1989*

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) | ***22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)***

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham / *Premium per Shares*	2018	2017	
Agio saham (lanjutan)					***Share premium (continued)***
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	*Bonus shares in 1990*
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	*Swap share Transaction in 1991*
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	*Capitalization of Additional paid-in capital in 1992*
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	*Treasury stocks*
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	*Selling of treasury stocks*
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	*Exercise Warrant Series V*
Sub-total			129.798	129.798	*Sub-total*
Biaya emisi efek ekuitas					***Share issuance cost***
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					*Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders*
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	*- Limited Public Offering II, 1998*
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	*- Limited Public Offering III, 1999*
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	*- Limited Public Offering IV, 1999*
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	*- Limited Public Offering V, 1999*
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	*- Limite Public Offering VI, 2006*
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	*- Limited Public Offering VII, 2011*
Sub-total			(10.566)	(10.566)	*Sub-total*

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham / *Premium per Shares*	2018	2017	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali			(1.214.310)	(1.214.310)	*Difference arising from business combination transaction of entities under common control*
Biaya perolehan					
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	*Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk*
Sub-total			(703.619)	(703.619)	*Sub-total*
Net			**(584.387)**	**(584.387)**	***Net***

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

23. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss of control. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to revaluation surplus of fixed assets and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	2018	2017	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	145.198	145.198	*Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.915.624	2.955.028	*Equity portion in other comprehensive income of an associate*
Laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	342	66.634	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Total	**3.061.164**	**3.166.860**	***Total***

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.977.771 and Rp 2.012.581.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,977,871 and Rp 2,012,581, respectively.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2018 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2017 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

26. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2018 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated Juni 22, 2017, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2017 and approved the appropriation for general reserves amounted to Rp 500.

27. PENDAPATAN PREMI – NETO

27. PREMIUMS REVENUES – NET

Pendapatan premi terdiri dari:

Premium revenues consists of:

	2018	2017	
Premi tunggal	2.878.178	3.318.222	*Single premium*
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	294.671	276.800	*First year premium*
Premi tahun berjalan	747.379	614.330	*Renewal premium*
Total	**3.920.228**	**4.209.352**	***Total***

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2018					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase In Unearned Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	2.602.945	(252)	-	-	2.602.693	*Universal life*
Unit-linked	1.209.341	(85.412)	(5.747)	551	1.118.733	*Unit-linked*
Kematian	63.550	(15.795)	(37)	692	48.410	*Death*
Dwiguna	33.908	(1.744)	3	-	32.167	*Endowment*
Seumur hidup	4.981	(4.782)	38	-	237	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	4.558	(665)	16	(83)	3.826	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	883	(5)	3	-	881	*Personal accident*
Kesehatan	62	691	(1)	(19)	733	*Health*
Total	**3.920.228**	**(107.964)**	**(5.725)**	**1.141**	**3.807.680**	***Total***

27. PENDAPATAN PREMI – NETO (lanjutan)

27. PREMIUMS REVENUES – NET (continued)

	2017					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase In Unearned Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	3.029.146	-	-	(1)	3.029.145	*Universal life*
Unit-linked	1.065.382	(80.030)	(4.380)	(691)	980.281	*Unit-linked*
Kematian	74.903	(16.364)	30	1.196	59.765	*Death*
Dwiguna	30.013	(1.344)	2	-	28.671	*Endowment*
seumur hidup	5.166	(1.310)	28	-	3.884	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	4.086	(971)	21	145	3.281	*Endowment combined*
Kesehatan	48	1	(14)	(17)	18	*Health*
Kecelakaan diri	608	(17)	1	-	592	*Personal accident*
Total	**4.209.352**	**(100.035)**	**(4.312)**	**632**	**4.105.637**	***Total***

28. HASIL INVESTASI – NETO

28. INVESTMENT INCOME – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	**2017**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	342.838	354.431	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	348.281	351.336	*Bonds and other debt securities*
Keuntungan selisih kurs investasi mata uang asing - neto	22.421	2.277	*Gain on foreign exchange from investment - net*
Pendapatan deviden	411	53	*Dividend income*
Lain-lain - neto	41.945	2.498	*Others - net*
Neto	**755.896**	**710.595**	***Net***

29. LABA PENJUALAN EFEK – NETO

29. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Efek utang (obligasi)	17.405	8.116	*Debt securities (bonds)*
Unit penyertaan reksa dana	2.858	58.314	*Mutual funds*
Total	**20.263**	**66.430**	***Total***

30. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

30. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Unit penyertaan reksa dana	(109.326)	130.140	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	(115.600)	38.476	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	103	1.164	*Equity securities (shares)*
Neto	**(224.823)**	**169.780**	***Net***

31. KLAIM DAN MANFAAT – NETO

31. CLAIMS AND BENEFITS – NET

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

Claims and benefits based on type of claims consist of:

	2018	2017	
Klaim nilai tunai	2.937.079	3.878.025	*Surrender claims*
Klaim rawat inap	107.713	78.652	*Hospital claims*
Klaim kematian	83.489	56.844	*Death claims*
Klaim tahapan	62.048	93.463	*Periodical claims*
Klaim jatuh tempo	17.394	21.830	*Maturity claims*
Klaim kecelakaan	886	668	*Accident claims*
Lain-lain	10.251	18.559	*Others*
Total	**3.218.860**	**4.148.041**	***Total***

31. KLAIM DAN MANFAAT – NETO (lanjutan)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

31. CLAIMS AND BENEFITS – NET (continued)

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2018						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits and Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	2.764.971	-	(127.077)	(2)	-	2.637.892	*Universal life*
Unit-linked	360.690	(54.797)	142.383	200	(2)	448.474	*Unit-linked*
Kematian	41.960	(13.034)	(47)	-	2.461	31.340	*Death*
seumur hidup	22.559	(741)	(20.144)	(8.712)	-	(7.038)	*Whole life*
Dwiguna	13.959	(63)	11.805	(2.144)	-	23.557	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	14.660	(130)	8.740	(4.727)	-	18.543	*Endowment Combined*
Anuitas	24	-	-	-	-	24	*Annuity*
Kesehatan	37	-	(4.340)	-	(966)	(5.269)	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	136	-	2	138	*Personal Accident*
Neto	**3.218.860**	**(68.765)**	**11.456**	**(15.385)**	**1.495**	**3.147.661**	***Net***

31. KLAIM DAN MANFAAT – NETO (lanjutan)

31. CLAIMS AND BENEFITS – NET (continued)

2017

	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Decrease in Liability for Future Policy Benefits and Estimated Claims Liability***	**Kenaikan Provisi yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Kenaikan Liabilitas Asuransi yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	3.695.803	-	(554.911)	(307)	-	3.140.585	*Universal life*
Unit-linked	373.505	(42.238)	353.785	-	-	685.052	*Unit-linked*
Kematian	26.098	(14.783)	7.770	(44)	(4.218)	14.823	*Death*
Seumur hidup	17.521	(215)	1.464	4.704	-	23.474	*Whole life*
Dwiguna	9.671	(216)	10.613	1.617	-	21.685	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	25.388	(1.115)	5.212	3.796	-	33.281	*Endowment Combined*
Anuitas	54	-	-	-	-	54	*Annuity*
Kesehatan	1	-	(2.048)	(109)	(1.041)	(3.197)	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	14	-	(2)	12	*Personal Accident*
Neto	**4.148.041**	**(58.567)**	**(178.101)**	**9.657**	**(5.261)**	**3.915.769**	***Net***

32. UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	127.618	124.209	*Salaries and employees' wages*
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	10.059	8.462	*Post-employment benefits (Note 18)*
Sub-total	137.677	132.671	*Sub-total*
Sewa	17.025	14.713	*Rent*
Penyusutan dan amortisasi	11.518	9.963	*Depreciation and amortization*
Jamuan dan representasi	11.202	17.294	*Entertainment and representation*
Jasa tenaga ahli	7.506	5.065	*Professional fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.309	5.278	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	4.679	5.249	*Travelling*
Listrik, air dan gas	4.303	3.792	*Electricity, water and gas*
Administrasi kantor	3.895	3.169	*Office administration*
Komunikasi	3.395	3.813	*Communication*
Pendidikan dan pelatihan	2.930	4.833	*Education and training*
Administrasi bank	1.163	1.250	*Bank charges*
Lain-lain	11.628	17.172	*Others*
Total	**222.230**	**224.262**	***Total***

33. AKUISISI / *33. ACQUISITION*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Komisi	239.534	210.441	*Commission*
Insentif	33.510	25.903	*Incentives*
Biaya fasilitas (Catatan 11)	24.533	25.933	*Facilitation fees (Note 11)*
Total	**297.577**	**262.277**	***Total***

34. PEMASARAN / *34. MARKETING*

Akun ini terdiri dari: / *This account is consist of:*

	2018	2017	
Promosi dan hadiah	54.337	41.867	*Promotion and gifts*
Gaji dan kesejahteraan Karyawan	16.146	17.791	*Salaries and employees' wages*
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.660	3.702	*Policyholders medical checkup*
Pendidikan dan pelatihan	278	641	*Education and training*
Lain-lain	866	1.915	*Others*
Total	**73.287**	**65.916**	***Total***

35. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share and reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.829.402**	**1.457.567**	***Income for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares for basic earnings per share*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**57,13**	**45,52**	***Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)***

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. RELATED PARTIES INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

	2018	2017	
Premi bruto			***Gross premiums***
Grup Panin	**22.652**	**13.694**	*Panin Group*
Persentase terhadap total premi bruto	**0,59%**	**0,33%**	***Percentage from total gross premiums***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi			*Share in net income from associate*
Entitas asosiasi	1.456.484	1.115.205	*Associate*
Hasil investasi			*Income from investments*
Grup Panin	12.783	9.131	*Panin Group*
Pendapatan lain-lain			*Other income*
Grup Panin	13	2	*Panin Group*
Sub-total	**1.469.280**	**1.124.338**	***Sub-total***
Persentase terhadap total pendapatan neto dan bagian laba neto dari entitas asosiasi	**25,06%**	**18,08%**	***Percentage from total net revenues and share in net income from associate***
Biaya akuisisi			***Acquisition cost***
Grup Panin	**73.448**	**101.782**	*Panin Group*
Persentase terhadap total biaya akuisisi	**24,68%**	**38,81%**	***Percentage from total acquisition cost***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative***
Grup Panin	**12.124**	**10.818**	*Panin Group*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**5,42%**	**4,82%**	***Percentage from general and administrative expenses***

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
Grup Panin (Catatan 4)	**234.240**	**86.196**	*Panin Group (Note 4)*
Persentase terhadap total aset	**0,08%**	**0,33%**	***Percentage from total assets***
Piutang hasil investasi (Catatan 5)			***Investment income receivables (Note 5)***
Grup Panin	**1.261**	**638**	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage from total assets***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pengaruh signifikan	**5**	**15**	***Significant influence***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage from total assets***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7b)			***Securities and mutual funds at fair value through profit or loss (Note 7b)***
Grup Panin	**685.916**	**695.458**	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**2,43%**	**2,63%**	***Percentage from total assets***
Efek yang tersedia untuk dijual (Catatan 7c)			***Available-for-sale Securities (Note 7c)***
Grup Panin	**98.191**	**53.789**	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,35%**	**0,20%**	***Percentage from total assets***
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Grup Panin	320	229	*Panin Group*
Pengaruh signifikan	588	2.145	*Significant influence*
Sub-total	**908**	**2.374**	***Sub-total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,01%**	***Percentage from total assets***
Aset takberwujud (Catatan 11)			***Intangible assets (Note 11)***
Grup Panin	**267.218**	**291.751**	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,94%**	**1,10%**	***Percentage from total assets***

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	2018	2017	
Aset lain-lain (Catatan 12)			***Other assets (Note 12)***
Grup Panin	**2.998**	**2.724**	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,01%**	**0,01%**	***Percentage from total assets***
Utang komisi (Catatan 15)			***Commission payables (Note 15)***
Grup Panin	**4.687**	**7.068**	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,11%**	**0,16%**	***Percentage from total liabilities***
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 17a)			***Unearned premiums (Note 17a)***
Grup Panin	443	558	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,01%**	**0,01%**	***Percentage from total liabilities***

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationships***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transactions***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / *Associate*	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / *Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available-for-sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya / *formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)*	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan kas dan deposito berjangka/ *Placement of cash and time deposits.*
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan kas / *Placement of cash.*
PT Panin Asset Management	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016 / *until September, 2016)*	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan efek utang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / *Placement of debt securities avalaible for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.*
PT Famlee Invesco	Grup Panin / *Panin Group*	Sewa dan jasa servis gedung / *Building rental and service charge.*
Karyawan Kunci / *Key Employees*	Pengaruh signifikan / *Significant influence*	Pemberian pinjaman / *Employee loans.*

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek	22.340	19.192	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja	604	577	*Post-employment benefits*
Total	**22.944**	**19.769**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**10,09%**	**8,82%**	*Percentage from general and administrative expenses*

37. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

37. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

38. DANA TABARRU

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, PT PDL, entitas anak, melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana tabarru yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

38. TABARRU FUND

As part of its insurance business, PT PDL, a subsidiary, enters into management contracts with sharia insurance participants to manage the tabarru fund arising from sharia insurance contracts.

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru	1.752	(749)	*Underwriting surplus (deficit) tabarru fund*
Distribusi ke peserta	-	(630)	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	-	(150)	*Distribution to operator*
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	1.752	(1529)	*Tabarru fund surplus (deficit)*
Saldo awal	13.712	15.241	*Beginning balance*
Saldo akhir	**15.464**	**13.712**	***Ending balance***

38. DANA TABARRU (lanjutan)

Rincian (defisit) surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

38. TABARRU FUND (continued)

Details of underwriting (deficit) surplus of tabarru fund for the year ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	4.809	5.122	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(587)	(633)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(1.261)	(2.460)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(73)	9	*Increase in unearned contribution*
Total pendapatan asuransi	**2.888**	**2.038**	***Total insurance revenue***
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	2.354	3.457	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(342)	(800)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(2.277)	3.217	*Increase (decrease) in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	-	(1)	*Decrease in liability for future policy benefits*
Total beban asuransi	**(265)**	**5.873**	***Total insurance expenses***
Surplus (defisit) neto asuransi	**3.153**	**(3.835)**	***Net surplus (deficit) insurance***
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	800	1.447	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi	(172)	(230)	*Investment administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	(2.029)	1.869	*Other income (expense) - net*
Total Hasil Investasi - Neto	(1.401)	3.086	*Total Investment Income - Net*
Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru	**1.752**	**(749)**	***Underwriting (Deficit) Surplus From Tabarru Fund***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. n in management of assets and liabilities.

38. DANA TABARRU (lanjutan)

Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru yang dihitung sesuai dengan peraturan-peraturan di atas adalah masing-masing sebesar 1.543% dan 1.722% (tidak diaudit).

38. TABARRU FUND (continued)

While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the regulations above are 1,543% and 1,722%, respectively (unaudited).

39. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

Sebelumnya, Grup juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

39. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund represent participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2018 and 2017, the Group has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

Previously, the Group has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

39. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *39. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND (continued)*

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

	2018	2017	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	21	24	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	346	627	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Syariah Mandiri	123	111	*PT Bank Syariah Mandiri*
Total kas di bank	**490**	**762**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	225	125	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Jabar Banten Syariah	60	60	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	55	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka	**285**	**240**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**775**	**1.002**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang lain-lain / ***Other receivable***

Pihak ketiga			*Third parties*
Dana investasi peserta	**609**	**2.170**	*Participant's investment*

Penyertaan unit reksadana / ***Mutual Fund***

Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Trim Syariah Saham	9.551	9.805	*Trim Syariah Saham*
Pesona Syariah	9.508	10.283	*Pesona Syariah*
Danareksa Indeks Syariah	9.351	10.517	*Danareksa Indeks Syariah*
BNP Paribas Cipta Syariah Equity Fund	8.474	10.009	*BNP Paribas Cipta Syariah Equity Fund*
Schroder Syariah Balance Fund	7.946	8.900	*Schroder Syariah Balance Fund*
Sam Sharia Equity Fund	1.142	1.526	*Sam Sharia Equity Fund*
Total unit penyertaan reksadana	**45.972**	**51.040**	***Total mutual fund***
Total Dana Investasi Peserta	**47.356**	**54.212**	***Total Participants' Investment Fund***

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	3.791.567	3.791.567	3.473.238	3.473.238	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	93.329	93.329	83.334	83.334	*Investment income receivables*
Piutang premi	29.421	29.421	20.234	20.234	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	44.370	44.370	19.382	19.382	*Reinsurance receivables*
Deposito berjangka	602.149	602.149	668.345	668.345	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	3.545.066	3.423.658	3.423.658	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.477.739	2.477.739	2.642.114	2.642.114	*Available-for-sale securities*
Pinjaman polis	31.765	31.765	8.402	8.402	*Policy loans*
Piutang lain-lain	6.227	6.227	10.927	10.927	*Other receivables*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.178	3.178	3.462	3.462	*Other assets - rent deposits*
Total Aset Keuangan	**10.624.811**	**10.624.811**	**10.353.096**	**10.353.096**	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang reasuransi	58.724	58.724	41.421	41.421	*Reinsurance payables*
Utang komisi	40.528	40.528	39.103	39.103	*Commission payables*
Utang klaim	61.102	61.102	52.341	52.341	*Claims payables*
Beban akrual	45.745	45.745	55.100	55.100	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.356	6.356	7.507	7.507	*Other payables*
Total Liabilitas Keuangan	**212.455**	**212.455**	**195.472**	**195.472**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, aset reasuransi utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, other assets, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2018 and 2017, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2018				
	Tingkat 1 / ***Level 1***	**Tingkat 2 /** ***Level 2***	**Tingkat 3 /** ***Level 3***	**Total /** ***Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	2.061.436	-	2.061.436	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	6.874	-	-	6.874	*Equity securities (shares)*
Efek utang	1.050.717	-	-	1.050.717	*Debt securities*
Sukuk	426.039	-	-	426.039	*Sukuk*
Efek yang tersedia untuk dijual					*Available-for-sale securities*
Efek utang	2.340.198	-	-	2.340.198	*Debt securities*
Sukuk	109.993	-	-	109.993	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	27.548	-	-	27.548	*Equity securities (shares)*
Total	**3.961.369**	**2.061.436**	**-**	**6.022.805**	***Total***

	2017				
	Tingkat 1 / ***Level 1***	**Tingkat 2 /** ***Level 2***	**Tingkat 3 /** ***Level 3***	**Total /** ***Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	1.869.969	-	1.869.969	*Mutual funds*
Efek akuitas (saham)	6.771	-	-	6.771	*Equity securities (shares)*
Efek utang	1.025.538	-	-	1.025.538	*Debt securities*
Sukuk	521.380	-	-	521.380	*Sukuk*
Efek yang tersedia untuk dijual					*Available-for-sale securities*
Efek utang	2.613.014	-	-	2.613.014	*Debt securities*
Efek ekuitas (saham)	29.100	-	-	29.100	*Equity securities (shares)*
Total	**4.195.803**	**1.869.969**	**-**	**6.065.772**	***Total***

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

41. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2018	2017	
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	11.456	(178.101)	*Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.456.484	1.115.205	*Equity portion in net income of an associate*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(224.823)	169.780	*Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss*

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

41. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	2018	2017	
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	1.495	(5.261)	*Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	1.141	632	*Increase in unearned premiums ceded to reinsurers*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(5.725)	(4.312)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(15.385)	9.657	*Increase in provision arising from Liability Adequacy Test*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non–payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liabilities and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2018	**2017**	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	*various depend on product*	*various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto	IDR 7,05% USD 4,35 %	IDR 6,56 % USD 3,82 %	*Discount rates*

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

	2018					
	Perubahan Asumsi / *Impact Change in on Assumption*	**Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities**	**Dampak pada Liabilitas Neto / *Impact on Net Liabilities***	**Dampak pada Laba Sebelum Pajak / *Impact on Profit Before Tax***	**Dampak pada Ekuitas / *Impact on Equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	21.448	21.448	21.448	21.448	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(18.422)	(18.422)	(18.422)	(18.422)	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	39.590	39.590	39.590	39.590	*Discount rate*

	2017					
	Perubahan Asumsi / *Impact Change in on Assumption*	**Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities**	**Dampak pada Liabilitas Neto / *Impact on Net Liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *impact on profit before tax***	**Dampak pada Ekuitas / *Impact on Equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	22.199	22.199	22.199	22.199	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(19.197)	(19.197)	(19.197)	(19.197)	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	43.946	43.946	43.946	43.946	*Discount rate*

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

a. ***Credit risk***

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. **Risiko kredit (lanjutan)**

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2018	**2017**	
Setara kas	3.791.448	3.473.117	*Cash equivalents*
Piutang hasil investasi	93.329	83.334	*Investment income receivables*
Piutang premi	29.421	20.234	*Premium receivable*
Piutang reasuransi	44.370	19.382	*Reinsurance receivables*
Deposito berjangka	602.149	668.345	*Time deposits*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	3.423.658	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.477.739	2.642.114	*Available-for-sale securities*
Pinjaman polis	31.765	8.402	*Policy loans*
Piutang lain-lain	6.227	10.927	*Other receivables*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.178	3.462	*Other assets - rent deposits*
Total	**10.624.692**	**10.352.975**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2018

	Tidak Jatuh Tempo Ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-Standar / *Sub-Standard Grade*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impared*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impared*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Setara kas	3.791.448	-	-	-	-	-	3.791.448	*Cash equivalents*
Piutang hasil investasi	93.329	-	-	-	-	-	93.329	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	73.791	-	-	73.791	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	602.149	-	-	-	-	602.149	*Time deposits*
Pinjaman polis	-	31.765	-	-	-	-	31.765	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	6.227	-	-	-	-	6.227	*Other receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	-	-	-	-	-	3.545.066	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.477.739	-	-	-	-	-	2.477.739	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.178	-	-	-	-	-	3.178	*Other assets - rent deposits*
Total	**9.910.760**	**640.141**	**-**	**73.791**	**-**	**-**	**10.624.692**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

	2017							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-Standar / *Sub-Standard Grade*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impared*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impared*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Setara kas	3.473.117	-	-	-	-	-	3.473.117	*Cash equivalents*
Piutang hasil investasi	83.334	-	-	-	-	-	83.334	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	39.616	-	-	39.616	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	668.345	-	-	-	-	668.345	*Time deposits*
Pinjaman polis	-	8.402	-	-	-	-	8.402	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	10.927	-	-	-	-	10.927	*Other receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.423.658	-	-	-	-	-	3.423.658	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.642.114	-	-	-	-	-	2.642.114	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain – jaminan sewa	3.462	-	-	-	-	-	3.462	*Other assets - rent deposits*
Total	**9.625.685**	**687.674**	**-**	**39.616**	**-**	**-**	**10.352.975**	***Total***

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*
- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2018 and 2017:

2018

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*				Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
		< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*				
Setara kas	3.791.567	-	-	-	-	-	-	3.791.567	*Cash equivalents*
Piutang hasil investasi	93.329	-	-	-	-	-	-	93.329	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	33.878	11.369	21	28.523	-	-	73.791	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	602.149	-	-	-	-	-	-	602.149	*Time deposits*
Pinjaman Polis	31.765	-	-	-	-	-	-	31.765	*Policy loans*
Piutang lain-Lain	6.227	-	-	-	-	-	-	6.227	*Other receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	-	-	-	-	-	-	3.545.066	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.500.547	-	-	-	-	-	-	2.500.547	*Available-for sale securities*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.497	-	-	-	-	-	-	3.497	*Other assets - security deposit*
Total	**10.574.147**	**33.878**	**11.369**	**21**	**28.523**	**-**	**-**	**10.647.938**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2017

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*				Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
		< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*				
Setara kas	3.473.238	-	-	-	-	-	-	3.473.238	*Cash equivalents*
Piutang hasil investasi	83.334	-	-	-	-	-	-	83.334	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	18.186	1.132	296	20.002	-	-	39.616	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	668.345	-	-	-	-	-	-	668.345	*Time deposits*
Pinjaman polis	8.402	-	-	-	-	-	-	8.402	*Policy loans*
Piutang lain-lain	10.927	-	-	-	-	-	-	10.927	*Other receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.423.658	-	-	-	-	-	-	3.423.658	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.642.114	-	-	-	-	-	-	2.642.114	*Available-for Sale securities*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.462	-	-	-	-	-	-	3.462	*Other assets - security deposit*
Total	**10.313.480**	**18.186**	**1.132**	**296**	**20.002**	**-**	**-**	**10.353.096**	***Total***

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2018 and 2017.

	2018		**2017**		
	$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	**$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)***	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	8.249.574	119.463	7.408.840	100.373	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	179.120	2.594	220.995	2.994	*Investment income receivables*
Piutang premi	3.342	48	6.443	87	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	9.060	131	1.300	18	*Reinsurance receivables*
Deposito berjangka	-	-	-	-	*Time deposits*
Pinjaman polis	34.215	495	61.269	830	*Policy loans*
Piutang lain-lain	204	3	229	3	*Other receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.183.002	75.055	6.626.058	89.771	*Securities and Mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	10.239.652	148.280	11.003.806	149.079	*Available-for-sale securities*
Aset reasuransi	2.233	32	1.967	27	*Reinsurance assets*
Total Aset	**23.900.402**	**346.101**	**25.330.907**	**343.182**	***Total Assets***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2018 (lanjutan/*continued*)		**2017 (lanjutan/*continued*)**		
	$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	**$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)***	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang reasuransi	43.706	636	35.345	479	*Reinsurance payables*
Utang klaim	798.043	11.556	769.096	10.420	*Claims payables*
Akrual	82.506	1.195	20.130	273	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas klaim	42.637	617	56.630	767	*Estimated claims liabilities*
Utang lain-lain	1.118	16	43.307	587	*Other payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.942.250	201.898	16.342.479	221.408	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	80.019	1.159	346.566	4.695	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Total Liabilitas	**14.990.279**	**217.077**	**17.613.553**	**238.629**	***Total Liabilities***
Neto	**8.910.123**	**129.024**	**7.717.354**	**104.553**	***Net***

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2018			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada/ *Effect on***		
		Laba rugi / *Profit or loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	4%	3.693	3.693	*United States Dollars*

	2017			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada/ *Effect on***		
		Laba rugi / *Profit or loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1%	561	561	*United States Dollars*

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	2018			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	4,4%	302	1.212	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	2,3%	46.635	46.635	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	2,4%	25.385	88.557	*Debt securities (bonds)*

	2017			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	4,0%	270	1.428	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	0,4%	7.768	7.768	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	1,2%	12.122	46.083	*Debt securities (bonds)*

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

d. Liquidity risk (continued)

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

	2018							
	Kurang dari 1 Bulan / *Less than 1 Month*	**1 s/d 3 Bulan / *1 to 3 Months***	**3 s/d 12 Bulan / *3 to 12 Months***	**1 s/d 5 Tahun / *1 to 5 Years***	**Di Atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang Dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	19.611	26.127	12.985	1	-	58.724	58.724	*Reinsurance payables*
Utang komisi	36.748	-	2.771	1.009	-	40.528	40.528	*Commission payables*
Utang klaim	36.114	3.249	1.534	10.101	10.104	61.102	61.102	*Claims payables*
Beban akrual	45.010	51	-	684	-	45.745	45.745	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	5.167	585	76	528	-	6.362	6.356	*Others payables*
Total	**142.650**	**30.012**	**17.366**	**12.323**	**10.104**	**212.461**	**212.455**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	2017							
	Kurang dari 1 Bulan / *Less than 1 Month*	**1 s/d 3 Bulan / *1 to 3 Months***	**3 s/d 12 Bulan / *3 to 12 Months***	**1 s/d 5 Tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang Dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	19.994	19.235	2.191	1	-	41.421	41.421	*Reinsurance Payables*
Utang komisi	37.986	109	324	684	-	39.103	39.103	*Commission payables*
Utang klaim	27.759	1.816	12.183	10.512	71	52.341	52.341	*Claims payables*
Beban akrual	52.361	-	2.466	273	-	55.100	55.100	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.298	104	3.805	300	-	7.507	7.507	*Others payables*
Total	**141.398**	**21.264**	**20.969**	**11.770**	**71**	**195.472**	**195.472**	***Total***

43. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

43. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2018			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	3.791.567	-	3.791.567	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	93.329	-	93.329	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	898	28.523	29.421	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	44.370	-	44.370	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	45.268	28.523	73.791	*Total insurance receivables*

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) ***43. OTHER INFORMATION (continued)***

	2018 (lanjutan) / *(continued)*			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset reasuransi	22.297	808	23.105	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	602.149	-	602.149	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.113.463	1.431.603	3.545.066	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	27.548	2.450.191	2.477.739	*Available-for-sale securities*
Total investasi	2.743.160	3.881.794	6.624.954	*Total investments*
Pinjaman polis	30.083	1.682	31.765	*Policy loans*
Piutang lain-lain	6.227		6.227	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	-	17.162.320	17.162.320	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	7.107	-	7.107	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	67	-	67	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	162.633	162.633	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	267.218	267.218	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	8.642	8.642	*Other assets*
Total Aset	**6.739.105**	**21.513.620**	**28.252.725**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	58.723	1	58.724	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	4.687	-	4.687	*Related parties*
Pihak ketiga	34.832	1.009	35.841	*Third parties*
Utang klaim	40.897	20.205	61.102	*Claims payables*
Total utang asuransi	139.139	21.215	160.354	*Total insurance payables*
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	3.467	-	3.467	*Taxes payables*
Titipan premi	19.405	21.043	40.448	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	44.931	814	45.745	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.030	326	6.356	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	24.842	-	24.842	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	52.718	-	52.718	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.171.733	642.446	3.814.179	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	1.206	1.206	*Provision arising from liability Adequacy Test*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.249.293	643.652	3.892.945	*Total insurance contract liabilities*

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) ***43. OTHER INFORMATION (continued)***

	2018 (lanjutan) / *(continued)*			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Liabilitas imbalan pascakerja	-	40.236	40.236	*Post-employment benefits obligations*
Kontrak jaminan keuangan	-	226.505	226.505	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan	-	3.266	3.266	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas	**3.462.265**	**957.063**	**4.419.328**	***Total Liabilities***

	2017			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	3.473.238	-	3.473.238	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	83.334	-	83.334	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	260	19.974	20.234	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	19.354	28	19.382	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	19.614	20.002	39.616	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	24.066	1.272	25.338	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	668.345	-	668.345	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.876.740	1.546.918	3.423.658	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	29.100	2.613.014	2.642.114	*Available-for-sale securities*
Total investasi	2.574.185	4.159.932	6.734.117	*Total investments*
Pinjaman polis	6.028	2.374	8.402	*Policy loans*
Piutang lain-lain	10.927	-	10.927	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	-	15.612.699	15.612.699	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	7.983	-	7.983	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3.369	-	3.369	*Prepaid taxes*
Aset tetap, neto	-	169.812	169.812	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	-	291.751	291.751	*Intangible asset, net*
Aset lain-lain	-	10.734	10.734	*Other assets*
Total Aset	**6.202.744**	**20.268.576**	**26.471.320**	***Total Assets***

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) | ***43. OTHER INFORMATION (continued)***

	2017 (lanjutan) / *(continued)*			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	41.420	1	41.421	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	7.068	-	7.068	*Related parties*
Pihak ketiga	31.351	684	32.035	*Third parties*
Utang klaim	41.758	10.583	52.341	*Claims payables*
Total utang asuransi	121.597	11.268	132.865	*Total insurance payables*
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	13.973	-	13.973	*Taxes payables*
Titipan premi	17.747	22.403	40.150	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	54.827	273	55.100	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	7.207	300	7.507	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	19.043	-	19.043	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	53.319	-	53.319	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.115.141	689.257	3.804.398	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	43	16.548	16.591	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.187.546	705.805	3.893.351	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	-	39.604	39.604	*Post-employement benefits obligations*
Kontrak jaminan keuangan	-	239.206	239.206	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan	-	18.707	18.707	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas	**3.402.897**	**1.037.566**	**4.440.463**	***Total Liabilities***

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

(A) *Shares Subscription Agreement* (“*Subcription Agreement*”)

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (“PT PDL”) dan PT Panin Internasional (“PT PI”).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

(a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
(b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
(c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (“PT PDL”) and PT Panin Internasional (“PT PI”).

The Shares Subscription Agreement contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL’s shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the Shares Subscription Agreement for the fulfillment of all requirements as a pre-requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the Share Subscription Agreement, among others, as follows:

(a) Has signed Shareholders Agreement and such Shareholders Agreement is still valid and has not been terminated;
(b) Has signed Bancassurance Agreement between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
(c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to became a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI’s Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI’s status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and Directors;

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement* ("*Subcription Agreement*") (lanjutan)

(d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;

(e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;

(f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;

(g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;

(h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;

(i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan

(j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subcription Agreement") (continued)

(d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Commissioners and Directors; and (iv) amandment of the Articles of Association of PT PDL;

(e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;

(f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subcribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;

(g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;

(h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;

(i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and

(j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the Shares Subscription Agreement to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement* ("*Subcription Agreement*") (lanjutan)

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) *Shareholders Agreement* ("*Shareholders Agreement*")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana binis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subcription Agreement") (continued)

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) *Shareholders Agreement* ("*Shareholders Agreement*") (lanjutan)

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance *Agreement ("Bancassurance Agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (continued)

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin. Moreover, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya

PT PDL, entitas anak memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement

PT PDL, a subsidiary has significant agreements with related parties as follows:

a. PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk , PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.

c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties are as follows:

a. PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.

b. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL dapat melakukan investasi atas dana pemegang polis yang dikelola oleh PT PDL kedalam reksadana yang diterbitkan oleh manajer investasi tersebut.
d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (“AMAG”) yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk* (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk) (“PPJBS”) pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL may invest on policy holder’s fund that managed by PT PDL into mutual fund that issued by investment manager.
d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (“AMAG”) representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;
2. The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;
3. Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and
4. PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (“CSPA”) in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* antara PNBN (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNBN, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (continued)

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, the Company ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk. Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNBN, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deef of guarantee.

45. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

45. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp 389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran I sampai dengan lampiran IV adalah informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada ventura bersama dan entiatas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metoode ekuitas.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplemtary financial information on appendix I to IV represent financial informastion of PT Panin Financial Tbk (parent entity only) as at end for the years ended 31 December 2018 and 2017, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

47. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) January 1, 2019

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)

(b) January 1, 2020

- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

46. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued amendements, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2019

- *ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- *ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program*
- *PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 66:Joint Arrangements (Improvement 2018)*

(b) January 1, 2020

- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers*
- *PSAK No. 73: Lease*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Panin Financial Tbk, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information are the separate financial statements of PT Panin Financial Tbk, the parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Panin Financial and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	1.369.733	830.633	*Third parties*
Pihak berelasi	2.881	2.234	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	30.253	21.086	*Third parties*
Investasi			*Investments*
Deposito berjangka	110.356	255.714	*Time deposit*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Pihak ketiga	45.153	90.652	*Third parties*
Efek yang tersedia untuk dijual			*Available-for-sale Securities*
Pihak ketiga	182.941	204.551	*Third parties*
Beban dibayar dimuka	17	14	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	67	3.369	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**1.741.401**	**1.408.253**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-current Assets***
Investasi jangka panjang			*Long-term investments*
Pihak berelasi	13.406.219	13.360.773	*Related parties*
Properti investasi - neto	148.402	150.479	*Investment property - net*
Aset lain-lain	-	186	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	**13.554.621**	**13.511.438**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**15.296.022**	**14.919.691**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang pajak	1.004	10.839	*Taxes payables*
Beban akrual	447	687	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	530	597	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.981**	**12.123**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	772	2.010	*Deferred tax liabilities*
Kontrak jaminan keuangan	226.505	239.206	*Financial guarantee contract*
Total Liabilitas jangka Panjang	**227.277**	**241.216**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**229.258**	**253.339**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE - PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value*
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			*Authorized - 95,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	*Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	30.692	30.192	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.866.759	1.511.850	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	9.868.337	9.823.334	*Other equity components*
TOTAL EKUITAS	**15.066.764**	**14.666.352**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**15.296.022**	**14.919.691**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENDAPATAN NETO	**394.730**	**2.356**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	***COSTS OF REVENUE***
LABA BRUTO	**394.730**	**2.356**	***GROSS INCOME***
Penghasilan lain-lain - neto	2.962	294.959	*Other income - net*
Beban umum dan Administrasi	(8.747)	(3.251)	*General and administrative expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**388.945**	**294.064**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	(30.620)	(20.999)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**358.325**	**273.065**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(2.916)	(11.044)	*Income tax expense*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**355.409**	**262.021**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	45.003	4.337.077	*Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**400.412**	**4.599.098**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / *Adjustment in fair value of Available for Sale Investment Securities*		
Saldo 1 Januari 2017	**4.002.759**	**(701.783)**	**29.692**	**1.250.329**	**5.486.257**	**10.067.254**	***Balance as of january 1, 2017***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	*General reserves*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	262.021	-	262.021	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	4.337.077	4.337.077	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2017	**4.002.759**	**(701.783)**	**30.192**	**1.511.850**	**9.823.334**	**14.666.352**	***Balance as of December 31, 2017***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	*General reserves*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	355.409	-	355.409	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	45.003	45.003	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2018	**4.002.759**	**(701.783)**	**30.692**	**1.866.759**	**9.868.337**	**15.066.764**	***Balance as of December 31, 2018***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan lain-lain	15.663	36.712	*Receipts from other income*
Pembayaran beban usaha	(16.309)	(15.434)	*Payments of operating expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(646)**	**21.278**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Penerimaan hasil investasi	316.275	101.979	*Receipts from investment income*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Penerimaan dividen	224.118	147.505	*Dividend received*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**539.747**	**270.762**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**832.867**	**562.106**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**-**	**(1)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.372.614**	**832.867**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***